

ANDI PRASTOWO



KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DI KABUPATEN SLEMAN DAN KABUPATEN KULONPROGO

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UIN Sunan Kalijaga
2016

**KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH
IBTIDAIYAH SWASTA
DI KABUPATEN SLEMAN DAN KABUPATEN
KULONPROGO**



Oleh:
Andi Prastowo
NIM. 1130016022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
DISERTASI
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Doktor Ilmu Agama Islam

**YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Prastowo, M.Pd.I.
NIM : 1130016022
Jenjang : Doktor

menyatakan bahwa naskah **disertasi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 28 November 2016

Saya yang menyatakan,



Andi Prastowo, M.Pd.I

NIM. 1130016022

PENGESAHAN

Disertasi berjudul : **KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DI
KABUPATEN SLEMAN DAN KABUPATEN KULONPROGO**

Ditulis oleh : Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIM : 1130016022

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Doktor dalam Bidang Studi Islam
Konsentrasi Kependidikan Islam

Yogyakarta, 20 Januari 2017

a.n. Rektor
Ketua Sidang,



Prof. Dr. H. Faisal ismail, MA.

NIP. 19470515 197010 1 001

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERTUTUP PADA TANGGAL 14 NOPEMBER 2016, DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS, **ANDI PRASTOWO, S.Pd.I., M.Pd.I.** NOMOR INDUK MAHASISWA **1130016022** LAHIR DI **BANTUL** TANGGAL **05 MEI 1982**,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

~~PUJIAN (CUM LAUDE)~~ / SANGAT MEMUASKAN / ~~MEMUASKAN*~~

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR STUDI ISLAM KONSENTRASI KEPENDIDIKAN ISLAM DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE - 540

YOGYAKARTA, 20 JANUARI 2017

A.N. REKTOR
KETUA SIDANG,



PROF. DR. H. FAISAL ISMAIL, MA.

NIP. 19470515 197010 1 001

* CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN

DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR

Disertasi berjudul : **KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DI KABUPATEN SLEMAN DAN KABUPATEN KULONPROGO**

Nama Promovendus : Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM : 1130016022

Ketua Sidang / Penguji : Prof. Dr. H. Faisal Ismail, MA.

Sekretaris Sidang : Dr. Phil. Sahiron, MA.

Anggota : 1. Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag.
(Promoto/Penguji)

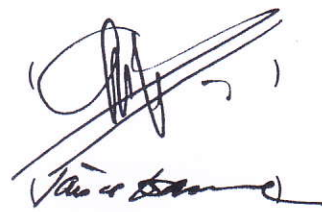
2. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.
(Promoto/Penguji)

3. Dr. Imam Machali, M.Pd.
(Penguji)

4. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
(Penguji)

5. Prof. Dr. H. Anik Ghufro, M.Pd.
(Penguji)

6. Dr. H. Maksudin, M.Ag.
(Penguji)



Diujikan di Yogyakarta pada hari Jum'at tanggal 20 Januari 2017

Pukul 14.00 s/d selesai

Hasil / Nilai (IPK) 3,64.....

Predikat Kelulusan : ~~Pujian (Cum Laude)~~ / Sangat Memuaskan / ~~Memuaskan~~





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor : Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. ()

Promotor : Dr. Abdul Munip, M.Ag ()

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH IBTIDAIYAH
SWASTA DI KABUPATEN SLEMAN DAN KABUPATEN
KULONPROGO**

yang ditulis oleh :

Nama : Andi Prastowo, M.Pd.I.
NIM : 1130016022
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 14 November 2016, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 November 2016
Promotor,



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH IBTIDAIYAH
SWASTA DI KABUPATEN SLEMAN DAN KABUPATEN
KULONPROGO**

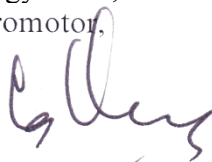
yang ditulis oleh :

Nama : Andi Prastowo, M.Pd.I.
NIM : 1130016022
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 14 November 2016, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 November 2016
Promotor,



Dr. Abdul Munip, M.Ag.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH IBTIDAIYAH
SWASTA DI KABUPATEN SLEMAN DAN KABUPATEN
KULONPROGO**

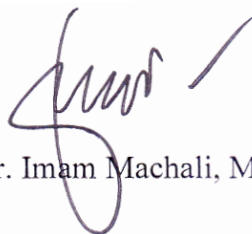
yang ditulis oleh :

Nama : Andi Prastowo, M.Pd.I.
NIM : 1130016022
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 14 November 2016, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 November 2016
Penguji,



Dr. Imam Machali, M.Pd.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH IBTIDAIYAH
SWASTA DI KABUPATEN SLEMAN DAN KABUPATEN
KULONPROGO**

yang ditulis oleh :

Nama : Andi Prastowo, M.Pd.I.
NIM : 1130016022
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 14 November 2016, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 November 2016
Penguji,



Prof. Dr. Hamruni, M.Si.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH IBTIDAIYAH
SWASTA DI KABUPATEN SLEMAN DAN KABUPATEN
KULONPROGO**

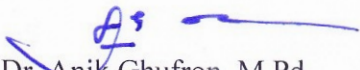
yang ditulis oleh :

Nama : Andi Prastowo, M.Pd.I.
NIM : 1130016022
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 14 November 2016, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 November 2016
Penguji,



Prof. Dr. Anik Ghufon, M.Pd.

ABSTRAK

Andi Prastowo, NIM. 1130016022. “Kebijakan Internal Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo”, *Disertasi*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Tantangan pendidikan Islam di Indonesia terutama pada rendahnya mutu pendidikan madrasah ibtidaiyah swasta pada dasarnya terletak pada kualitas kebijakan internal madrasah yang dikembangkannya. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji tentang perkembangan mutu pendidikan MIS, bentuk pengembangan kebijakan internal MIS, faktor-faktor penyebab perubahan kebijakan internal MIS, dan faktor-faktor yang menentukan keberlangsungan kebijakan internal MIS. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi multi kasus dan historis pada konteks 6 MIS di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*), dokumentasi, dan observasi partisipan. Analisis data menggunakan model analisis *Miles and Huberman*, sedangkan pengecekan keabsahan data dengan uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji *dependability* dan uji *conformability*.

Penelitian ini menemukan bahwa perkembangan mutu MIS berlangsung secara bertahap dari seragam krisis mutu pada tahap kelahirannya dan menjadi beragam capaian mutu pada tahap pertumbuhannya, yakni: madrasah rintisan unggul, madrasah prospektif unggul, madrasah rentan krisis, dan madrasah krisis mutu. Bentuk pengembangan kebijakan internal MIS bersifat personal dan menggunakan modifikasi dari proses kebijakan yang ideal dengan memadukan dua jalur, yaitu secara tidak langsung maupun secara langsung, agar efisiensi dan efektivitas kebijakan tercapai. Produk kebijakan MIS berupa keputusan kepala madrasah dan peraturan-peraturan madrasah. Sementara itu, perubahan kebijakan internal MIS terjadi karena tiga faktor pemicu yaitu: ambisi elit madrasah, alokasi sumber daya yang tidak memadai, dan ancaman guncangan eksternal. Sedangkan keberlangsungan kebijakan internal MIS terjadi karena adanya adaptasi FLOW.

Kata Kunci : kebijakan internal madrasah swasta, mutu pendidikan, perubahan kebijakan, keberlangsungan kebijakan

ABSTRACT

Andi Prastowo, NIM. 1130016022. "Internal Policies of Private Islamic Elementary School in Sleman and Kulon Progo Regency", Dissertation, Post-Graduate of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Challenges of Islamic education in Indonesia, especially at the low educational quality of *madrasah ibtidaiyah swasta* (MIS) or private Islamic elementary school, basically lies in the development quality of its internal policies. Therefore, this study aims to assess the quality of education on the development of MIS, the development form of its internal policies, the factors that cause changes in its internal policies, and factors that determine the sustainability of its internal policies. This study uses a qualitative approach with a multi-case study and historical method at six MISs in Sleman and Kulon Progo Regency. Collecting data used the technique of in-depth interviews, documentation, and participant observation. Data analysis used analytical models of Miles and Huberman, while checking the validity of the data was with credibility test, transferability test, dependability test and conformability test.

This study finds that the quality of the development of MIS occurs in stages from the uniform quality crisis in its birth to a variety of quality performance on its growth, ie, *madrasah rintisan unggul* (pioneer excel MIS), *madrasah prospektif unggul* (excel prospective MIS), *madrasah rentan krisis* (crisis-prone MIS), and *madrasah krisis mutu* (quality-crisis MIS). The form of MIS internal policy development is personal and uses a modification of the policy process that is ideal to combine the two lines, which are indirectly or directly, in order to achieve efficiency and effectiveness of the policy. MIS policy products are such decisions of headmaster and regulations of the *madrasah*. Meanwhile, MIS internal policy changes occur because of three triggering factors, ie, ambition of elite *madrasah*, inadequate resource allocation, and the threat of external shocks. The sustainability of internal policies MIS occurs, however, because of an adaptation of FLOW factor.

Keywords: MIS internal policies, the quality of education, policy change, policy sustainability

خص البحث

تحديات تعليم الإسلامي في إندونيسيا، وخصوصا في تدني جودة التعليم في المدرسة الدينية الخاصة (MIS) في الأساس تكمن في نوعية السياسات الداخلية للمدرسة. وهذا البحث يرمي إلى تقييم تطور جودة التعليم في المدرسة الابتدائية الخاصة و عملية تطور السياسات الداخلية، والعوامل التي تسبب في تغيرات السياسات الداخلية، وكذلك لعوامل التي تحدد استدامة السياسات الداخلي. استخدم الباحث في هذا البحث منهجا نوعيا وصاحبه دريقة دراسة متعددة الانساق دراس تاريخية لست مدارس دينية خاصة في سليمان وكولون فروج. والبيانات تم جمعها باستخدام تقنية - مقابلات - متعمق، والتوثيق، و - ملاحظة - مشاركون. أما في تحليل البيانات استخدم الباحث دج تحليل لـ مايلز وهوبرمان، وأما التحقق من صحة البيانات فاستخدم اختبار - مصداقية، اختبار قابلية التحويل، اختبار الاعتمادية، واختبار التوافق.

توصل هذا البحث إلى أن جودة المدرسة الابتدائية الخاصة تتطور تدريجيا بدءا من أزمة الجودة الموحدة في مرحلة ولاد حتى تنوع الانجازات النوعية في مرحلة نمو، وهي: مدرسة رائدة متفوقة، مدرسة متوقعة م تفوة، ومدرسة تعاني من أزمة الجودة. وأما عملية تطور السياسات الداخلية للمدرسة الابتدائية الخاصة شخصيا مزيجة من العملية السياسية المناسبة من الجمع بين ما هو مباشر وغير مباشر من أجل تحقيق كفاءة وفعالية هذه السياسة. تتمثل سياسات المدرسة الابتدائية الخاصة في قرارات ناظر المدرسة، قوانين المدرسة. وفي الوقت نفسه، إن تغير في السياسات الداخلي للمدرسة الابتدائية الإسلامية يح دث بسبب ثلاثة عوامل وهي: طموح نخبة - مدرسو، وتخصيص - موارد الناقص، والتهديدات من ددمات خارجيا. في حين أن استدامة السياسات الداخلية للمدرسة الابتدائية الإسلامية يكمن وراءها عامل تكيف التدفقات.

الكلمات المفتاحية: السياسات الداخلية للمدرسة الابتدائية الإسلامية، جودة التعليم، تغير السياسة، استدامة السياسة

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/187, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	s'a'	s\	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan Ha
د	dal	d	Dal
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di

			atas'
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددين عدة	ditulis ditulis	muta‘aqqidin ‘iddah
----------------	--------------------	------------------------

C. Ta’ marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dala bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat,dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

الاولياءكرامة	ditulis	kārāmah al-auliya’
---------------	---------	--------------------

2. Bila ta’marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

ـ	Kasrah	ditulis	i
---	--------	---------	---

ا	Fathah	ditulis	a
و	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	ā
fathah + ya' mati	ditulis	jāhiliyyah
يسعى	ditulis	ā
kasrah + ya' mati	ditulis	yas'ā
كريم	ditulis	ī
dammah + wawu mati	ditulis	karīm
فروض	ditulis	ū
	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لأن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandan Alif + Lam

a. Bili diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bili diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandaan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء الشمس	ditulis ditulis	as-Samā' asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	ẓawī al-furūd ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ادْشُرُوا فَادْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir disertasi ini. Shalawat serta salam juga tidak terlupa bagi Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun manusia menuju jalan yang diridhoi oleh Allah Swt.

Penyusunan disertasi yang mengangkat judul “Kebijakan Internal Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo” merupakan hasil dari proses panjang yang melibatkan banyak pihak, terutama dari para pengelola madrasah ibtidaiyah swasta di daerah Sleman dan Kulonprogo. Untuk itu, tidak elok kiranya jika peneliti pada kesempatan ini tidak mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi bagi penyelesaian penulisan disertasi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan peneliti untuk melanjutkan studi S3 ini.
2. Prof. Norhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga merangkap sebagai Penguji yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menempuh studi, memanfaatkan berbagai fasilitas di lembaga yang prestisius ini, sekaligus arahan dalam penyelesaian disertasi ini.

3. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peneliti dalam menekuni studi hingga selesainya penulisan disertasi ini.
4. Dr. Moch. Nur Ichwan, MA. Selaku Ketua Pengelola Program Doktor Studi Islam Konsentrasi Kependidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menempuh studi sekaligus memanfaatkan berbagai fasilitas di lembaga yang prestisius ini.
5. Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag. selaku Promotor I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membaca, mengkritisi, dan memberikan masukan bagi penyusunan dan penyempurnaan disertasi ini.
6. Dr. Abdul Munip, M.Ag., selaku Promotor II yang telah meluangkan segenap waktu, pikiran, dan tenaga untuk membaca, mengkritisi, dan menyempurnakan kesalahan-kesalahan yang mungkin masih terdapat dalam disertasi ini sehingga pada akhirnya disertasi ini telah dinilai layak.
7. Dr. Imam Machali, M.Pd. selaku Penguji yang telah memberikan arahan dan perbaikan yang sangat berguna untuk penyempurnaan penyusunan disertasi.
8. Prof. Dr. Hamruni, M.Si., dan Prof. Dr. Anik Ghufroon, M.Pd., selaku penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk perbaikan dan penyempurnaan baik pada sisi konten maupun metodologi penulisan disertasi ini.
9. Dr. Istiningsih, M.Pd., Dr. Ema Marhumah, M.Ag., dan Dr. Muqowim, M.Ag. selaku Wakil Dekan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memompa motivasi peneliti sehingga mampu melalui jalan panjang proses studi dan penelitian hingga selesainya disertasi ini.
10. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Drs. Nur Hidayat, M.Ag. selaku Kaprodi dan Sekprodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang

telah banyak bertukar pikiran dan gagasan untuk penyelesaian studi sekaligus disertasi, sekaligus dorongannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

11. Muhson, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Sultan Agung beserta jajarannya yang telah mengizinkan madrasahnyanya sebagai lokasi penelitian sekaligus membantu sepenuhnya proses pengumpulan data penelitian disertasi ini.
12. Wahyantoro, S.Ag., Kepala Madrasah MI Al-Ihsan Periode 2009-2015 dan Sutejo Heri Wibowo, S.Pd.I, Kepala Madrasah MI Al-Ihsan Periode 2015-Sekarang beserta jajarannya yang telah mengizinkan madrasahnyanya sebagai lokasi penelitian sekaligus membantu sepenuhnya proses pengumpulan data penelitian disertasi ini.
13. Hj. Sumaryati, S.Pd.I, Kepala Madrasah MI Ma'arif Candran dan seluruh jajarannya yang telah mengizinkan madrasahnyanya sebagai lokasi penelitian sekaligus membantu sepenuhnya proses pengumpulan data penelitian disertasi ini.
14. Rini Astuti, M.Pd., Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Serangrejo (2011-2014) dan Maryanti, S.Pd.I, Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Serangrejo (2015-sekarang) beserta jajarannya yang telah mengizinkan madrasahnyanya sebagai lokasi penelitian sekaligus membantu sepenuhnya proses pengumpulan data penelitian disertasi ini.
15. Umi Khoiriyah, S.Ag, Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Al-Muttaqin beserta jajarannya yang telah mengizinkan madrasahnyanya sebagai lokasi penelitian sekaligus membantu sepenuhnya proses pengumpulan data penelitian disertasi ini.
16. Raden Anggit Sudigdoyo, SE., Kepala Madrasah MI Ma'arif Gerjen beserta jajarannya yang telah mengizinkan madrasahnyanya sebagai lokasi penelitian sekaligus membantu sepenuhnya proses pengumpulan data penelitian disertasi ini.
17. Bapak/Ibu Dosen di Program Studi S1 dan S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada khususnya dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada umumnya yang telah memberikan

semangat dan inspirasi yang luar biasa dan tidak pernah berhenti bagi peneliti untuk menyelesaikan disertasi ini.

18. Mulyoraharjo dan Suratini selaku orang tua kandung peneliti dan juga (Alm.) Jarowi, A.Ma.Pd. dan Slamet Rohati yang telah mendoakan dengan penuh keyakinan, membantu dengan penuh ketulusan, dan mendorong agar peneliti segera menyelesaikan disertasi ini
19. Adityas Tirah Rahayu, S.Pd., Ahsan Pradipta, dan Adib Abicandra, istriku dan anak-anakku tersayang yang telah memotivasi dan mendorong sekaligus mendoakan agar peneliti dapat segera menyelesaikan disertasi ini.
20. Jatmiko, M.Pd.I, MA, dan Siti Masruroh, S.Pd.I, adik dan adik ipar yang juga tidak pernah berhenti mendorong peneliti agar segera menyelesaikan disertasi ini.
21. Semua pihak baik di lingkungan UIN Sunan Kalijaga maupun di luar lingkungan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung penyelesaian disertasi ini.

Peneliti hanya dapat berdoa kepada Allah Swt agar segala amal dan kebaikan Bapak/Ibu dan Saudara-saudara semua mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah Swt baik dalam kehidupan sekarang maupun di kehidupan yang lain. *Amin*. Terakhir, peneliti menyadari bahwa karya tulis disertasi ini tidak mutlak sempurna karena banyak hal yang membatasi proses penelitian maupun proses penulisan disertasi ini. Oleh karena itu, saran yang membangun dari semua pihak sangat ditunggu. Terimakasih.

Yogyakarta, 28 November 2016
Penyusun



Andi Prastowo, M.Pd.I

NIM. 1130016022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIASI	iii
PENGESAHAN REKTOR	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
PENGESAHAN PROMOTOR	vi
NOTA DINAS	vii
ABSTRAK	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI	xxiv
DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxix
DAFTAR SINGKATAN	xxx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Pembahasan	38
 BAB II KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN	 40
A. Daur Hidup Organisasi dan Pengembangan Mutu Pendidikan	40
B. Bentuk dan Proses Pengembangan Kebijakan Organisasi	52
C. Perubahan Kebijakan (<i>Policy Change</i>) ...	60
D. Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>) Kebijakan	62
 BAB III PERKEMBANGAN MUTU, BENTUK DAN PROSES PENGEMBANGAN KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DI KABUPATEN	

SLEMAN DAN KABUPATEN KULONPROGO	68
A. Perkembangan Mutu Pendidikan MIS	68
1. Kondisi Awal Berdiri MIS: Seragam Krisis Mutu (1959 – 1978)	69
2. Kondisi MIS Terkini : Capaian Mutu Beragam (2010 - 2014)	89
a. MI RU 1 dan MI RU 2: Madrasah Rintisan Unggul ...	89
b. MI PU: Madrasah Prospektif Unggul.....	105
c. Ma'arif Candran: Madrasah Rentan Krisis	115
d. MI KM 1 dan MI KM 2: Madrasah Kris.....	123
B Bentuk Kebijakan Internal MIS	143
1. Kebijakan Pendidikan Mikro Swasta	161
2. Kebijakan Multivarian	164
3. Kebijakan Berjangka	176
C. Proses Pengembangan Kebijakan Internal MIS	180
1. Pendekatan Pengembangan Kebijakan Internal MIS	180
a. Pendekatan Elitis	180
b. Pendekatan Pilihan Publik	184
c. Pendekatan Inkremental	186
d. Pendekatan Strategis	189
2. Alur Pengembangan Kebijakan Internal MIS	197
a. Proses Tidak Terlembagakan	197
b. Proses Pelembagaan	201

BAB IV PERUBAHAN DAN KEBERLANGSUNGAN KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTADI KABUPATEN SLEMAN DAN KABUPATEN KULONPOGO	215
A. Perubahan Kebijakan Internal Madrasah Ibtidaiyah Swasta	215

1.	Bentuk dan Penyebab Perubahan Kebijakan Internal MIS	215
a.	Perubahan Kebijakan Berupa Penghentian	216
b.	Perubahan Kebijakan Berupa Perbaikan	219
c.	Perubahan Kebijakan Berupa Penggantian	221
2.	Faktor 3 A sebagai Pemicu Perubahan Kebijakan Internal MIS	241
a.	Ambisi Elit Madrasah	242
b.	Alokasi Sumber Daya Tidak Memadai	255
c.	Ancaman Guncangan Eksternal	258
B	Keberlangsungan Kebijakan Internal MIS dengan Adaptasi FLOW	274
1.	<i>Find Common Core Value and Belief in the Madrasa</i>	<i>275</i>
2.	<i>Looking Sustainable Resources</i>	<i>280</i>
3.	<i>On The Track of Regulatory Pathways that Last a Long Time.....</i>	<i>288</i>
4.	<i>Wrapping The User Needs and Managers</i>	<i>292</i>
BAB V	PENUTUP	304
A.	Kesimpulan	304
B.	Rekomendasi	307
DAFTAR PUSTAKA		312
LAMPIRAN-LAMPIRAN		341
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		360

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kurikulum Pendidikan pada Sistem Fullday School MI RU 1	145
Tabel III.2	Jadwal Pembagian Waktu Sistem Fullday School MI RU 1	147
Tabel III.3	Prioritas Program dan Anggaran Pendidikan di MIS	165
Tabel IV.1	Besaran Bantuan Dana BOS per Unit untuk Madrasah Ibtidaiyah Swasta	

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Model Analisis Data Interaktif Miles and Huberman	34
Gambar II.1	Konsep Pengukuran Kondisi Madrasah Hasil Adaptasi dan Modifikasi Konsep Reeves	49
Gambar II.2	Siklus Kebijakan	56
Gambar II.3	Proses Kebijakan yang Ideal	58
Gambar II.4	Hubungan Tiga Elemen dalam Sistem Kebijakan	59
Gambar II.5	Skema Alur Pemikiran Penelitian Kebijakan Internal MIS di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo	66
Gambar III.1	Perkembangan Mutu MIS Awal Berdiri: Seragam Krisis Mutu	84
Gambar III.2	Kondisi Mutu MI RU 1 dan MI RU 2 Terkini: Madrasah Rintisan Unggul	104
Gambar III.3	Kondisi Mutu MI PU Terkini: Madrasah Prospektif Unggul	113
Gambar III.4	Kondisi Mutu MI RK Terkini: Madrasah Rentan Krisis	121
Gambar III.5	Kondisi Mutu MI KM 1 dan MI KM 2 Terkini: Madrasah Krisis Mutu	137
Gambar III.6	Keragaman Kondisi Mutu MIS pada Kondisi Terkini: Capaian Mutu Beragam	139
Gambar III.7	Perkembangan Mutu MIS di Kabupaten	

	Sleman dan Kabupaten Kulonprogo	140
Gambar III.8	Kebijakan Berjangka dalam Kebijakan Internal MIS	177
Gambar III.9	Kebijakan Internal Madrasah sebagai Kebijakan Pendidikan Mikro Swasta Multivarian	178
Gambar III.10	Pengembangan RKM dengan Pendekatan Strategis	191
Gambar III.11	Pendekatan Pengembangan Kebijakan Internal MIS	195
Gambar III.12	Proses Formulasi Kebijakan Internal Madrasah secara Formal	202
Gambar III.13	Proses Pengembangan Kebijakan Internal Madrasah Dua Jalur	214
Gambar IV.1	Bentuk-Bentuk Perubahan Kebijakan Internal MIS	239
Gambar IV.2	Faktor 3A sebagai Pemicu Perubahan Kebijakan Internal MIS	271
Gambar IV.3	Adaptasi FLOW sebagai Faktor Penentu Keberlangsungan Kebijakan Internal MIS	301



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Dokumentasi Pengelola dan Lingkungan MI Sultan Agung	342
Lampiran II	Dokumentasi Pengelola dan Lingkungan MI Al-Ihsan	344
Lampiran III	Dokumentasi Pengelola dan Lingkungan MI Ma'arif Candran	346
Lampiran IV	Dokumentasi Pengelola dan Lingkungan MI Muhammadiyah Serangrejo	348
Lampiran V	Dokumentasi Pengelola dan Lingkungan MI Muhammadiyah Al-Muttaqin	350
Lampiran VI	Dokumentasi Pengelola dan Lingkungan MI Ma'arif Gerjen	352
Lampiran VII	Surat Keterangan Penelitian di MI Sultan Agung	354
Lampiran VIII	Surat Keterangan Penelitian di MI Al- Ihsan	355
Lampiran IX	Surat Keterangan Penelitian di MI Ma'arif Candran	356
Lampiran X	Surat Keterangan Penelitian di MI Muhammadiyah Serangrejo	357
Lampiran XI	Surat Keterangan Penelitian di MI Muhammadiyah Al-Muttaqin	358
Lampiran XII	Surat Keterangan Penelitian di MI Ma'arif Gerjen	359

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: <i>Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah</i>
APBM	: <i>Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah</i>
APBN	: <i>Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara</i>
BAN	: <i>Badan Akreditasi Nasional</i>
BOS	: <i>Bantuan Operasional Sekolah</i>
BTAQ	: <i>Baca Tulis Al-Qur'an</i>
Depag	: <i>Departemen Agama</i>
GKM 1a	: <i>Ana Miftakhur Rachmah, Guru MI Muhammadiyah Al-Muttaqin, Sleman</i>
GKM 1b	: <i>Ita Windarti, S.Pd.I, Guru MI Muhammadiyah Al-Muttaqin, Sleman</i>
GKM 2a	: <i>Sariman, S.Pd.I, Guru MI Ma'arif Gerjen, Sleman</i>
GKM 2b	: <i>Sri Kiswanti, S.Pd.I., Guru MI Ma'arif Gerjen, Sleman</i>
GPU 1	: <i>Nur Wachidatul Asmak, S.Ag, M.Si., Guru MI Muhammadiyah Serangrejo, Kulonprogo</i>
GPU 2	: <i>Sumarsih, S.Pd.I, Guru MI Muhammadiyah Serangrejo, Kulonprogo</i>
GPU 3	: <i>Suwito, A.Md., Guru MI Muhammadiyah Serangrejo, Kulonprogo</i>
GRK 1	: <i>Roro Noor Khalifah, S.Pd., Guru MI Ma'arif Candran, Sleman</i>
GRK 2	: <i>Sumardi, S.Ag., Guru MI Ma'arif Candran, Sleman</i>
GRK 3	: <i>Sumiyati, S.S, Guru MI Ma'arif Candran, Sleman</i>
GRU 1a	: <i>Mushohihul Khasanat, Guru MI Sultan Agung, Sleman</i>
GRU 1b	: <i>Muhammad Syarif Hidayatullah, Pelatih Ekstrakurikuler Pencaksilat MI Sultan Agung, Sleman</i>
GRU 1c	: <i>Sukarmi, Guru MI Sultan Agung, Sleman</i>
GRU 1d	: <i>Suparyati, S.Pd, Guru MI Sultan Agung, Sleman</i>
GRU 1e	: <i>Suryanti, S.Pd.I, Guru MI Sultan Agung, Sleman</i>
GRU 1f	: <i>Nurul Huda, SS., M.S.I., Guru MI Sultan Agung, Sleman</i>

- GRU 1g : *Supriyati, S.Pd., Guru MI Sultan Agung, Sleman*
- GRU 1h : *Noor Kahfi, S.Ag., Guru MI Sultan Agung, Sleman*
- GRU 1i : *Alfiyatus Sa'adah, S.P., Guru MI Sultan Agung, Sleman*
- GRU 1j : *Lilik Priyani, S.P, Guru MI Sultan Agung, Sleman*
- GRU 1k : *Esti Faizun, SS, Guru MI Sultan Agung, Sleman*
- GRU 2a : *Sri Lestari, S.Pd.I, Guru MI Al-Ihsan, Sleman*
- GRU 2b : *Sri Martuti, S.Pd.I, Guru MI Al-Ihsan, Sleman*
- GRU 2c : *Sri Tekani, Guru MI Al-Ihsan, Sleman*
- GRU 2d : *Sutejo Heri W., Guru MI Al-Ihsan, Sleman*
- Kemenag : *Kementerian Agama*
- KKGMI : *Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah*
- KKM 1 : *Umi Khoiriyah, S.Ag., Kepala Madrasah 2010-sekaang MI Muhammadiyah Al-Muttaqin, Sleman*
- KKM 2 : *R. Anggit Sudigdoyo, SE., Kepala Madrasah 2012-Sekarang MI Ma'arif Gerjen, Sleman*
- KKM 2b : *Jarwo Martoyo, Kepala Madrasah (1959 – 1978) MI Ma'arif Gerjen, Sleman*
- KKM 2c : *Munif Al-Mansur, S.Ag. Kepala Madrasah (2008-2003) MI Maarif Gerjen, Sleman*
- KPU 1 : *Rini Astuti, Kepala Madrasah (2011-2015) MI Muhammadiyah Serangrejo, Kulonprogo*
- KPU 2 : *Supriyanto, Kepala Madrasah (2011) MI Muhammadiyah Serangrejo, Kulonprogo*
- KPU 3 : *Suryono, Kepala Madrasah (2011) MI Muhammadiyah Serangrejo, Kulonprogo*
- KPU 4 : *H.Sukito, Kepala Madrasah (2000-2010) MI Muhammadiyah Serangrejo, Kulonprogo*
- KRK 1 : *Sumaryati, S.Pd.I , Kepala Madrasah (2010-Sekarang) MI Ma'arif Candran, Sleman*
- KRK 2 : *H.M. Waluyo, S.Pd., Kepala Madrasah (1971-1987) MI Ma'arif Candran, Sleman*
- KRK 3 : *Sutar, BA, Kepala Madrasah (1999-2010) MI Ma'arif Candran, Sleman*
- KRU 1a : *Muhson, S.Pd.I Kepala Madrasah (2013-Sekarang) MI Sultan Agung , Sleman*
- KRU 1b : *SA. Saifudin, Kepala Madrasah (1=1969-1983;*

	<i>5=1995-2005) MI Sultan Agung, Sleman</i>
KRU 2a	: <i>Wahyantoro, S. Ag., Kepala Madrasah (2009-2015) MI Al-Ihsan, Sleman</i>
KRU 2b	: <i>Aslam WH, Kepala Madrasah (2004-2009) MI Al-Ihsan, Sleman</i>
KRU 2c	: <i>Sakat, BA, Kepala Madrasah (1978 – 1999) MI Al-Ihsan, Sleman</i>
MI	: <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>
MI KM 1	: <i>MI Muhammadiyah Al-Muttaqin, Sleman</i>
MI KM 2	: <i>MI Ma'arif Gerjen, Sleman</i>
MI PU	: <i>MI Muhammadiyah Serangrejo, Kulonprogo</i>
MI RK	: <i>MI Ma'arif Candran, Sleman</i>
MI RU 1	: <i>MI Sultan Agung, Sleman</i>
MI RU 2	: <i>MI Al-Ihsan, Sleman</i>
MIN	: <i>Madrasah Ibtidaiyah Negeri</i>
MIS	: <i>Madrasah Ibtidaiyah Swasta</i>
MTs	: <i>Madrasah Tsanawiyah</i>
MTs N	: <i>Madrasah Tsanawiyah Negeri</i>
MTs S	: <i>Madrasah Tsanawiyah Swasta</i>
OECD	: <i>Organization for Economic Co-operation and Development</i>
Permendikbud	: <i>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan</i>
PGA	: <i>Pendidikan Guru Agama</i>
PISA	: <i>Program of International Student Assesment</i>
PKKGMI 1	: <i>Ichsan, S.Pd.I, Pengurus KKGMI Kabupaten Sleman</i>
PKM 1	: <i>R. Wahono Sudibyo, Pendiri dan Pengurus Komite serta Yayasan MI Muhammadiyah Al-Muttaqin, Sleman</i>
PKM 1b	: <i>Siti Subiyati, S.Ag., Pengawas MI Muhammadiyah Al-Muttaqin, Sleman</i>
PKM 2a	: <i>Moh. Bakir, Pengurus Komite Madrasah MI Ma'arif Gerjen, Sleman</i>
PKM 2b	: <i>Kyai Noto Wiryono, Pendiri MI Ma'arif Gerjen, Sleman</i>
PKM 2c	: <i>Raden Priono, BA, Pendiri dan Donatur Pendirian MI Ma'arif Gerjen, Sleman</i>
PMA	: <i>Peraturan Menteri Agama</i>
PPU 1	: <i>Diman, Pendiri dan Pengurus Komite MI Muhammadiyah Serangrejo, Kulonprogo</i>

- PPU 2 : *Rejo Mulyo, Elemen Masyarakat Pendukung
Pendirian MI Muhammadiyah Serangrejo,
Kulonprogo*
- PPU 3 : *Asmo Wiarso, Elemen Masyarakat Pendukung
Pendirian MI Muhammadiyah Serangrejo,
Kulonprogo*
- PPU 4 : *Tukidjo, Donatur dan Pewakaf Tanah untuk
Pembangunan Gedung MI Muhammadiyah
Serangrejo, Kulonprogo*
- PRU 1 : *Sarodjo Dahlan, Sesepuh dan Pengurus Yayasan
Sultan Agung yang Menaungi MI Sultan Agung ,
Sleman*
- PRU 2a : *KH. Moh. Noor, BA, Pendiri MI Al-Ihsan,
Sleman*
- PRU 2b : *Ishaq Nur Khozain, SIP, Pengurus Komite
Madrasah MI Al-Ihsan, Sleman*
- PRU 2c : *Ir. H. Djunaed, Donatur dan Pendiri MI Al-
Ihsan, Sleman*
- RI : *Republik Indonesia*
- SD : *Sekolah Dasar*
- SMP N : *Sekolah Menengah Pertama Negeri*
- SMP S : *Sekolah Menengah Pertama Swasta*
- SPG : *Sekolah Pendidikan Guru*
- SPU 1 : *Endang Sukei, Siswa Kelas VI MI
Muhammadiyah Serangrejo, Kulonprogo*
- SPU 2 : *Siti Karimah Azahra, Siswa Kelas VI MI
Muhammadiyah Serangrejo, Kulonprogo*
- SPU 3 : *Yuni Astuti, Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah
Serangrejo, Kulonprogo*
- SPU 4 : *Novianti Susilowati, Siswa Kelas VI MI
Muhammadiyah Serangrejo, Kulonprogo*
- SRK 1 : *Bagus Rozaq, Siswa Kelas VI MI Ma'arif
Candran, Sleman*
- SRK 2 : *Septia Choiri Etika, Siswa Kelas VI MI Ma'arif
Candran, Sleman*
- SRK 3 : *M. Afif Bahy, iswa Kelas VI MI Ma'arif
Candran, Sleman*
- SRU 2a : *Sovita Dwi Raisha Putri, Siswa Kelas VA MI Al-
Ihsan, Sleman*
- SRU 2b : *Syarif Hidayatullah, Siswa Kelas VB MI Al-*

	<i>Ihsan, Sleman</i>
SRU 2c	: <i>Fahrul Asikin, Siswa Kelas VIA MI Al-Ihsan, Sleman</i>
SRU 2d	: <i>Sabrina Surya Dalina, Siswa Kelas VIB MI Al-Ihsan, Sleman</i>
UIN	: <i>Universitas Islam Negeri</i>
UN	: <i>Ujian Nasional</i>
UU	: <i>Undang-Undang</i>
APBD	: <i>Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah</i>
APBM	: <i>Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah di Indonesia menurut desain awalnya dikembangkan sebagai format lembaga pendidikan Islam yang unggul. Sebagaimana diungkapkan Sutrisno, madrasah di Indonesia didirikan dengan maksud untuk mengumpulkan keberprestasian yang dimiliki oleh pesantren dan sekolah.¹ Dengan format tersebut, madrasah diyakini mampu mengintegrasikan kematangan religiusitas dan keahlian ilmu modern kepada peserta didik.² Meskipun realitasnya tidak mudah diwujudkan.³ Bahkan, dalam penjelasan Malik Fadjar, dari sekian puluh ribu madrasah yang tersebar di Indonesia, sebagian besar masih bergumul dengan persoalan berat.⁴ Hal serupa juga diungkapkan secara eksplisit oleh Imam Suprayogo, "...madrasah masih sangat jauh dari idealisme itu".⁵

Namun, pada dua dasawarsa terakhir abad ke-20 mulai bermunculan madrasah-madrasah yang menjadi pilihan utama masyarakat. Mereka mengalami peningkatan mutu yang luar biasa dibandingkan madrasah pada umumnya. Seperti diungkapkan oleh A. Malik Fadjar, yakni meskipun madrasah pada umumnya dinilai sebagai lembaga pendidikan "kelas dua",⁶ akan tetapi pada periode

¹ Sutrisno, *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Fadilatama, 2011), hlm. 63; Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam:*

² Imam Suprayogo, *Quo Vadis Madrasah: Pengajaran Iman Menuju Madrasah Impian* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2009), hlm. 38.

³ Sutrisno, *Pembaharuan dan Pengembangan ...*, hlm. 40. Baca juga Arief Furchan, *Transformasi Pendidikan...*, hlm. 38.

⁴ Abdul Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, Cet.II (Bandung: Mizan Bekerjasama dengan Yasmin, 1999), hlm. 35.

⁵ Imam Suprayogo, *Quo Vadis Madrasah...*, hlm. 6-7.

⁶ Meminjam istilah A. Malik Fadjar yang maksudnya adalah kelompok madrasah yang masih tergolong kurang berkualitas dan dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Baca A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan...*, hlm. ix.

ini (akhir abad ke-20),⁷ sudah mulai bermunculan beberapa madrasah bermutu tinggi dengan kualitas lebih baik dibandingkan madrasah, bahkan sekolah pada umumnya.⁸ Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Steenbrink juga telah mengidentifikasi keberadaan beberapa madrasah ibtidaiyah yang bermutu tinggi yang mampu bersaing dengan sekolah umum pada akhir abad ke-20.⁹ Azra mencotahkan seperti Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Malang I Jawa Timur, MI Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah,¹⁰ Madrasah Insan Cendekia dan Al-Azhar di Jakarta, SD Sabilillah Malang, SD Al-Furqan Jember, SD Muhammadiyah Sapen, dan Sumatra Thawalib di Padang Panjang,¹¹ dan beberapa MI di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, seperti MI RU 1¹² dan MI RU 2.¹³ Meski demikian, dua MI terakhir ini tidak dapat disetarakan dengan nama-nama madrasah atau sekolah Islam yang disebutkan sebelumnya. Namun, sedikit-tidaknya masyarakat di sekitar kedua madrasah tersebut telah menjadikan keduanya sebagai pilihan utama bagi mereka untuk menyekolahkan anak-anaknya memasuki jenjang sekolah dasar. Fenomena ini dalam sudut pandang Kementerian Agama (Departemen Agama – nama sebelumnya) dipercaya sebagai

⁷ Azyumardi Azra, “Pendidikan Islam Di Era Globalisasi: Peluang dan Tantangan,” dalam Marwan Saridjo (Ed.), *Mereka Bicara Pendidikan Islam: Sebuah Bunga Rampai* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 13.

⁸ Imam Suprayogo, *Quo Vadis Madrasah...*, hlm. 89.

⁹ Karel A. Steenbrink, *Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*, Terj.: Karel A. Steenbrink dan Abdurrahman (Jakarta: LP3ES, 1986), hlm. Xvi.

¹⁰ Azra bahkan mengatakan jika madrasah ini menjadi salah satu lembaga pendidikan terbaik di Jakarta Selatan. Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam...*, hlm. 88-89.

¹¹ Agus Maimun dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah nggulan: Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif* (Malang: UIN Malang Presss, 2010), hlm. 30-31; Azyumardi Azra, “Pendidikan Islam Di Era Globalisasi: Peluang dan Tantangan,” dalam Marwan Saridjo (Ed.), *Mereka Bicara Pendidikan Islam: Sebuah Bunga Rampai* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 13.

¹² Andi Prastowo, “Profesionalitas Seksi Mapenda di Kandepag Kabupaten Sleman dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah”, *Tesis* (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Diterbitkan, 2010), hlm. 26

¹³ Hasil Wawancara dengan Pengurus KKGMI Kabupaten Sleman, Ichsan, S.Pd.I, Tanggal 18 Juli 2013, Pukul 10.00-12.00 WIB.

bentuk perubahan kelembagaan dari yang bersifat “reaktif” dan proaktif menjadi *rekonstruksionistik-sosial*.¹⁴

Dengan kondisi mutu seperti itu, Azra menilai tidak mengherankan jika kemudian peserta didik dari beberapa madrasah semakin mampu bersaing dalam ranking nasional, yang sebelumnya didominasi oleh peserta didik dari sekolah-sekolah Katolik (khususnya). Di sinilah, menurutnya, urgensi penelitian-penelitian lebih lanjut tentang madrasah-madrasah berkualitas tinggi tersebut perlu segera dilakukan guna direplikasikan ke madrasah-madrasah lainnya agar memiliki kualitas yang serupa.¹⁵ Dengan kata lain, penelitian terhadap madrasah-madrasah unggul dan berkualitas di Indonesia menjadi hal yang sangat urgen sebagai upaya mendorong peningkatan mutu madrasah secara lebih massif.

Jika dicermati dari perspektif studi kebijakan, fenomena perkembangan madrasah yang menunjukkan ada beberapa madrasah berhasil tumbuh menjadi lembaga pendidikan berkualitas, namun ada pula sebagian besar lainnya justru gagal pada dasarnya disebabkan karena faktor kebijakan internal di masing-masing madrasah tersebut. Dasar pertimbangannya adalah: *Pertama*, keunggulan suatu organisasi ditentukan seberapa mampu organisasi tersebut membangun kebijakan unggul di dalamnya. Hal ini didasarkan pada pendapat Riant Nugroho yang menyatakan bahwa keunggulan setiap bangsa ditentukan seberapa mampu bangsa tersebut membangun kebijakan publik yang unggul dalam ekosistem filosofis dan manajerial.¹⁶ *Kedua*, semua lembaga pendidikan di Indonesia, termasuk madrasah ibtidiah, sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pada dasarnya memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk maju dan menjadi berkualitas dengan mengembangkan kebijakan internal yang unggul dan berkelanjutan. Selama ini berbagai kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan ditetapkan

¹⁴ Tim Penyusun Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Desain Pengembangan Madrasah*, Cet. II, (Jakarta: Depag RI, 2005), hlm. 37-38.

¹⁵ Azyumardi Azra, “Pendidikan Islam...”, hlm. 13.

¹⁶ Riant Nugroho, *Public Policy*, Cet. IV (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 766.

untuk memastikan penyelenggaraan lembaga pendidikan berjalan dengan baik, merata, dan berkualitas dalam upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kebijakan pemerintah juga memberi kesempatan yang sama kepada tiap-tiap madrasah untuk merespons dan mengadaptasikannya ke dalam kebijakan internal pengembangan mutu pendidikan pada masing-masing madrasah.

Penjelasan di atas sejalan dengan pandangan Rutter bahwa kebijakan pengembangan sekolah merupakan salah satu faktor penting yang menentukan efektivitas sekolah.¹⁷ Hal ini dipertegas oleh temuan penelitian Sholehuddin yang mengungkapkan bahwa kebijakan percobaan (*test case*) atau kebijakan-kebijakan mandiri dari madrasah mempunyai keefektifan yang relatif tinggi dalam pencapaian kinerja madrasah yang lebih baik.¹⁸ Hal serupa juga dipaparkan oleh Syafaruddin yang menyatakan bahwa kebijakan sekolah (dan madrasah) merupakan salah satu tugas pokok kepemimpinan pendidikan yang berperan penting dalam menentukan kemajuan lembaga pendidikan.¹⁹

Sementara itu, berkaitan dengan keunggulan berkelanjutan, meminjam penjelasan Michael Porter, bahwa untuk memiliki keunggulan daya saing berkelanjutan pada era global, maka perusahaan, industri, dan juga bangsa harus melakukan bauran (*mix-match*) keunggulan komparatif (*comparative advantage*)²⁰ dan

¹⁷ Syafaruddin, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 132-133.

¹⁸ M. Sugeng Sholehuddin, "Implementasi Model Pengembangan Mutu Madrasah (Studi Kasus di MTsN Model Babakan Lebaksu Tegal)", *Disertasi*, Tidak Diterbitkan, Yogyakarta: Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.

¹⁹ Syafaruddin, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 132.

²⁰ Keunggulan komparatif adalah kekuatan yang semata mempertimbangkan fisik atau *tangible assets* yang biasanya berupa populasi yang besar dan kekayaan alam yang melimpah. Dalam konteks negara, sebuah negara dikatakan kuat manakala diperbandingkan dengan negara lain yang keunggulan komparatifnya lebih lemah.

keunggulan kompetitif (*competitive advantage*)²¹ sekaligus.²² Sistem inovasi yang efisien tersebut secara laten dan gradual akan mengarah pada perubahan dari dalam secara “destruktif-kreatif” (*creative-destruction*) di setiap elemen struktur ekonomi suatu organisasi. Caranya adalah dengan “menghancurkan” elemen-elemen struktur ekonomi lama” untuk menghasilkan suatu elemen-elemen struktur ekonomi “baru”. Proses destruktif-kreatif ini merupakan hal nyata yang berlangsung dalam aktivitas ekonomi pembangunan berbasis pengetahuan suatu negara, tanpa akhir dan tanpa batas mampu melampaui hambatan-hambatan yang membatasi. Adapun sumber kekuatan daya saing bukan semata-mata pada *human capital*, namun berproses secara simultan dan triangulasi dengan unsur *structural capital*, *relation capital*, dan *social capital*.²³

Dari berbagai penjelasan tersebut, tesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah maju mundurnya suatu madrasah ditentukan oleh kemampuan kepala madrasah dalam mengadaptasi kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan ke dalam kebijakan internalnya. Hal itu seperti tampak terlihat dalam beberapa kasus pengembangan kebijakan internal madrasah swasta di Kabupaten Sleman.²⁴ Pertama, yaitu kasus MI RU 1 yang mengembangkan kebijakan sistem pendidikan *full day school* dan pengembangan program pengembangan bakat minat yang inovatif dan kreatif sehingga berhasil menjadi salah satu madrasah ibtidaiyah swasta terbaik di Kabupaten Sleman selama lebih dari 1,5 dekade terakhir.²⁵

²¹ Keunggulan kompetitif adalah kekuatan daya saing *intangible* yang terdapat pada kemampuan kreativitas, produktivitas, dan inovasi – yang bukan semata inovasi teknologi, melainkan juga inovasi cara pemasaran, inovasi posisi produk di antara produk-produk pesaing, dan inovasi kualitas pelayanan. Dalam konteks negara, keunggulan kompetitif atau *intangible assets* berupa keunikan atau kekhasan yang tidak dimiliki oleh setiap negara (*competitive advantage*).

²² Zuhaili, *Knowledge and Innovation Platform Kekuatan Daya Saing* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 26.

²³ *Ibid.*, hlm. 459-462.

²⁴ Hasil Wawancara dengan Pengurus KKGMI Kabupaten Sleman (Ichsan, S.Pd.I), Tanggal 18 Juli 2013, Pukul 10.00-12.00 WIB.

²⁵ Andi Prastowo, “Profesionalitas Seksi Mapenda di Kandepag Kabupaten Sleman dalam Peningkatan Mutu SPendidikan Madrasah Ibtidaiyah”, *Tesis* (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN

Kedua, yaitu kasus MI RU 2 yang mengembangkan kebijakan inovatif untuk mendongkrak prestasi dan jumlah peserta didiknya, yakni melalui pemberian hadiah uang tunai bagi peserta didik berprestasi, les intensif, dan layanan antar jemput berbiaya murah bagi peserta didik sejak tahun 2004, telah menjadikan lembaga pendidikan ini kaya prestasi akademik dan non-akademik serta memiliki jumlah peserta didik yang berlipat dalam 1 dekade terakhir.²⁶

Merujuk pada asumsi penelitian ini bahwa maju-mundurnya suatu madrasah ditentukan oleh kemampuan kepala madrasah dalam mengadaptasi kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan ke dalam kebijakan internalnya. Maka sekiranya perkembangan mutu pendidikan pada beberapa kasus MIS tersebut diduga kuat karena kebijakan internal madrasah yang dikembangkan mampu merespons dan mengadaptasi kebijakan pemerintah secara cepat dan tepat. Sementara itu, sejalan dengan teori keunggulan daya saing berkelanjutan, keberlangsungan internal madrasah pada MIS-MIS tersebut dalam pengembangan mutu pendidikan dengan merujuk pendapat Porter di depan, tampaknya disebabkan karena faktor bauran keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*).

Studi-studi tentang upaya pengembangan mutu madrasah selama ini masih berfokus pada wilayah kajian tentang topik perbaikan *input*, metode pembelajaran, manajemen pendidikan, kepemimpinan, sistem sekolah atau madrasah, kultur sekolah atau madrasah, dan problematika klasik madrasah lainnya seperti prestasi akademik yang rendah dan kekurangan jumlah peserta didik. Namun,

Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Diterbitkan, 2010), hlm. 26; Wawancara dengan Pak GRU 1a, Guru MI RU 1 yang sedang menempuh studi S-1 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan melalui Program Dual Mode System Kerjasama Dirjen Pendis dengan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 8 Juni 2013, Pukul 10.00 WIB.

²⁶ Andi Prastowo, "Profesionalitas Seksi Mapenda di Kandepag Kabupaten Sleman dalam Peningkatan Mutu SPendidikan Madrasah Ibtidaiyah", *Tesis* (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Diterbitkan, 2010), hlm. 26.

studi-studi tersebut belum bergerak ke wilayah kajian tentang keberlangsungan kebijakan internal pengembangan mutu madrasah pada madrasah ibtidaiyah swasta. Padahal, kajian tentang kebijakan internal madrasah yang unggul dan berkelanjutan memiliki peran penting bagi upaya perbaikan dan peningkatan mutu lembaga pendidikan, utamanya madrasah swasta. Dengan berbagai pertimbangan tersebut peneliti tertarik mengangkat topik “*Kebijakan Internal Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo*” sebagai objek kajian dalam penelitian disertasi ini.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang masalah di atas, masalah utama penelitian disertasi ini meliputi 4 pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana perkembangan mutu pendidikan MIS di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo?
2. Bagaimana bentuk pengembangan kebijakan internal MIS di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo dalam pengembangan mutu pendidikannya?
3. Faktor-faktor apa saja yang memicu perubahan kebijakan internal MIS di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo?
4. Faktor-faktor apa saja yang menentukan keberlangsungan kebijakan internal MIS di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian disertasi ini bertujuan untuk:

1. Merumuskan bentuk dan klasifikasi perkembangan mutu MIS di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo.
2. Merumuskan bentuk, proses, dan produk pengembangan kebijakan internal MIS di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo.
3. Merumuskan faktor-faktor dan bentuk perubahan kebijakan internal MIS di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo.

4. Merumuskan faktor-faktor penentu keberlangsungan kebijakan internal MIS di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo.

Selain memiliki tujuan, penelitian disertasi ini diharapkan juga memiliki kegunaan baik secara teoritik maupun secara praktis. Secara teoretik penelitian disertasi ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu kebijakan pendidikan, terutama kebijakan internal pengembangan mutu madrasah ibtidaiyah swasta berkelanjutan. Melalui temuan penelitian, diharapkan berguna untuk menganalisis sekaligus memprediksi kebijakan internal pengembangan mutu madrasah yang dapat prospektif, terus berkembang dan berkelanjutan; atau berkembang sesaat dan tidak bertahan lama; atau pun kebijakan yang tidak bakal mampu menciptakan perubahan mutu pendidikan di madrasah. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat membantu upaya perbaikan mutu pendidikan di madrasah, terutama pada level pendidikan dasar. Sementara itu, bagi para ahli pendidikan yang lain, temuan penelitian ini dapat berguna sebagai inspirasi dalam pengembangan teori kebijakan organisasi pendidikan.

Secara praktis, bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang praktik pengembangan mutu pendidikan melalui kebijakan internal pengembangan mutu madrasah ibtidaiyah swasta. Bagi pengelola MIS yang menjadi subjek penelitian, hasil penelitian berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan, informasi eksternal, dan media evaluasi yang konstruktif untuk perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan bagi masing-masing MIS di masa yang akan datang. Untuk pengelola lembaga pendidikan dasar lainnya, temuan penelitian bermanfaat untuk alternatif strategi pengembangan mutu pendidikan terutama melalui kebijakan internal MIS. Sementara bagi pengelola Pascasarjana Program Studi Doktor Studi Islam UIN Sunan Kalijaga, temuan penelitian disertasi ini dapat menambah dan memperkaya bahan kajian maupun referensi tentang kebijakan internal madrasah ibtidaiyah swasta di Indonesia yang masih langka.

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang peningkatan mutu madrasah atau sekolah telah banyak dilakukan di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Namun, peneliti masih menemukan celah yang belum digarap oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Celah tersebut yakni mengenai kebijakan internal pengembangan mutu MIS.²⁷ Beberapa penelitian sebelumnya sebenarnya telah menyinggung tentang topik tersebut, namun pembahasannya tidak komprehensif dan tidak mendalam. Kondisi tersebut terjadi karena para peneliti sebelumnya tidak mengambil obyek kajian yang fokus mengenai keberlangsungan kebijakan internal madrasah ibtidaiyah swasta.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut sebenarnya berkontribusi besar bagi lahirnya gagasan awal penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut terutama telah menginspirasi sekaligus menjadi acuan awal bagi peneliti untuk menemukan fokus penelitian. Sebagai upaya untuk menegaskan posisi atau kedudukan sekaligus relevansi penelitian ini dengan penelitian-penelitian lainnya yang relevan maka perlu dipaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan topik pengembangan mutu pendidikan di madrasah dan sekolah serta kebijakan internal madrasah.

Pada tahun 2006, Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Departemen Agama RI telah melakukan penelitian tentang profil mutu lulusan madrasah swasta (MI dan MTs) di 18 provinsi di Indonesia. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan dan merekomendasikan bahwa secara umum prestasi alumni sekolah umum masih lebih baik dari alumni madrasah, dan karenanya perlu dilakukan perbaikan *input* madrasah.²⁸ Tahun yang sama, Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Kemenag RI melakukan penelitian mengenai manajemen madrasah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan di 14 provinsi di Indonesia dengan melibatkan 56 Madrasah Aliyah Swasta (MAS). Penelitian ini

²⁷ Jenjang pendidikan yang sama dengan Sekolah Dasar.

²⁸ Amin Haedari (Ed.), *Sinopsis Kajian Pendidikan Agama dan Keagamaan 2006-2009* (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Balibang dan Diklat Kemenag RI, 2010), hlm. 61-64

menemukan bahwa pada umumnya kinerja manajemen pengelolaan madrasah (swasta) maupun kondisi kesiswaannya cenderung kurang optimal.²⁹

Sedangkan terkait tentang upaya sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan di 59 Sekolah Dasar (SD) terdiri dari SD Negeri dan SD Swasta di Jakarta Timur, Maryam Sulaeman menemukan adanya 3 cara yaitu: upaya pembagian tugas mengajar guru secara profesional, melengkapi sarana prasarana sekolah, meningkatkan profesionalisme, dan kompetensi guru.³⁰ Empat tahun kemudian, penelitian Rahman tentang strategi peningkatan mutu 31 MTs Negeri dan MTs Swasta di Kota Jambi berhasil mengungkap bahwa peningkatan mutu MTs diupayakan dengan memperbaiki kinerja kepala madrasah dalam menjalin komunikasi masyarakat, komunikasi internal dengan guru, dan memperkenalkan program Madrasah secara lebih intensif kepada masyarakat.³¹

Selanjutnya, melalui studi pustaka tentang peran penting modal sosial dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah, Ju'subaidi menemukan bahwa keberadaan modal sosial yang berlimpah di madrasah pada dasarnya sangat berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan. Akan tetapi PPU 1 belum memanfaatkan secara optimal sehingga perlu pemberdayaan dan pemanfaatan modal sosial untuk peningkata mutu madrasah.³² Studi literatur yang dilakukan oleh Cahyana tentang upaya peningkatan mutu sekolah melalui otonomi satuan pendidikan juga berhasil mengungkapkan bahwa beragamnya kondisi lingkungan sekolah dan bervariasinya kebutuhan siswa di dalam proses pembelajaran ditambah dengan kondisi geografi Indonesia yang sangat kompleks

²⁹ *Ibid.*, hlm. 56-60

³⁰ Maryam Sulaeman, "Penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Pada Sekolah dasar Se-Wilayah Kecamatan Matraman Jakarta Timur", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vo. X., No. 1, 2007, hlm. 71-90

³¹ K.A. Rahma, "Studi Peningkatan Mutu Madrasah Tsanawiyah di Kota Jambi", *Jurnal Nadwa*, Vol. 1, No.1, 2012, hlm. 33-61

³² Ju'subaidi, "Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Modal Sosial", *Jurnal Nadwa*, Vol. 6, No. 2, 2012, hlm. 339-362

seringkali tidak dapat diapresiasi secara lengkap oleh birokrasi pusat sehingga dibutuhkan manajemen alternatif yang mendorong kemandirian sekolah dalam merespon kebijakan nasional yang disesuaikan dengan sumber-sumber yang dimiliki untuk peningkatan mutu pendidikan.³³

Penelitian berikutnya, yakni dilakukan oleh Sitepu tentang prakarsa sekolah dalam meningkatkan mutu proses pendidikan dengan subjek penelitian meliputi 28 sekolah yang terdiri dari 12 Sekolah Dasar dan 16 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang tersebar di 9 provinsi di Indonesia menemukan bahwa kebijakan sekolah yang demokratis, akomodatif, fleksibel (tidak kaku), dan kolaboratif terhadap peran serta guru terbukti mampu meningkatkan mutu proses pendidikan.³⁴ Syafaruddin juga menulis bahwa kepala sekolah memiliki kewenangan dalam menerjemahkan kebijakan dari pimpinan yang lebih tinggi sesuai dengan visi, misi, dan sasaran sekolah yang mengacu kepada sumber daya di dalam dan di luar sekolah.³⁵ Kebijakan sekolah menjadi perangkat panduan yang memberikan kerangka kerja bagi tindakan yang berhubungan dengan persoalan substantif.³⁶

Di samping itu, kepala sekolah dengan otonominya yang lebih luas memiliki peluang untuk mengembangkan organisasi sekolah.³⁷ Kebijakan sekolah bahkan menjadi faktor yang menentukan bagi kemajuan sekolah (madrasah) mengingat kebijakan memiliki peran besar bagi kehidupan siswa dan para guru, karena berkaitan dengan peningkatan efektivitas madrasah dan prestasi pelajar.³⁸ Hal tersebut semakin dipertegas dengan sistem pengelolaan pendidikan di

³³ Ade Cahyana, "Upaya Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Otonomi RUTuan Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16, No. 2, 2010, hlm. 109-117

³⁴ B.P. Sitepu, "Prakarsa Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Proses Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 067, 2007, hlm. 598-624

³⁵ Syafaruddin, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 121

³⁶ *Ibid.*, hlm. 119

³⁷ *Ibid.*, hlm. 136-137

³⁸ *Ibid.*, hlm. 118

Indonesia yang menggunakan model *School Based Management* sehingga bentuk otonomi dalam bidang pendidikan tidak terhenti pada daerah tingkat kabupaten dan kota saja tetapi langsung kepada satuan pendidikan sebagai ujung tombak penyelenggaraan pendidikan,³⁹ atau dalam istilah Hadiyanto, satuan pendidikan sebagai poros pengambilan keputusan dan kebijakan.⁴⁰

Adapun Iskandar Agung melalui studi kepustakaannya tentang perlunya institusi sekolah mengembangkan diri sebagai organisasi pembelajar, menemukan bahwa untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan di sekolah diperlukan upaya yang sistematis dan terarah. Upaya tersebut dilakukan dengan strategi menjadikan institusi sekolah sebagai organisasi pembelajar yang secara terus-menerus bersikap antisipatif dan responsif terhadap perkembangan dan perubahan sosial.⁴¹ Penelitian Amin Haedari dengan studi literatur tentang peningkatan mutu madrasah di Indonesia juga menemukan bahwa strategi pengembangan madrasah perlu dilakukan untuk mendorong madrasah siap dan terbuka menghadapi perubahan-perubahan, bergerak cepat, senantiasa mempertimbangkan kondisi sosial, politik dan ekonomi global, melayani kebutuhan pendidikan yang lebih beragam, membangun jaringan yang luas, menyelesaikan terlebih dahulu persoalan-persoalan klasik, meningkatkan peran kehumasan untuk membangun citra berkualitas di tengah masyarakat luas dengan komunikasi yang efektif.⁴²

Pada penelitian mengenai sekolah efektif dan peningkatan mutu sekolah yang dilakukan di Kanada, Amerika Serikat, dan Inggris, Ruth C. Calman menemukan bahwa keberadaan sekolah-sekolah efektif muncul karena mereka memiliki program yang

³⁹ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*, Cet. II (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 65-66

⁴⁰ Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 62

⁴¹ Iskandar Agung, "Sekolah Sebagai Organisasi Pembelajar (*Learning Organization*): Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 15, No.2, 2009, hlm. 281-309

⁴² Amin Haedari, "Dinamika Madrasah: Potret Lima Tahun Menjadi Sekolah Umum", *Edukasi*, Vol. VII, No. 3, 2009, hlm. 1-14

disusun dengan baik, dilaksanakan serta diterapkan secara konsisten, dan mereka pun memberdayakan dan menggunakan kemampuan staf yang handal, serta bekerja keras dan sungguh-sungguh untuk memberikan pengalaman belajar (di sekolah) yang bermakna, terstruktur, aman dan menyenangkan bagi para siswa.⁴³ Tiga tahun sebelumnya, antara Mei 2006 hingga Maret 2007, McKinsey and Company melakukan penelitian survei terhadap sistem sekolah terbaik di dunia menurut Program OECD's PISA. Penelitian tersebut menemukan bahwa pengalaman dari sekolah-sekolah bermutu tinggi menunjukkan adanya tiga hal utama, yaitu: *pertama*, mendapatkan dan memiliki guru terbaik; *kedua*, mengembangkan kemampuan guru menjadi pengajar yang efektif; dan *ketiga*, memastikan bahwa sistem sekolah mampu memberikan pengajaran yang sebaik mungkin bagi setiap anak.⁴⁴

Dari pemaparan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan di atas pada dasarnya dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok. Penelitian kelompok pertama yakni penelitian Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Balitbang dan Diklat Depag RI, Maryam Sulaeman, Rahman, dan Ju'subaidi telah menginspirasi penelitian disertasi ini untuk mengkaji tentang upaya pengembangan mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah swasta. Hal tersebut didukung oleh penelitian McKinsey and Company yang mengungkapkan tentang pentingnya *input* pendidikan yang berkualitas bagi peningkatan mutu pendidikan.

Selanjutnya, penelitian kelompok kedua, yaitu penelitian Ade Cahyana, Sitepu, dan Syafaruddin menginspirasi penelitian disertasi ini untuk mengkaji lebih lanjut tentang kebijakan internal madrasah. Hal tersebut didasarkan pada hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa kebijakan madrasah atau sekolah

⁴³ Ruth C. Calman, *Exploring The Under lying Traits of High-Performing Schools* (Toronto: Education Quality and Accountability Office Research, 2010), hlm. 18

⁴⁴ Tim Peneliti McKinsey and Company, *How The Best-Performing School Systems Come Out On Top* (London: Mckinsey and Company, 2007), hlm. 60-61

mempunyai peran penting bagi kemajuan madrasah atau sekolah. Seperti diungkapkan dalam penelitian Cahyana yaitu sekolah seharusnya mampu menerjemahkan dan menangkap esensi kebijakan makro pendidikan serta memahami kondisi lingkungannya, kemudian memformulasikannya ke dalam kebijakan mikro yang harus dilaksanakan dan dievaluasi oleh sekolah sesuai visi dan misinya masing-masing. Kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh, agar mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dilengkapi oleh hasil penelitian Sitepu yang mengungkapkan bahwa prakarsa dibutuhkan oleh lembaga pendidikan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Syafaruddin juga turut mempertegas dengan mengungkapkan bahwa kebijakan yang dibuat oleh madrasah tidak hanya sekedar menjadi arah bagi tindakan operasional sekolah yang bernilai strategis, tetapi juga memperkuat komitmen tugas, kerja sama, akuntabilitas, bahkan pemberdayaan staf.

Adapun penelitian kelompok ketiga, yaitu penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Iskandar Agung, Amin Haedari, Ruth C. Calman, dan McKinsey and Company lebih menitikberatkan pada persoalan strategi pengembangan mutu pendidikan di madrasah. Berbagai hasil penelitian dari kelompok penelitian ketiga ini menginspirasi penelitian disertasi ini untuk mengkaji tentang strategi pengembangan mutu pendidikan dalam konteks kebijakan internal madrasah ibtidaiyah swasta.

Dari hasil kajian dan elaborasi terhadap ketiga kelompok penelitian sebelumnya peneliti menilai perlu dilakukan penelitian tentang keberlangsungan kebijakan internal madrasah ibtidaiyah swasta dalam konteks pengembangan mutu pendidikan. Hal itu karena obyek kajian penelitian ini adalah sesuatu yang baru dalam konteks studi kebijakan pendidikan pada lingkup mikro di madrasah ibtidaiyah swasta. Penelitian ini juga dapat memberi cara pandang baru dalam konteks studi strategi peningkatan mutu madrasah yaitu terutama melalui jalur kebijakan internal. Oleh karena itu, penelitian disertasi dengan mengangkat topik tentang kebijakan internal

madrasah ibtidaiyah swasta di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo ini layak untuk diteliti dan diangkat sebagai obyek kajian dalam disertasi ini.

E. Metode Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menjawab pokok masalah yang ada dalam disertasi ini, maka akan dijelaskan beberapa hal penting seperti: (1) paradigma penelitian, (2) jenis penelitian, (3) obyek dan *setting* penelitian, (4) subyek penelitian, (5) teknik pengumpulan data, (6) teknik analisis data, dan (7) teknik pengecekan keabsahan data.

1. Paradigma Penelitian

Penelitian yang mengangkat topik tentang “Kebijakan Internal Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo” ini menggunakan paradigma *post-positivisme* atau paradigma kualitatif. Guba dan Lincoln menyatakan, dalam paradigma ini realitas itu diasumsikan ada akan tetapi pengertiannya tidak dapat dipahami secara sempurna karena kelemahan intelektual manusia dan fenomena alam yang mudah berubah.⁴⁵ Realitas itu ganda, sehingga realitas tidak bisa dibagi-bagi menjadi bagian yang terpisah satu sama lain, akan tetapi harus diberlakukan sebagai suatu kebulatan, yang utuh, yang holistik, tanpa rekayasa. Oleh karena itu, perlu keterlibata subjektif untuk memudahkan memahami realitas sedekat mungkin dengan kenyataan yang sesungguhnya,⁴⁶ atau dengan kata lain pencari tahu dan yang tahu tidak dapat dipisahkan.⁴⁷

⁴⁵ Egon G. Guba dan Yvonna S. Lincoln, “Berbagai Paradigma yang Bersaing dalam Penelitian Kualitatif”, dalam Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, Terj.: KRU Ib Zuhri Qudsy (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 136

⁴⁶ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. II (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 150-153

⁴⁷ Leksi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke-XXII (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 52

Adapun obyek penelitian ini, yaitu keberlangsungan kebijakan internal pengembangan mutu pendidikan pada 6 MIS di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo dipandang sebagai suatu realitas yang ada akan tetapi tidak dapat dipahami secara sempurna karena keterbatasan akal manusia dan fenomena tersebut memiliki sifat yang tidak mudah diatur. Kemudian, realitas itu sendiri harus tunduk pada pengujian kritis yang seluas-luasnya guna memudahkan dalam memahami realitas sedekat-dekatnya (namun tidak pernah secara sempurna).⁴⁸ Dengan demikian, secara metodologi, penelitian kebijakan internal madrasah ini tepat dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada perspektif *emic* dan dilakukan pada *setting* alamiah di enam madrasah ibtidaiyah swasta (MIS) yang telah ditentukan tersebut.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menurut tempatnya tergolong dalam penelitian kancah (*field research*).⁴⁹ Hal itu disebabkan karena sumber datanya terdapat di lapangan, yakni di MI RU 1, MI RK, MI KM 2, MI RU 2, MI PU, dan MI KM 1. Madrasah-madrasah tersebut berada di wilayah Kabupaten Sleman dan sebagian lainnya di Kabupaten Kulonprogo. Oleh karena itu, penelitian ini menuntut peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan datanya.

Sementara itu, dari segi metodenya, penelitian kebijakan internal madrasah ini dapat juga disebut sebagai penelitian kebijakan (*policy research*).⁵⁰ Hal itu disebabkan karena studi ini berusaha mengkaji tentang kebijakan internal madrasah yang merupakan spektrum dari kajian kebijakan pendidikan, yang di

⁴⁸ Egon G. Guba dan Yvonna S. Lincoln, "Berbagai Paradigma...", hlm. 136

⁴⁹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 53

⁵⁰ *Policy Research* adalah penelitian tentang kebijakan publik, baik untuk kepentingan merumuskan kebijakan maupun tentang kebijakan yang telah dilaksanakan. Riant Nugroho, *Public Policy...*, hlm. 205

dalamnya terdapat kajian formulasi, implementasi, evaluasi, dan lingkungan kebijakan.⁵¹

Penelitian kebijakan internal madrasah disebut juga penelitian isi kebijakan.⁵² Karena kajian ini menyangkut muatan kebijakan internal pengembangan mutu pendidikan madrasah. Sementara itu, dari segi metodenya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pola studi multi kasus yang dipadu dengan metode historis. Metode ini dinilai relevan dengan fokus penelitian ini karena dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan, tanpa ada kontrol atau perlakuan yang diberikan kepada para subjek penelitian.⁵³ Penelitian ini juga mencoba mencari deskripsi yang (mendekati) tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses dan manusia,⁵⁴ secara apa adanya,⁵⁵ pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan informan.⁵⁶

Sebagai studi multi kasus, penelitian ini menyelidiki tentang kebijakan internal madrasah pada tiga kasus yang berbeda. *Pertama*, yaitu kebijakan internal madrasah pada kasus MIS yang memiliki peningkatan mutu progresif dan berkelanjutan, seperti MI RU 1 dan MI RU 2. *Kedua*, yaitu kebijakan internal madrasah pada kasus MIS yang pernah mencapai peningkatan mutu yang pesat tetapi beberapa tahun terakhir mengalami penurunan atau masih dalam tahap berkembang, seperti MI RK dan MI PU. *Ketiga*, yaitu kebijakan

⁵¹ Syafaruddin, *Efektivitas Kebijakan...*, hlm. 117

⁵² B W. Hogwood dan B.G. Gunn, *Policy Analysis for the Real World* (Oxford: Oxford University Press, 1990), hlm. 26; Riant Nugroho, *Public Policy...*, hlm. 223

⁵³ Donald Ary, Lucky Jacoby, dan Asghar Razavieh, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Terj.: Arief Rurchan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 447

⁵⁴ Sulistyio Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Wedatama Widya Sastra bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006), hlm. 130-131

⁵⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 203

⁵⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia, 1988), hlm. 63

internal madrasah pada kasus madrasah ibtidaiyah swasta yang tidak pernah mengalami peningkatan mutu yang signifikan sepanjang hidupnya, seperti MI KM 2 dan MI KM 1. Adapun studi multi kasus dinilai cocok untuk penelitian ini karena penelitian ini berisi lebih dari sebuah kasus tunggal.⁵⁷ Studi multi kasus juga dinilai tepat untuk digunakan dalam penelitian ini karena dapat membantu untuk mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit kasus.⁵⁸

Adapun metode historis digunakan dalam penelitian ini untuk melihat perkembangan mutu madrasah sebagai konteks keberlangsungan kebijakan internal di masing-masing MIS tersebut, dari awal berdiri hingga kondisi sekarang. Metode historis dinilai relevan untuk penelitian ini, karena salah satu fokus utamanya adalah mengumpulkan dan menafsirkan gejala, peristiwa ataupun gagasan yang timbul di masa lampau. Selain itu, metode historis juga dilakukan untuk menemukan generalisasi yang berguna dalam usaha memahami kenyataan-kenyataan sejarah perkembangan mutu dan kebijakan internal di enam MIS tersebut, memahaminya di masa sekarang, dan meramalkan perkembangannya di masa yang akan datang.⁵⁹

3. Obyek dan *Setting* Penelitian

Obyek formal penelitian ini adalah keberlangsungan kebijakan internal pengembangan mutu di madrasah ibtidaiyah swasta. Obyek tersebut mencakup empat dimensi yaitu perkembangan mutu pendidikan di MIS, bentuk kebijakan internal MIS, perubahan kebijakan internal MIS, dan keberlangsungan kebijakan internal MIS. Adapun obyek materialnya yaitu madrasah ibtidaiyah swasta di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo. Rinciannya yaitu lima MIS di Kabupaten Sleman

⁵⁷ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, Cet. XIII, Terj.: M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 54

⁵⁸ Andi Prastowo, *Memahami Metode...*, hlm. 209

⁵⁹ Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, Cet VII (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 132

dan satu MIS di Kabupaten Kulonprogo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lima MIS di Kabupaten Sleman meliputi MI RU 1 dari Babadan Baru, MI RU 2 di Jalan Kalirase, MI RK di Candran, MI KM 2 di Kampung Dukuh dan MI KM 1 di Medari Cilik. Satu MIS di Kabupaten Kulonprogo yaitu MI PU di Kulwaru. Madrasah-madrasah tersebut berada pada dua afiliasi organisasi kemasyarakatan Islam yang berbeda sebagai representasi dua golongan Islam terbesar di Indonesia yaitu Nahdhatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah (MD). Tiga MIS yang berafiliasi ke NU⁶⁰ yaitu MI RU 1, MI RK dan MI KM 2. Tiga MIS lainnya berafiliasi ke Muhammadiyah⁶¹, yaitu MI RU 2, MI PU, dan MI KM 1.

Enam MIS tersebut menjadi *setting* penelitian disertasi ini. Adapun tiga pertimbangan untuk pemilihan MIS-MIS tersebut sebagai lokasi penelitian ini yaitu:⁶² *pertama*, enam MIS tersebut dinilai merepresentasikan tiga karakteristik yang sesuai dengan fokus utama penelitian ini yaitu madrasah yang perkembangan mutu pendidikannya progresif sehingga menjadi pilihan utama masyarakat (PUM); madrasah dengan perkembangan mutu fluktuatif dan tidak berkelanjutan sehingga masyarakat hanya menjadikannya pilihan alternatif (PAM) setelah Sekolah Dasar; dan terakhir, madrasah yang mengalami kesulitan pengembangan mutu pendidikannya sehingga menjadi pilihan terakhir

⁶⁰ Maksudnya adalah MI tersebut secara kelembagaan di bawah payung resmi Al-Ma'arif atau para pengelola MI tersebut adalah para pengikut organisasi Nahdhatul Ulama.

⁶¹ Maksudnya “di bawah naungan Muhammadiyah” di sini adalah MI tersebut secara kelembagaan di bawah payung organisasi Muhammadiyah dan atau orang-orang atau para pengelola MI tersebut semuanya adalah anggota Muhammadiyah.

⁶² *Preliminary research* dilakukan melalui wawancara dengan Staf Seksi Mapenda di Kabupaten Sleman, pengolahan data hasil penelitian Andi Prastowo yang berjudul “Profesionalitas Seksi Mapenda di Kendepag Kabupaten Sleman dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah”; studi dokumentasi rekapitulasi hasil UN MI se-kabupaten Sleman; wawancara dengan beberapa guru dari tiga MI tersebut pada tanggal 14 – 20 Juni 2013; wawancara dengan Pengurus KKGMI Kabupaten Sleman (Ichsan, S.Pd.I, Guru MIN Yogyakarta I), Tanggal 18 Juli 2013.

masyarakat (PTM) untuk menyekolahkan putera-puterinya. *Kedua*, enam MIS tersebut merepresentasikan orientasi dua ormas Islam terbesar di Indonesia yang intens bergerak dalam pendidikan Islam, yaitu Nahdhatul ‘Ulama (NU) dan Muhammadiyah dengan tiga karakteristik yang telah disebutkan pada poin pertama di atas. *Ketiga*, enam MIS tersebut memiliki keterbukaan terhadap kegiatan penelitian ilmiah. Dalam artian, kondisi lingkungan sosial dan budaya yang terbangun di 6 madrasah tersebut tidak menutup diri dari berbagai kegiatan penelitian ilmiah. Dengan demikian, lokasi tersebut layak dan realistis sebagai tempat penelitian.

Sementara itu, gambaran umum mengenai keenam MIS tersebut diungkapkan berikut ini. *Pertama*, yaitu MI RU 1. MI RU 1 merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang cukup tua di wilayah Kabupaten Sleman. Berlokasi di Babadan Baru Desa Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, ia berdiri sekitar tahun 1967. Madrasah ini awalnya hanya sebuah madrasah diniyah yang didirikan oleh prakarsa mandiri masyarakat yang haus pendidikan agama yang kemudian sejak 1969 (hingga sekarang) bertransformasi menjadi MI RU 1.⁶³ Pada awal berdiri, KRU 1b, BA. ditunjuk sebagai Kepala MI RU 1 periode pertama, tahun 1969-1983, sedangkan pada periode terkini (2013 - sekarang) jabatan kepala madrasah diberikan kepada KRU 1a.⁶⁴ MI RU 1 saat ini telah memiliki 21 orang guru dan 3 orang tenaga kependidikan. Mayoritas guru (76 %) di

⁶³ Masyarakat Babadan Baru pada masa awal MI RU 1 didirikan mayoritas berprofesi sebagai pedagang. Mereka memiliki sedikit pengetahuan tentang pendidikan. Lalu ketika mulai hadir warga pendatang di kampung Babadan Baru, mulailah geliat pendidikan MI RU 1 di kampung tersebut. Dua orang warga pendatang yang dipercaya untuk mengelola pendidikan dan dakwah Islam oleh masyarakat kampung Babadan Baru waktu itu yaitu (Alm) Bapak KRU 1b. Sedangkan Bapak PRU 1 diberi tanggungjawab untuk mengelola masjidnya (masjid SA). Wawancara dengan Bapak Drs. PRU 1, tokoh masyarakat Babadan Baru dan Pengurus Yayasan Sultan Agung, di rumah kediaman pada tanggal 17 Juli 2014.

⁶⁴ Dokumentasi Profil MI RU 1 Tahun 2014 di Ruang Tata Usaha MI RU 1 Tanggal 14 April 2014

madrasah tersebut telah lulus sertifikasi.⁶⁵ MI RU 1 memiliki jumlah peserta didik yang besar (paralel 2 – 3 kelas) dan mayoritas (75%) dari keluarga mampu dan kaya.⁶⁶ Dukungan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah tersebut secara umum kondisinya juga sudah memadai dan kondusif untuk proses pendidikan dasar.⁶⁷ Sumber pembiayaan di MI tersebut juga cukup besar dan didukung pula oleh sistem pengelolaan yang transparan, profesional, dan akuntabel.⁶⁸ Semua sumber daya tersebut juga telah melampaui standar pelayanan minimal. Dengan berbagai sumber daya yang telah tersedia, madrasah tersebut telah terakreditasi A sejak 28 Oktober 2011.⁶⁹

Kedua, yaitu MI RU 2. Madrasah ini beralamatkan di jalan Kalirase, Triharjo, Kabupaten Sleman. Pada awalnya (1972), MI RU 2 merupakan Sekolah Dasar Islam yang didirikan oleh Yayasan Dakwah dan Pendidikan Darul Falah dengan tokoh perintis, yaitu KH. Muh. Noor, BA (1932-2009).⁷⁰ Kemudian, secara resmi madrasah tersebut beralih status kelembagaan

⁶⁵ Dokumentasi Data Pendidikan MI RU 1 Tahun 2013/2014 di Ruang TU pada Tanggal 14 April 2014

⁶⁶ Dokumentasi Data Pendidikan MI RU 1 Tahun 2012/2013 - 2013/2014 di Ruang TU pada Tanggal 14 April 2014

⁶⁷ Dokumentasi Data Pendidikan MI RU 1 Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang TU pada Tanggal 14 April 2014; Observasi lahan dan kawasan sekitar MI RU 1 pada Tanggal 20 September 2013

⁶⁸ Sebagai bukti profesionalisme pengelolaan lembaga pendidikan di MI RU 1, hal tersebut ditunjukkan dengan diterimanya akreditasi A dari BAN S/M tertanggal mulai 28 Oktober 2011. Dokumentasi Data Pendidikan MI RU 1 Tahun 2013/2014 di Ruang TU pada Tanggal 14 April 2014

⁶⁹ Pada tahun 2012/2013, meraih nilai rata-rata UN sebesar 7,71 atau peringkat ke-3 se-Kabupaten Sleman. Selain itu, juara I Lomba Peragaan Busana (2013), juara I Lomba Kaligrafi (2012), Juara I Kaligrafi pada Ajang Kreasi Seni Islami (2011), Juara II Pencak Silat Muhammad Zein Cup (2010), Juara II Kaligrafi pada Ajang Kreasi Seni Islami (2011), juara III guru teladan tingkat nasional (2012), dan lain sebagainya. Dokumentasi Koleksi Piala dan Penghargaan Siswa MI RU 1 di Ruang Kepala Madrasah tanggal 14 April 2014

⁷⁰ Dokumentasi *Data Dinding MI RU 2* dikutip tanggal 28 September 2013; Wawancara dengan Bapak KRU 2a selaku Kepala MI RU 2 pada tanggal 28 November 2013

menjadi MI RU 2 terhitung mulai tanggal 1 Januari 1978.⁷¹ Pada periode pertama, kepala madrasah dijabat oleh KRU 2c (1978 – 1999) dan pada periode terkini (kelima) dijabat oleh KRU 2a, S.Ag (2009 – sekarang).⁷² Perkembangan terkini menunjukkan bahwa MI RU 2 sudah berkembang pesat. Hal itu ditunjukkan dengan keberadaan jumlah tenaga guru yang mencapai 19 orang dan 2 orang tenaga kependidikan. Bahkan, mayoritas guru (74%) sudah tersertifikasi guru.⁷³ Jumlah peserta didik telah meningkat pesat dari 1 kelas menjadi paralel dua kelas di semua kelas. Mayoritas (79 %) peserta didik berasal dari keluarga mampu dan kaya.⁷⁴ Sarana dan prasarana pendidikan dalam kondisi baik, memadai, dan kondusif untuk mendukung proses pendidikan, baik dilihat dari lahan,⁷⁵ gedung,⁷⁶ maupun sarana pendidikannya.⁷⁷ MI RU 2 juga memiliki sumber dana yang cukup besar yang berasal dari APBN (Dana BOS), APBD, Komite Madrasah, dan donatur perusahaan.⁷⁸ Semua sumber daya tersebut pada umumnya telah melampaui standar pelayanan minimal. Di

⁷¹ Dokumentasi *Data Pengurus Yayasan Darul Falah*, dikutip tanggal 2 April 2014

⁷² Wawancara dengan Bapak KRU 2a Selaku Kepala MI RU 2 di Ruang Tamu MI pada tanggal 28 November 2013

⁷³ Dokumentasi *Data Pendidikan MI RU 1 Tahun 2013/2014* di Ruang Kepala MI Tanggal 9 September 2014

⁷⁴ Dokumentasi *Data Pendidikan MI RU 2 Tahun Pelajaran 2012/2013 sampai 2013/2014* di Kantor TU MI pada Tanggal 28 September 2013 dan 9 September 2014

⁷⁵ Dokumentasi *Data Inventaris MI RU 2 Tahun Pelajaran 2013/2014* di Ruang TU pada Tanggal 28 September 2013; Observasi lahan dan kawasan sekitar MI RU 2 pada Tanggal 28 September 2013

⁷⁶ Dokumentasi *Data Inventaris MI RU 2 Tahun Pelajaran 2013/2014* di Ruang Kepala MI pada Tanggal 28 September 2013; Observasi terhadap bangunan MI RU 2 pada Tanggal 28 September 2013

⁷⁷ Peralatan kebersihan terdiri dari: sapu, sulak, serok, penghapus, keranjang sampah. Dokumentasi *Data Pendidikan MI RU 2 Tahun Pelajaran 2013/2014* di Ruang Kepala (Ka) MI pada Tanggal 28 September 2013; Observasi Ruang Kelas di MI RU 2 pada Tanggal 11 Agustus 2014

⁷⁸ Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya akreditasi B dari BAN S/M dengan skor 83) mulai tanggal 12 November 2010. Dokumentasi *Data Pendidikan MI RU 2 Tahun 2013/2014* di Ruang Kepala MI Tanggal 9 September 2014

samping itu, dengan dukungan berbagai sumber daya tersebut, MI RU 2 saat ini telah berhasil meraih berbagai prestasi baik pada bidang akademik maupun bidang non-akademik dan menjadi salah satu MIS terbaik di Kabupaten Sleman, serta terakreditasi B dengan skor 83 sejak tanggal 12 November 2011⁷⁹

Ketiga, yaitu MI RK. Madrasah ini berada di Dusun Candran Desa Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.⁸⁰ Pada awalnya, madrasah ini hanya merupakan kelompok pengajian yang dilaksanakan pada malam hari yang bersifat non-formal,⁸¹ dan baru secara resmi menjadi MI RK pada tanggal 1 Mei 1971.⁸² KRK 2 (1971-1987) menjadi kepala madrasah pertama di MI tersebut dan pejabat terkini (periode keempat) yaitu Hj. KRK 1 (2010-sekarang).⁸³ Saat ini, MI RK memiliki 15 tenaga guru dan 3 orang tenaga kependidikan. Mayoritas guru (60%) telah mendapatkan sertifikat pendidik.⁸⁴ MI RK memiliki 152 peserta didik, tiap kelas terdiri dari 1 kelas, yang mayoritas (65%) berasal dari keluarga mampu dan kaya.⁸⁵

Sementara itu, kondisi sarana dan prasarana pendidikannya juga sudah cukup lengkap meskipun dari sisi jumlah masih kurang dan dari sisi kualitasnya sebagian besar kurang memenuhi standar pelayanan minimal. Seperti terlihat dari

⁷⁹ Contohnya juara I Tenis Lapangan OOSN tingkat SD se-Kecamatan Sleman (2013), juara II Bulutangkis Putri OOSN tingkat SD se-Kecamatan Sleman (2013), juara I Tenis Lapangan OOSN tingkat SD se-Kecamatan Sleman (2013), Juara I Menari Anak se-Provinsi (2010), Juara II Bulutangkis Tunggal Putri MI Kompetisi Madrasah (2012), dan lain sebagainya. Dokumentasi Koleksi Piala dan Penghargaan Siswa MI RU 2 di Kantor Kepala MI tanggal 28 September 2013.

⁸⁰ Dokumentasi *Profil MI RK* tanggal 18 September 2013

⁸¹ Wawancara dengan Ibu KRK 1., Kepala MI RK, tanggal 30 September 2013

⁸² Dokumentasi *Surat Pendirian MI RK Nomor: 77/029/II/1* diambil pada tanggal 30 September 2014.

⁸³ Dokumentasi *Profil MI RK* tanggal 18 September 2014; Wawancara dengan Ibu KRK 1., Kepala MI RK tanggal 28 Maret 2014

⁸⁴ Dokumentasi Data Pendidikan MI RK Tahun 2013/2014 di Ruang Kepala MI Tanggal 30 September 2013

⁸⁵ Dokumentasi *Data Pendidikan MI RK Tahun Pelajaran 2012/2013 dan 2013/2014* di Kantor TU MI RK pada Tanggal 19 Juli 2014

lahan,⁸⁶ gedung,⁸⁷ dan sarana pendidikannya.⁸⁸ Di samping itu, MI RK didukung sumber pembiayaan yang cukup besar dan memadai, yang mayoritas berasal dari APBN melalui BOS sebesar 90,09% dari total pendapatan madrasah.⁸⁹ Meskipun dengan segala sumber daya tersebut, MI RK berhasil meraih akreditasi B dari BAN S-M pada 28 Oktober 2011.

Keempat, yaitu MI PU. MI ini berdiri di atas lahan seluas 756 meter persegi⁹⁰ tepatnya sejak tanggal 1 Januari 1963. Pada awalnya, madrasah ini bernama MI Al-Iman, kemudian sejak tanggal 1 November 1977 berubah nama menjadi MI PU.⁹¹ Sejak 2011, madrasah tersebut telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dengan hasil akreditasi A.⁹² Kepala madrasah pertama yaitu Sriyatun (1961-1976) sedangkan kepala madrasah terakhir (periode keenam) yaitu KPU 1, S.Pd., M.Pd. (2011 sampai sekarang).⁹³ Saat ini madrasah tersebut didukung oleh 9 orang guru dan 2 orang tenaga kependidikan. Mayoritas guru (78 %) telah mendapat sertifikat

⁸⁶ Lahan MIS berstatus tanah pinjaman. Dokumentasi *Data Sekolah MI RK Tahun Pelajaran 2010/2011* di Ruang TU pada Tanggal 19 Juli 2014; Dokumentasi *Data Pendidikan MI RK Tahun Pelajaran 2013/2014* di Ruang Kepala (Ka.) MI pada Tanggal 19 Juli 2014; Observasi lahan dan kawasan sekitar MI RK pada Tanggal 12 Agustus 2014

⁸⁷ Sebagian besar kondisinya rusak ringan. Dokumentasi *Data Sekolah MI RK Tahun 2010/2011* dan *Data Pendidikan MI RK Tahun Pelajaran 2013/2014* di Ruang Kepala MI pada Tanggal 19 Juli 2014

⁸⁸ Dokumentasi *Data Sekolah MI RK Tahun 2010/2011* dan *Data Pendidikan MI RK Tahun Pelajaran 2013/2014* di Ruang Kepala MI pada Tanggal 19 Juli 2014; Observasi Ruang Kelas MI RK pada Tanggal 19 Juli 2014

⁸⁹ Hal ini dibuktikan melalui perolehan nilai akreditasi “B” dari BAN S/M dengan skor 85 mulai tanggal 28 Oktober 2011 yang berlaku hingga tahun pelajaran 2016/2017. Dokumentasi *Data Pendidikan MI RK Tahun Pelajaran 2013/2014* di Kantor TU MI RK pada Tanggal 19 Juli 2014

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu KPU 1, M.Pd., Kepala MI PU, tanggal 27 September 2013

⁹¹ *Ibid.*

⁹² Wawancara dengan Ibu KPU 1, M.Pd., Kepala MI PU, tanggal 27 September 2013; Dokumentasi *Piagam Akreditasi MI PU* No: ML 3/ 5/ PP.00.4/ 1627/ 2001 tahun 2001, No: A/KW.12. 4/ 4/ MI/ 01/ 2006 tahun 2006, dan No. Dd. 048257 tahun 2011 pada Tanggal 27 September 2013

⁹³ Wawancara dengan Ibu KPU 1, M.Pd., Kepala MI PU, tanggal 27 September 2013

pendidik.⁹⁴ Sementara itu, jumlah peserta didik di MIS tersebut sebanyak 95 orang yang mayoritasnya (66 %) berasal dari keluarga miskin.⁹⁵ Untuk jenjang MI atau SD di Desa Kulwaru, jumlah tersebut termasuk yang terbesar dibanding SD yang lain di sekitarnya.⁹⁶ Adapun sarana dan prasarananya sudah yang lumayan lengkap dan sesuai standar pelayanan minimal. Hal tersebut dapat dilihat dari segi lahan,⁹⁷ gedung,⁹⁸ dan sarana pendidikannya.⁹⁹ Dari segi pendanaannya, madrasah ini memiliki sumber dana yang mencukupi, di mana mayoritas berasal dari dana Pemerintah Pusat.¹⁰⁰ Dengan ketersediaan beragam sumber daya tersebut, MI PU telah mampu meraih puluhan prestasi akademik maupun non-akademik.¹⁰¹

⁹⁴ Dokumentasi Daftar Nama Guru (PNS, NON PNS) dan Pegawai (PNS dan PTT) MI PU Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Guru Tanggal 3 April 2014

⁹⁵ Dokumentasi *Data Siswa MI PU Tahun Pelajaran 2009/2010 sampai dengan Tahun Pelajaran 2012/2013* di Kantor TU MI PU pada Tanggal 27 September 2013

⁹⁶ Diolah dari berbagai sumber seperti di antaranya Tri Satiti (Ed), *Kecamatan Wates dalam Angka 2013: Wates Distric in Figures 2013* (Kulonprogo: BPS Kabupaten Kulonprogo, 2013), hlm. 33-34;39; Dokumentasi *Data Siswa MI PU Tahun Pelajaran 2012/2013 – 2013/2014* di Kantor TU MI PU pada Tanggal 27 September 2013

⁹⁷ Lahan sudah milik sendiri dari tanah wakaf. Dokumentasi Data Pendidikan MI PU Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Guru pada Tanggal 27 September 2013; Wawancara dengan Pak H. PPU 1 di Rumah Kediamannya, Kampung Serang rejo, Kulwaru, Wates, Kulonprogo pada Tanggal 14 Agustus 2014.

⁹⁸ Gedung memiliki struktur yang kokoh dan sehat. Observasi terhadap bangunan MI PU pada Tanggal 27 September 2013

⁹⁹ Sarana prasarana pendidikan telah memenuhi Standar Pelayanan Minimal untuk jenjang MI. Dokumentasi Data Inventaris MI PU Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Guru pada Tanggal 3 April 2014

¹⁰⁰ Pendapatan MI PU dari sumber dana pemerintah pusat mencapai 99,25% dari total pendapatan madrasah. Dari total tersebut rinciannya terdiri dari dana pembayaran gaji dan tunjangan mencapai 87,56% sementara dana BOS hanya sebesar 12,34% dari total pendapatan madrasah. Dokumentasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (APBM) MI PU Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada Tanggal 13 September 2014

¹⁰¹ Misalnya pada tahun pelajaran 2012/2013 nilai rata-rata UN mencapai 7,36 (rangking tengah di jenjang MI di Kabupaten Kulonprogo, lulusannya terserap seluruhnya (100%) ke jenjang berikutnya, juara IV Lomba MTQ tingkat nasional (2013); juara II kepala madrasah berprestasi tingkat nasional pada tahun 2014, dan

Kelima, yaitu MI KM 2. MI ini berada di Kampung Gerjen, Desa Margomulyo, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Madrasah tersebut sudah berdiri sejak tanggal 17 Januari 1959.¹⁰² Namun, secara legal formal, pendiriannya baru tercatat mulai tanggal 1 Nopember 1977.¹⁰³ Pertama kali MI KM 2 dipimpin oleh KKM 2b (1959 - 1978),¹⁰⁴ sedangkan pada periode keenam (terkini) kepala madrasah dijabat oleh KKM 2, SE (2013-sekarang).¹⁰⁵ MI memiliki total 8 guru, yang sebagian merangkap tugas sebagai tenaga kependidikan, karena tidak tersedia personel khusus tenaga kependidikan. Mayoritas guru (75%) belum tersertifikasi.¹⁰⁶ Jumlah peserta didik di MI tersebut hanya mencapai 19 orang tersebar dari kelas 1 sampai kelas 6,¹⁰⁷ yang semuanya berasal dari keluarga miskin.¹⁰⁸ MI ini sebenarnya sudah berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang cukup lengkap, tetapi terlihat kurang terawat.¹⁰⁹ Sumber pendanaannya juga terbatas, yakni hampir kesemuanya bersumber dari dana

lain sebagainya. Dokumentasi *Buku Prestasi MI PU* di Kantor Tata Usaha MI PU tanggal 13 September 2014.

¹⁰² Dokumentasi *Profil MI KM 2 Sleman* pada tanggal 29 September 2013

¹⁰³ Dokumentasi Data Dinding *Profil MI KM 2* tanggal 14 Agustus 2014.

¹⁰⁴ Pada masa inilah menurut penuturan Salah Satu Sesepuh pada Komite Madrasah, Bapak PKM 2a, MI KM 2 benar-benar menjadi tumpuan pendidikan dasar bagi masyarakat Gerjen dan sekitarnya. Hal ini terlihat dari jumlah peserta didik MI KM 2 yang sangat banyak untuk ukuran waktu itu, yaitu rata-rata mencapai 75 orang.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak KKM 2, SE., Kepala MI KM 2 periode 2012 sampai sekarang, di Ruang Kepala MI pada tanggal 28 September 2013

¹⁰⁶ Dokumentasi Data Pendidikan MI KM 2 Tahun 2013/2014 di Ruang Kepala MI Tanggal 16 April 2014

¹⁰⁷ Dokumentasi *Data Pendidikan MI KM 2 Tahun Pelajaran 2012/2013 dan 2013/2014* di Kantor TU MI KM 2 pada Tanggal 5 Mei 2014 dan 14 Agustus 2014

¹⁰⁸ Dokumentasi *Data Pendidikan MI KM 2 Tahun Pelajaran 2012/2013 dan 2013/2014* di Kantor TU MI KM 2 pada Tanggal 5 Mei 2014 dan 14 Agustus 2014

¹⁰⁹ Dokumentasi Data Pendidikan MI KM 2 Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala (Ka.) MI pada Tanggal 15 April 2014

BOS.¹¹⁰ Adapun dari segi pengelolaanya, MI KM 2 belum terkelola dengan baik dan profesional sehingga akreditasinya pun masih C.¹¹¹ Dengan sumber daya yang seadanya, madrasah ini pun sangat minim dalam hal pencapaian prestasi akademik maupun prestasi non-akademik.¹¹²

Keenam, yaitu MI KM 1. MI ini berada di Dusun Medari Cilik, Kelurahan Caturharjo, Kabupaten Sleman sejak tanggal 1 April 1978.¹¹³ Kepemimpinan madrasah di MI KM 1 sudah mengalami sembilan kali pergantian. Adapun untuk saat ini, kepala madrasah (periode kesembilan) dijabat oleh KKM 1(2011 – sekarang).¹¹⁴ Dalam perkembangan terkini, MI KM 1 sudah memiliki 11 tenaga guru dan 1 tenaga kebersihan. Mayoritas guru (54%) telah memiliki sertifikat pendidik.¹¹⁵ Namun, MI tersebut selama puluhan tahun berdiri masih menghadapi kesulitan klasik yaitu kekurangan jumlah peserta didik baru. Total jumlah peserta didiknya saat ini hanya sebanyak 62 orang, dengan mayoritas

¹¹⁰ Dokumentasi Laporan Individu Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah MI KM 2 pada Tahun elajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI Tanggal 15 April 2014

¹¹¹ Dokumentasi Instrumen Pendataan MI Tahun 2013/2014 di Ruang Kepala MI KM 2 pada Tanggal 15 April 2014

¹¹² Seperti di antaranya pada tahun pelajaran 2012/2013 hanya mencapai nilai rata-rata UN sebesar 5,92 (posisi rendah di antara MI se-Kabupaten Sleman). Dokumentasi *Daftar Peringkat Nilai Rata-Rata UN MI Se-Provinsi DI Yogyakarta* dari www.kemenag-diy.go.id diakses pada tanggal 4 Juni 2014. Untuk prestasi non-akademik seperti prestasi yang mampu diraih masih minim seperti di antaranya: juara harapan I Lomba MTQ Putri tingkat Kabupaten pada ajang Kompetisi dan Expo Madrasah (2012), juara II Lomba Atletik Putra dalam Porseni Islami (2005), juara I Lomba MTQ Putra (2003), dan lain sebagainya. Dokumentasi *Piagam Penghargaan dan Prestasi MI KM 2* di Kantor Kepala MI tanggal 14 Agustus 2014

¹¹³ Dokumentasi *Piagam Pendirian MI KM 1* pada Tanggal 28 November 2013.

¹¹⁴ Wawancara dengan Ibu KKM 1, Kepala MI KM 1 pada Tanggal 26 September 2013 di rumah kediaman Watuadeg, Purwobinangun, Pakem, Sleman

¹¹⁵ Dokumentasi Data Pendidikan MI KM 1 Tahun 2013/2014 di Ruang Guru Tanggal 28 November 2013

(89%) berasal dari keluarga miskin dan tidak ada satupun yang berasal dari keluarga kaya.¹¹⁶

Jika dilihat dari sarana prasarananya, MI KM 1 sebenarnya memiliki sarana prasarana pendidikan yang sudah cukup memadai, seperti terlihat dari lahannya yang seluas 1300 m²,¹¹⁷ gedung yang cukup bagus¹¹⁸, dan sarana pendidikan yang telah sesuai standar pelayanan minimal sarana prasarana untuk jenjang MI.¹¹⁹ Namun, sumber pendanaan madrasah masih relatif terbatas untuk pengembangan mutu pendidikan. Pada tahun 2013/2014, pendapatan MI tersebut hanya sebesar Rp. 55.490.000,00. Sumber utama pendanaannya berasal dari pemerintah pusat melalui mekanisme bantuan dana BOS (74,69%) dari total pendapatan madrasah.¹²⁰ Meskipun demikian, pengelolaannya sudah cukup profesional, akuntabel, dan transparan yang dibuktikan dengan diraihnya akreditasi B per tanggal 12 November 2010.¹²¹ Dengan keadaan sumber daya sedemikian rupa, khususnya *input* peserta didik yang terbatas, MI

¹¹⁶ Dokumentasi *Data Siswa MI KM 1 Tahun Pelajaran 2012/2013 dan 2013/2014* di Kantor TU MI KM 1 pada Tanggal 8 April 2014

¹¹⁷ Dokumentasi Data Laporan Individu Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah MI KM 1 Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada Tanggal 8 April 2014; Dokumentasi Data Pendidikan MI KM 1 Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala (Ka.) MI pada Tanggal 8 Oktober 2014; Observasi lahan dan kawasan sekitar MI KM 1 pada Tanggal 8 April 2014

¹¹⁸ Dokumentasi Data Laporan Individu Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah MI KM 1 Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada Tanggal 8 April 2014; Dokumentasi Data Pendidikan MI KM 1 Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala (Ka.) MI pada Tanggal 8 Oktober 2014.

¹¹⁹ Dokumentasi Data Laporan Individu Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah MI KM 1 Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada Tanggal 8 April 2014; Dokumentasi Data Pendidikan MI KM 1 Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala (Ka.) MI pada Tanggal 8 Oktober 2014; dan Observasi Ruang Kelas MI KM 1 pada Tanggal 8 April 2014

¹²⁰ Dokumentasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (APBM) MI Muhammadiyah Al-Muttaqin Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada Tanggal 3 April 2014; Dokumentasi Laporan Individu Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah MI KM 1 Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI Tanggal 8 April 2014

¹²¹ Dokumentasi Data Pendidikan MI KM 1 Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI Tanggal 28 November 2013

KM 1 masih kesulitan untuk meningkatkan prestasi akademik¹²² maupun non-akademiknya.¹²³

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah para informan yang terdiri dari aktor-aktor kunci yang terlibat pada proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan internal pengembangan mutu madrasah di enam MIS yang dijadikan *setting* penelitian ini, yaitu MI RU 1, MI RU 2, MI RK, MI KM 2, MI KM 1, dan MI PU. Para informan yang terlibat dalam penelitian ini meliputi unsur kepala madrasah, pengurus komite madrasah, pengurus yayasan, guru, peserta didik, dan kolega guru pada KKGMI di 6 MIS tersebut. Untuk penentuan informan tersebut digunakan kombinasi dari teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*,¹²⁴ yaitu informan dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, dan sekaligus terus mencari narasumber baru berdasar informasi yang diperoleh dari informan sebelumnya.¹²⁵ Sementara itu, subjek penelitian lain sebagai sumber data tambahan yaitu hasil penelitian dari para peneliti lain yang pernah melakukan kajian terhadap MIS-MIS tersebut.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengawali pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengoleksi berbagai arsip data primer maupun laporan hasil penelitian yang secara langsung berkaitan dengan objek maupun *setting* penelitian pada enam MIS yang terletak di Kabupaten Sleman dan

¹²² Dokumentasi *Daftar Peringkat Nilai Rata-Rata UN MI Se-Provinsi DI Yogyakarta* dari www.kemenag-diy.go.id diakses pada tanggal 4 Juni 2014.

¹²³ Dokumentasi *Piagam Penghargaan dan Piala MI KM 1 dan Profil MI KM 1* di Ruang Kepala MI tanggal 8 April 2014 dan 8 Oktober 2014

¹²⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 263-265

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D), Cet. Ke-XII (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 52; Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 197

Kabupaten Kulonprogo. Berdasarkan berbagai data yang berhasil dikumpulkan sebagai hasil temuan riset disertasi maupun riset para profesional, peneliti menganalisis, mengembangkan pola dan membangun proposisi-proposisi sebagai rangkaian hipotesis penelitian yang didukung data sekaligus landasan ilmiah mencari data untuk mendukungnya.

Pengumpulan data berikutnya dilakukan dengan wawancara mendalam (*indepth interview*), dokumentasi, dan observasi partisipan moderat. Teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) begitu penting dalam penelitian ini, karena dibutuhkan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dari para pengambil dan pelaksana kebijakan madrasah, terutama mengenai perasaan, pengetahuan, gagasan, norma, dan nilai yang diyakini.¹²⁶ Wawancara mendalam digunakan untuk membantu mengungkap, baik dari segi proses maupun dari segi substansi kebijakan internal madrasah, perkembangan mutu madrasah, sekaligus perubahan dan keberlangsungan kebijakan internal madrasah.

Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan berkaitan dengan triangulasi metode, sehingga data yang diperoleh dapat langsung diklarifikasi kebenarannya sejak dini. Seperti dikemukakan Bogdan dan Taylor bahwa data dokumen akan mempertajam peneliti untuk mengarahkan penelitiannya pada arah yang berhasil.¹²⁷ Untuk itu, penelitian ini pun menggunakan banyak jasa bantuan dari pegawai tata usaha di masing-masing MIS yang menyimpan berbagai arsip kebijakan, data inventaris madrasah, data pendidikan, dan berbagai data lainnya berkaitan dengan perkembangan mutu madrasah ataupun kebijakan internal madrasah sebagai sumber primer.

¹²⁶ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Cet.II , Diterj. oleh: Budi Puspo Priyadi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 184

¹²⁷ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif: Dasar-Dasar Penelitian*, Terj.: A. Khozin Afandi (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 121-123

Untuk proses pengumpulan data sendiri, peneliti berkunjung rata-rata 5 kali tiap bulan ke masing-masing madrasah dan juga tempat lain yang dibutuhkan dalam rentang waktu 1 tahun pertama, kemudian 5 kali per 6 bulan ke masing-masing madrasah dan juga tempat lain yang dibutuhkan dalam rentang 1 tahun ke dua, dan 3 kali ke masing-masing madrasah dalam rentang 6 bulan pada tahun ketiga. Selain melalui wawancara dengan tatap muka langsung, jika kondisi tidak memungkinkan untuk bertatap muka peneliti juga melakukan wawancara via *handphone* yang kemudian proses wawancaranya direkam. Peneliti juga mengambil gambar program dan kegiatan pengembangan mutu yang sedang dalam proses perencanaan, sedang dilaksanakan, dan telah dilaksanakan di madrasah-madrasah tersebut.

Adapun obsevasi partisipan moderat digunakan untuk menggali data tentang perkembangan mutu madrasah terutama yang *observable*, serta ketercapaian dan dampak kebijakan pengembangan mutu di masing-masing MIS Observasi partisipan yang digunakan di sini termasuk jenis partisipasi pasif,¹²⁸ karena dalam penelitian ini, peneliti datang hanya sebagai observer, tetapi tidak ikut terlibat langsung dalam proses kebijakannya. Untuk mendukung proses pengamatan tersebut, peneliti melakukan pencatatan *on the spot*.¹²⁹ Pencatatan ini penting dilakukan karena peneliti (selaku pengamat) dihadapkan dengan keterbatasan daya ingat yang bisa menimbulkan penyelewengan dan pemalsuan ingatan. Selain itu, seperti saran Sutrisno Hadi, bahwa dengan perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat, teknologi perekaman suara, gambar, maupun video dapat digunakan untuk mengoptimalkan proses penelitian,¹³⁰ maka penelitian ini juga dilengkapi dengan penggunaan alat perekam gambar dan perekam suara digital, yaitu dengan kamera

¹²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 311-312

¹²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm.

¹³⁰ *Ibid.*, hlm. 158; Andi Prastowo, *Menguasai Teknik...*, hlm. 132

saku merk Samsung, perekam suara digital merk Sony, dan kamera DSLR merk Sony.

Di luar lokasi penelitian, peneliti menuliskan dan menganalisis hasil penelitian sekaligus memetakannya serta mencari teori yang relevan untuk bekal ke lokasi berikutnya. Proses penelitian ini ditempuh karena peneliti melakukan penelitian dengan tetap menjalankan kewajiban mengajar di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Proses pengumpulan data ini baru diakhiri ketika data yang diperoleh dianggap jenuh dan telah selesai dituliskan. Jadi dalam penelitian ini, peneliti monar-mandir untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengklarifikasi data.

6. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, langkah awal yang penting untuk dilakukan, yaitu merekam dan menuliskan data. Langkah berikutnya data disimpan dan diarsipkan secara lengkap, cermat, dan sistematis dalam format yang mudah dianalisis. Dengan izin terwawancara, semua wawancara direkam dengan catatan tambahan selama dan sesudah wawancara. Penambahan catatan dimaksudkan untuk memastikan rekonstruksi yang secermat mungkin atas “fakta” utama dan atas nuansa penilaian yang terasa selama wawancara. Yang dicatat adalah pandangan tersirat atau hal-hal yang perlu dikejar lebih lanjut dalam wawancara lain dan untuk mencatat kesan pribadi pewawancara. Format perekaman wawancara yang digunakan adalah berupa wawancara yang lengkap untuk setiap kasus. Setiap wawancara diberi nomor untuk mempermudah penulisan dan analisis selanjutnya.¹³¹

Selanjutnya, semua wawancara yang terekam ditransfer ke bentuk transkrip secara harfiah. Dalam beberapa kasus, kalau mungkin terdapat ungkapan yang bersifat budaya dilaporkan dalam bahasa Jawa dengan terjemahan dalam bahasa Indonesia di

¹³¹ Muhammad Sirozi, *Politik Kebijakan Pendidikan di Indonesia: Peran Tokoh-Tokoh Islam dalam Penyusunan UU No 2 Tahun 1989*, Terj.: Lilian Tedjasudhana (Jakarta: INIS, 2004), hlm. 109

antara tanda kurung. Ini digunakan untuk melindungi keaslian data, agar bisa membantu analisis, dan berharga untuk kajian lebih lanjut. Transkripsi dilakukan dengan mesin dan secara sistematis dimasukkan ke dalam pengolah kata. Tanggal, tempat, dan keadaan sekitar wawancara terdapat dalam berkas setiap informan. Kemudian, ketika transkrip selesai, kualitas data yang terkandung dinilai untuk melihat kemungkinan adanya distorsi atau hal-hal yang dilebihkan. Setelah data terkumpul dan diklarifikasi kebenarannya, peneliti melakukan analisis data.

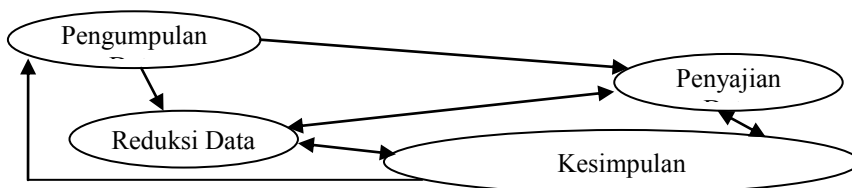
Kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹³² Namun, dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.¹³³ Sebelum masuk lokasi penelitian, peneliti telah mengumpulkan data yang terkait dengan masalah kebijakan internal madrasah yang ada pada enam MIS di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo. Supaya tidak terdorong untuk mengumpulkan segala data yang ditemui, maka data yang dikumpulkan tersebut kemudian dianalisis apakah relevan atau tidak dengan masalah dan fokus penelitian. Data yang kurang relevan sudah mulai disingkirkan pada tahap ini.

Model analisis data (*data analysis*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Miles and Huberman yang terdiri atas tiga proses yang saling terkait, atau biasa disebut model interaktif. Proses analisis dengan model interaktif tersebut meliputi beberapa langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Proses ini dilakukan sebelum tahap pengumpulan data, persisnya saat menentukan rancangan dan perencanaan penelitian; sewaktu proses pengumpulan data

¹³² Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 352

¹³³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 336

sementara dan analisis awal; serta setelah tahap pengumpulan data akhir. Proses tersebut dapat dilihat pada Gambar I.1.¹³⁴



Gambar I.1
Model Analisis Data Interaktif Miles and Huberman

Proses analisis data ini dimulai dari proses reduksi data. Langkah *pertama*, reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari kebijakan madrasah unggul, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu.¹³⁵ Untuk itu, peneliti di sini dipandu oleh tujuan (penelitian) yang akan dicapai dalam penelitian disertasi ini. Apabila hasil catatan lapangan, wawancara, rekaman, dan data lain telah tersedia, tahap seleksi data berikutnya adalah perangkuman data (*data sumary*), pengodean (*coding*), merumuskan tema-tema, pengelompokan (*clustering*) dan penyalinan cerita secara tertulis.¹³⁶

Tahap reduksi data juga dilakukan dengan membaca seluruh data yang telah dikumpulkan (catatan lapangan, komentar peneliti, dan materi-materi lainnya) dari lokasi penelitian dan mencatat tema-tema dan hipotesa-hipotesa yang muncul. Kemudian, peneliti memberikan kode atas topik-topik pembicaraan yang penting dengan nomor, huruf, atau simbol-

¹³⁴ A. Michael Huberman dan Matthew B. Miles, "Manajemen Data dan Analisis Data", dalam Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln (Eds.), *Handbook of Qualitative...*, hlm. 592.

¹³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 338-339.

¹³⁶ A. Michael Huberman dan Matthew B. Miles, "Manajemen Data...", hlm. 592.

simbol lain bagi masing-masing topik.¹³⁷ Selain itu, peneliti juga menyalin catatan lapangan dan memberikan kode pada salinan tersebut dengan membubuhkan angka-angka yang sesuai dengan tiap-tiap topik berlanjut kepada paragraf selanjutnya pada garis tepi catatan. Peneliti kemudian membagi salinan tersebut menurut paragraf dan meletakkan dalam map sesuai dengan kategori topik yang terkode. Namun, salinan catatan yang asli tetap disimpan dan tidak dipotong-potong agar memudahkan peneliti memeriksa salinan asli. Apabila catatan lapangan telah diberikan kode, peneliti kemudian menyusunnya secara tipologi-tipologi; dan tipologi-tipologi atau bagan klasifikasi ini membantu peneliti untuk membentuk hipotesis dan menemukan tema.¹³⁸

Dengan kata lain, setelah data terkumpul maka peneliti secara teliti membaca dan mempelajari seluruh data yang diperoleh dan mengidentifikasi keberadaan satuan-satuan informasi. Patton membedakannya menjadi dua jenis tipe satuan yaitu tipe asli¹³⁹ dan tipe hasil konstruksi analisis.¹⁴⁰ Peneliti kemudian memasukkan satuan-satuan informasi yang teridentifikasi tersebut dalam kartu indeks. Langkah ini disusun sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Setiap kartu indeks tersebut akan diberi kode yang meliputi: penandaan sumber satuan, jenis informan, dan cara pengumpulan data.¹⁴¹

Apabila tahap penyusunan satuan tersebut telah selesai, peneliti melanjutkan dengan langkah kategorisasi, yaitu penyusunan kategori dengan metode komparasi.¹⁴² Setelah proses reduksi data, tahap berikutnya yaitu penyajian data (*data display*). Meskipun sebenarnya terdapat banyak alternatif bentuk penyajian data, penelitian ini hanya menggunakan penyajian data yang

¹³⁷ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif: Dasar...*, hlm. 137

¹³⁸ *Ibid.*, hlm. 137-138

¹³⁹ Tipe asli inilah yang menggunakan perspektif *emic*.

¹⁴⁰ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi...*, hlm. 261-267

¹⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 251

¹⁴² *Ibid.*, hlm. 252-257

berbentuk teks naratif dan bagan.¹⁴³ Setelah penyajian data terlaksana, yaitu tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Tahap ini melibatkan peneliti dalam proses interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji.¹⁴⁴ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.¹⁴⁵

Merujuk kepada pendapat Schaltzman dan Strauss dalam Moleong,¹⁴⁶ penafsiran data penelitian ini dilakukan dengan menampakkan metafora atau rancangan yang telah dikerjakan dalam analisis yang ditujukan untuk memperoleh teori baru, yaitu teori dari dasar. Kemudian, peneliti mentransformasikan metafora tersebut ke dalam bahasa disiplin peneliti yang akhirnya membangun identitas peneliti sendiri walaupun mungkin dilakukan dalam kaitannya antara objek yang dianalisis atau proses dengan formulasi tradisional.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan keabsahan (*trustworthiness*) data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi: *pertama*, mendemonstrasikan nilai yang benar; *kedua*, menyediakan dasar agar hal tersebut dapat diterapkan; dan *ketiga*, memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralannya dari temuan dan keputusan-keputusannya.¹⁴⁷

Temuan atau data penelitian diuji keabsahan datanya menggunakan uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas, uji reliabilitas (*dependability*), dan uji *confirmability* (dapat dikonfirmasi).¹⁴⁸ Langkah-langkahnya, *pertama*, penerapan

¹⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 341

¹⁴⁴ A. Michael Huberman dan Matthew B. Miles, "Manajemen Data...", hlm.

¹⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 345

¹⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 258

¹⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet XXII (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 320-321

¹⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 366

kriterium derajat kredibilitas dalam penelitian ini berfungsi untuk dua hal yaitu melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan pemuannya dapat dipakai; dan mempertunjukan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan tentang kebijakan internal madrasah dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.¹⁴⁹ Beberapa teknik yang digunakan, yaitu dengan triangulasi¹⁵⁰, perpanjangan keikutsertaan (pengamatan), peningkatan ketekunan, dan menggunakan bahan referensi.¹⁵¹ Kedua, penggunaan uji transferabilitas dalam penelitian ini berbeda dengan validitas eksternal dari penelitian non-kualitatif.¹⁵² Keteralihan di sini sebagai persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim, dalam hal ini di enam MIS dan penerima. Untuk itu, peneliti bertanggungjawab menyediakan data deskriptif secukupnya; dalam bentuk laporan penelitian yang terurai secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya; sehingga para pembaca laporan penelitian akan memperoleh gambaran yang sedemikain jelasnya dan dapat memahami pada konteks semacam apa temuan penelitian ini dapat diberlakukan.¹⁵³ Atau dalam istilah lain, untuk membangun keteralihan dalam penelitian ini maka dilakukan dengan cara menyusun uraian rinci (*thick description*).¹⁵⁴

Selanjutnya, uji *dependability* dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji ini dilakukan oleh pembimbing (promotor) penelitian disertasi ini dalam bentuk proses pendampingan, konsultasi, dan pembimbingan selama proses penyusunan laporan penelitian disertasi. Sedangkan uji

¹⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 324

¹⁵⁰ Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Adapun jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 178.

¹⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 375-376

¹⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 324

¹⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 376-377

¹⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 338

confirmability (kepastian) dilakukan juga oleh pembimbing (promotor) disertasi melalui kegiatan pendampingan, pembimbingan, dan konsultasi penelitian disertasi.¹⁵⁵

F. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian disertasi ini disusun dalam suatu pembahasan yang sistematis dan logis yang meliputi 5 bab. Namun, sebelum masuk ke bab inti, yaitu Bab I hingga Bab V, terdapat bagian pra inti yang meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan Rektor, halaman pengesahan Promotor, nota dinas, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Kemudian, setelah bab inti terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Adapun untuk bab inti disertasi ini penyusunannya disajikan berikut ini.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II berisi tentang landasan teori untuk pembahasan kebijakan internal madrasah ibtidaiyah swasta dalam pengembangan mutu pendidikan yang terdiri dari: (1) perkembangan dan pengembangan mutu organisasi madrasah, (2) bentuk dan proses pengembangan kebijakan, (3) perubahan kebijakan (*policy change*), dan (4) keberlanjutan (*sustainability*) kebijakan. Bab III berisi tentang perkembangan mutu, proses, dan pengembangan kebijakan internal madrasah ibtidaiyah swasta (MIS) di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo. Pada bab ini dikaji mengenai tiga pokok bahasan, yaitu perkembangan mutu MIS, bentuk kebijakan internal MIS, dan proses pengembangan kebijakan internal MIS. Bab IV berjudul perubahan dan keberlangsungan kebijakan internal di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo. Bab ini meliputi dua sub bahasan utama yaitu (1) perubahan kebijakan internal MIS, dan (2) keberlangsungan kebijakan internal MIS di Kabupaten Sleman

¹⁵⁵ *Ibid.*

dan Kabupaten Kulonprogo. Adapun Bab V adalah penutup. Bab terakhir ini berisi: (1) kesimpulan dan (2) rekomendasi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perkembangan mutu MIS di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo berlangsung secara bertahap dari seragam krisis mutu (pada tahap kelahirannya atau *organizational birth*) kemudian berkembang menjadi beragam capaian mutu pada tahap pertumbuhannya (*organizational growth*) saat ini. Keberagaman mutu tersebut merentang dari madrasah dengan mutu baik hingga kurang sebagai berikut: madrasah rintisan unggul, madrasah prospek unggul, madrasah rentan krisis, dan madrasah krisis mutu. Pada madrasah rintisan unggul, MIS-MIS ini sudah mampu merintis berbagai prestasi unggul baik pada bidang akademik maupun non-akademik terutama pada level MI. Hal ini tidak terlepas karena kemampuan MIS tersebut mengatasi krisis kepemimpinan, krisis otonomi, krisis pengawasan, dan juga krisis demokrasi selama tahap pertumbuhan. Sedangkan pada madrasah prospektif unggul, kondisi sumber dayanya sudah mendukung upaya untuk pencapaian prestasi optimal, tetapi belum maksimal, meskipun pada level MI. Hal ini terjadi karena MIS tersebut sudah berhasil mengatasi krisis kepemimpinan, akan tetapi masih terkendala dengan krisis pengawasan. Adapun sebagian MIS, terutama pada madrasah rentan krisis dan madrasah krisis, justru telah memasuki tahap penurunan organisasi (*organizational decline*). Pada madrasah rentan krisis, tahap penurunan organisasi baru sebatas gejala yang sudah sepatutnya diantisipasi supaya tidak menjadi kenyataan. Tahap penurunan tersebut terjadi dalam bentuk ketidakmampuan pengelola MIS mengelola permasalahan yang terjadi baik dari dalam maupun dari luar madrasah. Sedangkan pada madrasah krisis mutu pada umumnya MIS sudah memasuki tahap penurunan organisasi. Kondisi demikian terjadi karena madrasah tersebut tidak mampu mengelola permasalahan

yang terjadi dari dalam ataupun dari luar madrasah dengan baik; kepala madrasah hanya melakukan sedikit pemecahan dari permasalahan yang dihadapi madrasah; dan (atau) melakukan tindakan atau kebijakan yang tidak memecahkan persoalan inti karena kompleksitas masalah yang sudah sangat besar. Meskipun demikian, dengan berbagai tantangan yang dihadapi MIS tersebut tidak ada satupun MIS yang memasuki tahap kematian organisasi (*organizational death*).

2. Bentuk pengembangan kebijakan internal MIS pada konteks penelitian ini menggunakan model formulasi kebijakan yang bersifat personal dengan menempatkan kepala madrasah sebagai aktor tunggal dalam formulasi kebijakan. Proses pengembangan kebijakan dilakukan melalui dua jalur, jalur pertama yaitu modifikasi terhadap proses kebijakan yang ideal dengan mengubah sekuensi dalam proses kebijakan, dari “gagasan kebijakan” ke “formalisasi dan legalisasi kebijakan” terus “implementasi kebijakan” ke “gagasan kebijakan” ke “implementasi kebijakan” terus “formalisasi dan legalisasi kebijakan”, dengan tujuan untuk efisiensi dan efektivitas kebijakan. Sedangkan jalur kedua, yaitu melalui proses pengembangan kebijakan yang ideal, dimulai dari gagasan kebijakan, formalisasi dan legalisasi kebijakan, dan implementasi. Adapun bentuk kebijakan internal MIS yang dihasilkan berupa keputusan kepala madrasah dan peraturan-peraturan madrasah yang terdiri dari: kebijakan internal umum (*ordinary internal policy*) dan kebijakan internal khusus (*extraordinary internal policy*). Sedangkan dilihat jenis kebijakannya, kebijakan internal MIS merupakan kebijakan pendidikan mikro swasta multivarian.
3. Perubahan kebijakan internal MIS dalam konteks penelitian ini menghasilkan tiga bentuk perubahan yaitu (a) penghentian kebijakan; (b) perbaikan kebijakan; dan (c) penggantian kebijakan. Perubahan tersebut terjadi karena adanya faktor 3 A (*Triple A*), yaitu: (a) ambisi elit madrasah; (b) alokasi sumber daya tidak memadai; dan (c) ancaman guncangan eksternal, sebagai pemicunya. Ambisi elit madrasah, seperti kepala

madrasah, ketua komite madrasah, dan atau ketua yayasan untuk menciptakan kondisi tertentu di dalam MIS dapat memicu terjadinya perubahan kebijakan. Alokasi sumber daya utamanya sumber daya finansial dan sumber daya manusia yang tidak memadai juga dapat menyebabkan berubahnya kebijakan internal MIS. Selain itu, ancaman guncangan eksternal, yaitu tekanan yang berasal dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar subsistem kebijakan internal MIS yang pada umumnya berupa perubahan regulasi pendidikan pada level kebijakan umum (*general policy level*), level kebijakan khusus (*special policy level*), maupun level kebijakan teknis (*technical policy level*), sekaligus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjadi penyebab perubahan kebijakan lainnya. Sedangkan ancaman guncangan eksternal menyebabkan perubahan kebijakan setidak-tidaknya dengan dua cara yaitu: (a) membuka atau menutup arena kebijakan karena perhatian baru pembuat keputusan kebijakan internal madrasah; dan (b) mengubah keyakinan inti kebijakan pembuat keputusan kebijakan dalam subsistem kebijakan, menyebabkan perubahan kebijakan internal madrasah.

4. Keberlangsungan (hidup) kebijakan internal MIS disebabkan karena keberadaan 4 faktor penentu keberlangsungan kebijakan internal MIS yaitu: (1) faktor F (*find common core value and belief in madrasa*), (2) faktor L (*looking sustainable resources*), (3) faktor O (disebut dalam penelitian ini sebagai adaptasi FLOW (*on the track of regulatory pathways that last a long time*), dan (4) faktor W (*wrapping the long-term needs of users and managers*). Keempat faktor penentu ini disebut adaptasi FLOW. Dalam konteks penelitian ini, fungsi adaptasi FLOW bukan sekedar menyesuaikan kebijakan dengan lingkungan eksternal tetapi juga lingkungan internal lembaga. Dua faktor adaptasi FLOW dari lingkungan internal, yaitu: (1) *Find common core value and beliefs in madrasa* (faktor F), dan (2) *Looking sustainable resources* (faktor L). Adapun dua faktor adaptasi FLOW dari lingkungan eksternal, yaitu: (1) *On the track of regulatory*

pathways that last along time (faktor O), dan (2) *Wrapping the Long term needs of users and managers* (faktor W).

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini dapat disampaikan saran-saran penelitian sebagai berikut:

1. Untuk MIS rintisan unggul, kesadaran akan pentingnya strategi dan tindakan penentu hasil yang tinggi perlu ditingkatkan menjadi strategi dan tindakan penentu hasil yang efektif agar menjadi madrasah yang memimpin, yaitu dengan capaian prestasi akademik maupun prestasi non-akademik yang unggul, sehingga dapat bersaing bukan sekedar dengan MI akan tetapi juga dengan SD. Kondisi *input* pendidikan MIS yang sudah memadai perlu ditingkatkan simultan dengan target *output* yang harus terus dinaikkan secara bertahap dan berkesinambungan agar citra madrasah sebagai madrasah berprestasi dan unggul semakin kuat dengan didukung proses pembelajaran yang efektif serta manajemen madrasah yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel.
2. Untuk MIS prospektif unggul, budaya belajar yang kuat harus terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan untuk memacu madrasah agar menjadi madrasah yang berprestasi dan unggul. Untuk mendukung hal tersebut, peningkatan mutu *raw input* harus menjadi prioritas utama, yakni dengan mendongkrak prestasi madrasah, terutama pada bidang akademik, melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran sehingga citra madrasah meningkat dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah semakin luas. Dalam upaya tersebut, krisis pengawasan di dalam madrasah harus segera diatasi dengan komunikasi yang efektif dengan seluruh pengelola madrasah termasuk dengan komite madrasah dan pengurus yayasan sehingga terjalin kesamaan visi yang progresif dan berkemajuan sebagai modal dasar yang penting bagi peningkatan kemajuan madrasah.
3. Untuk MIS rentan krisis mutu, modal *raw input* yang sudah cukup memadai harus dijaga dan ditingkatkan dengan membangun

kesadaran pentingnya strategi dan tindakan penentu hasil yang tinggi pada seluruh komponen pengelola MIS. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan berfokus pada peningkatan prestasi madrasah. Regenerasi tenaga guru dalam waktu dekat secara selektif dengan berbasis pada kompetensi harus diprioritaskan untuk mengantisipasi penurunan ketersediaan jumlah guru yang akan memasuki usia pensiun. Karena, jika hal tersebut dikesampingkan maka tahap penurunan organisasi akan menjadi kenyataan dan ini berbahaya bagi masa depan MIS. Untuk itu, langkah antisipasi sejak dini dengan mengelola dengan baik permasalahan yang terjadi baik dari dalam maupun dari luar madrasah menjadi suatu pilihan yang harus ditindaklanjuti secara serius.

4. Untuk MIS krisis mutu, pengelola madrasah hendaknya melakukan penyelamatan madrasah agar tetap hidup dan mampu bertahan dalam persaingan pendidikan baik dengan sesama MI ataupun dengan SD dengan jalan memperbaiki manajemen madrasah melalui perbaikan etos kerja dan kinerja tenaga guru dan tenaga kependidikan serta memperbaiki komunikasi dan kerjasama seluruh komponen pengelola madrasah, baik dengan komite madrasah maupun pengurus yayasan. Hal tersebut penting untuk dilakukan agar manajemen madrasah semakin sehat dan profesional. Seiring dan secara simultan dengan proses penyehatan organisasi tersebut, kebijakan madrasah krisis mutu harus segera diarahkan pada upaya pencapaian prestasi madrasah untuk memperbaiki citra madrasah, terutama dimulai dari prestasi non-akademik. Setelah prestasi non-akademik berhasil ditingkatkan baru kemudian target madrasah dapat dialihkan ke pencapaian dan peningkatan prestasi akademik yang relatif lebih berat.
5. Untuk guru MIS pada umumnya, tuntutan persaingan pasar pendidikan pada era kontemporer saat ini adalah sangat ketat. Kunci utama dalam memenangkan persaingan tersebut ditentukan oleh mutu pendidikan di dalamnya. Mutu pendidikan diciptakan melalui berbagai macam program madrasah. Oleh karena itu,

sebagai bagian dari pembuat sekaligus penanggungjawab program di madrasah maka guru juga harus lebih kreatif, partisipatif, dan proaktif dalam mengembangkan program yang unik, handal, dan berbeda dengan pesaing supaya memiliki keunggulan kompetitif.

6. Untuk kepala madrasah MI Swasta pada umumnya, masih banyak ditemukan bahwa kebijakan-kebijakan pengembangan madrasah hanya berfokus pada pengembangan fisik dan belanja rutin semata. Padahal untuk memenangkan persaingan global pada era postmodern (kontemporer), kuncinya adalah investasi sebesar-besarnya untuk pengembangan *intangible resources (human capital)* dan *knowledge capital*. Dengan memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan beretika maka keunggulan kompetitif madrasah yang berkelanjutan di depan mata. Di samping itu, aset yang bernilai dari MIS terutama semangat kerja yang tinggi, etos kerja dan ibadah yang besar, kerelaan berkorban, kemudian juga adanya prinsip bekerja adalah ibadah adalah beberapa sumber daya yang sangat potensial untuk diberdayakan dalam menciptakan *distinctive capability*.
7. Untuk pengelola MI secara keseluruhan, mulai sekarang seharusnya membangun paradigma baru bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan tidak lagi berfokus pada wilayah praktis, tetapi justru sangat penting untuk masuk ke wilayah strategis, yakni pengembangan kebijakan madrasah yang memiliki keunggulan kompetitif berkelanjutan. Hal tersebut dapat dilakukan jika pengelola madrasah mau bekerja keras menganalisis lingkungan strategis, profil internal, profil eksternal, tantangan nyata, visi, misi, dan tujuan madrasah, kebutuhan masyarakat dan umpan balik dari program sebelumnya..
8. Untuk Komite Madrasah dan Yayasan yang menaungi MIS, sudah seharusnya mulai sekarang dibangun sebuah komunikasi yang harmonis dan saling mendukung sehingga seluruh sumber daya madrasah dapat diberdayakan dalam upaya pencapaian berbagai program madrasah. Kunci keberhasilan pelaksanaan program pengembangan mutu pendidikan tidak sekedar pada kinerja kepala madrasah, guru, dan pegawai saja, tetapi dukungan

sepenuhnya baik pikiran, tenaga, maupun harta dari pengurus komite dan yayasan juga sangat dibutuhkan. Meskipun demikian, karena pentingnya peranan kepala madrasah sebagai penentu kemajuan madrasah maka perlu seleksi yang ketat dan kehati-hatian dalam memilih dan mengangkat kepala madrasah sehingga diperoleh kepala madrasah yang kompeten, visioner, transformatif, memiliki loyalitas, profesionalitas, dan dedikasi yang tinggi terhadap lembaga, serta jiwa dakwah Islam yang tinggi.

9. Untuk Kantor Kementerian Agama Kabupaten atau Kota, pengawasan dan evaluasi secara objektif, rutin dan berkelanjutan terhadap kinerja program di madrasah ibtidaiyah swasta menjadi instrumen yang sangat penting dalam upaya menciptakan program yang memiliki keunggulan yang kompetitif berkelanjutan.
10. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya lebih banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang keberlangsungan kebijakan internal pengembangan mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah negeri (MIN). Karena sistem manajemen dan pengelolaan keuangan maupun birokrasinya berbeda dengan madrasah ibtidaiyah swasta. Dengan demikian diharapkan dapat diperoleh gambaran yang utuh mengenai keberlangsungan program pengembangan mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah pada umumnya. Begitupula, bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat memperluas cakupan lokasi penelitiannya yang bukan sekedar MIS di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tetapi juga dilakukan di daerah-daerah lain yang merupakan kantong madrasah di Indonesia, seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat.
11. Bagi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, penelitian tentang kebijakan internal madrasah hendaknya ditingkatkan dari segi kuantitas maupun kualitasnya karena kebutuhan masyarakat, terutama para pelaku dan pengelola madrasah swasta, utamanya madrasah ibtidaiyah swasta, terhadap berbagai informasi dan studi ilmiah tentang kebijakan internal madrasah sangat besar. Kesadaran dan pemahaman mereka terhadap pengembangan kebijakan internal berikut dengan segala prosesnya juga masih rendah. Dengan riset dan desiminasi riset tentang kebijakan

internal madrasah tersebut, Pascasarjana dapat berkontribusi langsung bagi upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, terutama untuk perbaikan mutu madrasah ibtdaiyah swasta. Di satu sisi yang lain, studi tentang kebijakan internal madrasah di Indonesia adalah bidang kajian yang relatif belum banyak diminati oleh para akademisi di dunia. Oleh karena itu, peningkatan dan prioritas riset kependidikan Islam pada bidang tersebut dapat mendorong kontribusi keilmuan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga terhadap perkembangan ilmu pengetahuan global.



DAFTAR PUSTAKA

Artikel Dan Buku

- Achlis, *Pendekatan Sistem Sosial Masyarakat dan Kebudayaan Komuniti dan Organisasi*, Bandung: Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 1991.
- Agung, Iskandar, “Sekolah Sebagai Organisasi Pembelajaran (*Learning Organization*): Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 15, No.2, 2009, hlm. 281-309.
- Agustino, Leo, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, Cet. III, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Akdon, *Strategic Management for Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*, Cet. IV, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Anderson, James E., *Public Policy Making, Fifth Edition*, New York: Houghton Mifflin Company, 2003.
- Ary, Donald, Lucky Jacoby, dan Asghar Razavieh, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Terj. Arief Rurchan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Azizy, A. Qodri, “Kata Pengantar”, dalam Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa: Visi, Misi dan Aksi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada Pers, 2004.
- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Tantangan Milenium III*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- Baedowi, Ahmad, dkk, *Manajemen Sekolah Efektif: Pengalaman Sekolah Sukma Bangsa*, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2015.
- Bardach, Eugene, “Dinamika Kebijakan”, dalam Michael Moran, Martin Rein, Robert E. Goodin, *Handbook Kebijakan Publik*, Terj. Imam Baehaqie, Bandung: Nusa Media, 2015.

- Basuki, Sulisty, *Metode Penelitian*, Jakarta: Wedatama Widya Sastra bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006.
- Beare, H., dan W. Lowe Boyd, *Restructuring School*, London: The Falmer Press, 1993.
- Bogdan, Robert, dan Steven J. Taylor, *Kualitatif: Dasar-Dasar Penelitian*, Terj. A. Khozin Afandi, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Cahyana, Ade , “Upaya Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Otonomi RU 1tuan Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16, No. 2, 2010, hlm. 109-117.
- Calman, Ruth C., *Exploring The Under lying Traits of High-Performing Schools*, Toronto: Education Quality and Accountability Office Research, 2010.
- Data Statistik MI Tahun Pelajaran 2014/2015 pada Pangkalan Data Emis Pendis Kemenag RI di Kabupaten Kulonprogo.
- Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Edisi Revisi, Cet. III, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Denzin, Norman K., dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, Terj.: KRU 1b Zuhri Qudsy, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Dunn, William N. (b), *Analisis Kebijaksanaan Publik*, Disadur oleh: Muhadjir Darwin, Yogyakarta: Hanindita Graha Widia, 2001.
- , *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Edisi Kedua, Cet. V, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.
- Dye, Thomas R., *Understanding Public Policy: Fourteenth Edition* , New Jersey: Pearson Education Inc, 2013.
- Echols, John M., dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Cet. XXIX, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.

- Fadjar, Abdul Malik, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, Cet.II, Bandung: Mizan Bekerjasama dengan Yasmin, 1999.
- Fatchurrochman, Nanang, *Madrasah: Sekolah Islam Terpadu, Plus dan Unggulan*, Cet. II, Bandung: Lendean Hati Pustaka, 2012.
- Furchan, Arif, *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia: Anatomi Keberadaan Madrasah dan PTAI*, Yogyakarta: Gama Media, 2004.
- Gibson, J., dkk., *Organisasi dan Manajemen*, Terj.: Djoerban Wahid, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Haedari, Amin, (Ed.), *Sinopsis Kajian Pendidikan Agama dan Keagamaan 2006-2009*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Balibang dan Diklat Kemenag RI, 2010.
- Haedari, Amin, “Dinamika Madrasah: Potret Lima Tahun Menjadi Sekolah Umum”, *Edukasi*, Vol. VII, No. 3, 2009, hlm. 1-14.
- Haryanto, Agus, dkk., *Komite Sekolah: Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008.
- Hasan, Noorhaidi, “Education, Young Islamists and Integrated Islamic Schools in Indonesia”, dalam *Studia Islamika*, Vol. 19, Number 1, 2012, hlm. 73-99.
- Hasbullah, M., *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*, Cet. II, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- Heyward, Marx, “Meningkatkan Manajemen dan Tata Pemerintahan di Sekolah Islam dan Madrasah: Pembelajaran dari Proyek

- Desentralisasi Pendidikan Dasar (DBE)”, dalam Robert Kingham (ed.), *Proceedings Regional Symposium Basic Education in Islamic Schools in Indonesia Bridging The Gap-Vision 2025: Pendidikan Dasar Sekolah Islam di Indonesia Menjembatani Celah Visi 2025*, Jakarta: Australia Indonesia Partnership bekerjasama dengan Departemen Agama Republik Indonesia dan UIN SRU 2b, 2007.
- Hodgkinson, Christoper, *Toward a Philosophy of Administration Basil Black Well*, London: Oxford University Press, 1978.
- Hogwood, B W., dan B.G. Gunn, *Policy Analysis for the Real World*, Oxford: Oxford University Press, 1990.
- Huberman, A. Michael, dan Mattew B. Miles, “Manajemen Data dan Analisis Data”, dalam Denzin, Norman K., dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, Terj. KRU 1b Zuhri Qudsy, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Instruksi Menteri Agama RI No. HA/216/1996 tentang Pesantren Kilat.
- Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 4 Tahun 1996 tentang Pesantren Kilat.
- Jenkins, W.I. , *Policy Analysis: A Political and Organizational Perspective*, New York: ST. Martin’s Press, 1978.
- Jones, Gareth R., *Organizational Theory, Design, and Change: Text and Cases, Fourth Edition* New Jersey: Pearson Education, Inc., 2003.
- Ju’subaidi, “Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Modal Sosial”, *Jurnal Nadwa*, Vol. 6, No. 2, 2012, hlm. 339-362.
- Kasiram, Moh., *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. II, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Kimball, J.W., *Biologi Edisi Kelima*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1996.

- Lie, Anita, dkk., *Menjadi Sekolah Terbaik: Praktik-Praktik Strategis dalam Pendidikan*, Jakarta: Tanoto Foundation, 2014.
- Luyten, Hans, *et.al.*, “School Effectiveness Research: From A Review of The Criticism to Recommendations For Further Development”, *School Effectiveness and School Improvement*, Vol. 16, No. 3, 2005, hlm. 273-285.
- Maimun, Agus, dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah nggulan: Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, Malang: UIN Malang Presss, 2010.
- Makmur, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Maksum, *Madrasah: Sejarah dan Perkembangannya*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet XXII, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Moran, Michael, Martin Rein, Robert E. Goodin (Eds.), *Handbook Kebijakan Publik*, Diterj.oleh: Imam Baehaqie, Bandung: Nusa Media, 2015.
- Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Mulyasana, Dedy, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Cet. V, Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2012.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia, 1988.
- Nugroho, Riant, *Public Policy*, Cet. IV, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.

- Nugroho, Riant, *Kebijakan Pendidikan yang Unggul: Kasus Pembangunan pendidikan di Kabupaten Jembrana 2000-2006*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Parsons, Wayne, *Public Policy: Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*, Terj. Tri Wibowo Budi Santoso, Cet.IV, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Patton, Michael Quinn, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Cet. II, Terj. Budi Puspo Priyadi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Peraturan Menteri Agama No. 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 13 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana untuk SD/MI.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Peraturan Pemerintah No. 74/2008 tentang Guru.
- Permendikbud No. 23 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 15 tahun 2010 tentang

Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten / Kota.

- Prastowo, Andi, “Profesionalitas Seksi Mapenda di Kandepag Kabupaten Sleman dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah”, *Tesis*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Diterbitkan, 2010.
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. II, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Rahma, K.A., “Studi Peningkatan Mutu Madrasah Tsanawiyah di Kota Jambi”, *Jurnal Nadwa*, Vol. 1, No.1, 2012, hlm. 33-61.
- Rawita, H. Ino Sutisno, *Kebijakan Pendidikan: Teori, Implementasi, dan Monev*, Cet. III, Yogyakarta: Kalam Mulia Semesta, 2013.
- Reeves, Douglas B., *The Learning Leader: How to Focus School Improvement for Better Results*, Alexandria: ASCD, 2006.
- Ritzer, George, dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana Prenada, 2004.
- Ritzer, George, dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana Prenada, 2004.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah*, Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Sagala, Syaiful, *Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan: Pemberdayaan Organisasi Pendidikan ke Arah yang Lebih Profesional dan Dinamis di Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Satuan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sallis, Edward, *Total Quality Management in Education*, Philadelphia: Diddles Ltd, Guilford and King’s Lynn, 1993.

- Sampurno, *Manajemen Strategik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan*, Cet.II, Yogyakarta: UGM Press, 2011.
- Saridjo, Marwan, (Ed.), *Mereka Bicara Pendidikan Islam: Sebuah Bunga Rampai*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Saridjo, Marwan, *Pendidikan Islam dari Masa ke Masa*, Cet. II, Bogor: Yayasan Ngali Aksara dan al-Manar Press, 2011.
- Setiawan, M. Nur Kholis, *Akademisi di Pusaran Birokrasi: Menata yang Terserak*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015.
- Shaleh, Abdul Rachman, *Pendidikan Agama dan Keagamaan: Visi, Misi dan Aksi*, Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa, 2000.
- Shaleh, Abdul Rachman, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa: Visi, Misi dan Aksi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada Pers, 2004.
- Sholehuddin, M. Sugeng, “Implementasi Model Pengembangan Mutu Madrasah (Studi Kasus di MTsN Model Babakan Lebaksiu Tegal)”, *Disertasi*, Tidak Diterbitkan, Yogyakarta: Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Siagian, Sondang P., *Teori Pengembangan Organisasi*, Cet.VII, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sirozi, Muhammad, *Politik Kebijakan Pendidikan di Indonesia: Peran Tokoh-Tokoh Islam dalam Penyusunan UU No 2 Tahun 1989*, Terj. Lilian Tedjasudhana, Jakarta: INIS, 2004.
- Siswanto dan Agus Sucipto, *Teori dan Perilaku Organisasi: Sebuah Tinjauan Integratif*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Sitepu, B.P., “Prakarsa Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Proses Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 067, 2007, hlm. 598-624.
- Steenbrink, Karel A., *Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*, Terj.: Karel A. Steenbrink dan Abdurrahman, Jakarta: LP3ES, 1986.

- Subarsono, AG., *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*, Cet. VI, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Suber, Peter, "Paternalism", dalam Christopher B. Gray (ed.), *Philosophy of Law: An Encyclopedia*, New York: Garland Pub.Cp., 1999.
- Subhan, Arief, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20: Pergumulan Modernisasi dan Identitas*, Jakarta: Kencana Prenada Meda Group, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D), Cet. Ke-XII, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sulaeman, Maryam, "Penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Pada Sekolah dasar Se-Wilayah Kecamatan Matraman Jakarta Timur", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vo. X., No. 1, 2007, hlm. 71-90.
- Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Suprayogo, Imam, *Quo Vadis Madrasah: Pengajaran Iman Menuju Madrasah Impian*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2009.
- Surakhmat, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, Cet VII, Bandung: Tarsito, 1994.
- Suryadi, Bambang, dan CeqDA Team, "Dampak Kebijakan Akreditasi, BOS, dan Sertifikasi Guru terhadap Masa Depan Madrasah: Laporan Hasil Studi di Wilayah DKI Jakarta, Tangerang, dan Serang Tahun 2007", dalam Robert Kingham (ed.), *Proceedings Regional Symposium Basic Education in Islamic Schools in Indonesia Bridging The Gap-Vision 2025: Pendidikan Dasar Sekolah Islam di Indonesia Menjembatani Celah Visi 2025*, Jakarta: Autralias Indonesia Partnership bekerjasama dengan Departemen Agama Republik Indonesia dan UIN SRU 2b, 2007.

- Sutrisno, *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fadilatama, 2011
- Syafaruddin, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syukur , Fatah, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, Cet. II, Semarang: Pustaka Rizki Utama, 2013.
- Thomas R. Dye, *Understanding Public Policy: Fourteenth Edition*, New Jersey: Pearson Education, Inc., 2013.
- Tilaar, H.A.R., dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan: Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik*, Cet. II, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Tim Peneliti McKinsey and Company, *How The Best-Performing School Systems Come Out On Top*, London: Mckinsey and Company, 2007.
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional-Departemen Agama, *Buku Panduan Bantuan Operasional Sekolah 2005*, Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Tim Penyusun Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Desain Pengembangan Madrasah* , Cet. II, Jakarta: Depag RI, 2005.
- Tim Penyusun Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Petunjuk Teknis Panduan Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Pondok Pesantren Salafiyah*, Jakarta: Kemenag RI, 2014.
- Tim Redaksi Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

- Satiti, Tri, (Ed), *Kecamatan Wates dalam Angka 2013: Wates Distric in Figures 2013*, Kulonprogo: BPS Kabupaten Kulonprogo, 2013.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Urip, Sri, *Sustainable Development Through Leadership With Your Heart: Perkembangan Berkelanjutan Melalui Kepemimpinan dari Hati*, Tangerang: Literati, 2015.
- Weible, Christopher M., dan Paul A. Sabatier, "Panduan Kerangka Koalisi Advokasi", dalam Frank Fischer, Gerald J. Miller, Mara S. Sidney (Eds.), *Handbook Analisis Kebijakan Publik: Teori, Politik dan Metode*, Terj.: Imam Baehaqie, Bandung: Nuansa Media, 2013.
- Widdah, Minnah, Asep Suryana, dan Kholid Musyaddad, *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Williams Jr., Robin M. , *American Society* (New York: Knopf, 1960.
- Winardi, J. , *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Cet. VII, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Winarno, Budi, *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*, Cet.II, Yogyakarta: CPAS, 2012.
- Yin, Robert K. , *Studi Kasus: Desain dan Metode*, Cet. XIII, Terj.: M. Djauzi Mudzakir, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Zamroni, *Dinamika Peningkatan Mutu*, Cet.II, Yogyakarta: Gavin Kalam Utama, 2011.

Zuhal, *Knowledge and Innovation Platform Kekuatan Daya Saing*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Sumber Elektronik dan Internet

Creemers, B.P.M. dan L. Kyriakides, "A Theoretical Based Approach To Educational Improvement: Establishing Links Between Educational Effectiveness Research And School Improvement", hlm.6, Diakses dari: http://www.rug.nl/staff/b.p.m.creemers/a_theoretical_based_approach_to_educational_improvement.pdf, Tanggal 20 Juni 2013, Pukul: 21.45 WIB.

Glanz, Karen dan Michele C. Kegler, *Environment: Theory, Research, and Measures of The Built Environment*, Diakses di: <http://dccps.cancer.gov/brp/constructs/environment/environment.pdf>, Tanggal 21 Juni 2013, Pukul 02.32.

Jenkins, Willis, *Sustainability Theory*, Diakses dari: http://www.berkshirepublishing.com/assets_news/sustainability/Spirit_SustainabilityTheory.pdf, Tanggal 17 Juli 2013, Pukul 11.09 WIB.

Rajabifard, Abbas, *Sustainability Theories: Four Capital Model*, Diakses dari http://www.csdila.unimelb.edu.au/sis/Sustainability_Theories/Sustainability_Theories.html, Tanggal 3 Agustus 2013, Pukul 10.49 WIB.

Porter, Robert W. and Irvin Hicks, "Knowledge Utilization and The Process of Policy Formation: Toward a Framework for Africa", the SARA Project/Academy for Educational Development/HRAA Project of The Africa Bureau/U.S.Agency for International Development (AFR/SD/HRD), diakses dari: http://sara.aed.org/publications_crosscutting/knowledgeutilization/html#models pada Tanggal 12 Januari 2014.

Dokumentasi dan Wawancara

Dokumentas Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) MI Muhammadiyah Al-Muttaqin Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI Al-Muttaqin pada tanggal 3 April 2014.

Dokumentas Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) MI Sultan Agung Tahun Pelajaran 2014/2015 di Ruang Guru MI Sultan Agung pada tanggal 30 Agustus 2014.

Dokumentas Rencanai Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) MI Al-Ihsan Tahun Pelajaran 2014/2015 di Ruang Kepala MI pada tanggal 9 September 2014.

Dokumentas Rencanai Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) MI Ma'arif Candran Tahun Pelajaran 2012/2013 dan Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 12 Agustus 2014.

Dokumentasi Surat Keputusan No. 03/KPTS/1969 tertanggal 2 Januari 1969 di Ruang Kepala MI Sultan Agung pada tanggal 20 September 2013.

Dokumentasi Alumni MI Al-Ihsan Tahun Pelajaran 2009/2010-2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 28 September 2013.

Dokumentasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (APBM) MI Al-Ihsan dan Laporan Individu Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 9 September 2014.

Dokumentasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (APBM) MI Muhammadiyah Al-Muttaqin Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 3 April 2014.

Dokumentasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (APBM) MI Ma'arif Candran Tahun Pelajaran 2013/2014 dan Laporan Individu Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah MI Ma'arif

Candran Tahun 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 12 Agustus 2014.

Dokumentasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (APBM) MI Muh. Al-Muttaqin Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI Mumut pada tanggal 3 April 2014.

Dokumentasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (APBM) MI Sultan Agung Tahun Pelajaran 2013/2014

Dokumentasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (APBM) MI Muhammadiyah Serangrejo Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 13 September 2014

Dokumentasi Buku Prestasi MI Muhammadiyah Serangrejo di Kantor Guru MI Muhammadiyah Serangrejo tanggal 13 September 2014.

Dokumentasi Buletin MI Sultan Agung As-Sulthan di Papan Pengumuman MI Sultan Agung pada tanggal 8 Agustus 2014.

Dokumentasi Daftar Kolektif Hasil Ujian Nasional SD/MI Tahun Pelajaran 2012/2013 dan 2014/2014 Provinsi DIY Kabupaten Sleman MI Ma'arif Gerjen di Ruang Tamu Kepala Madrasah pada tanggal 8 Oktober 2014.

Dokumentasi Daftar Nama Guru (PNS, NON PNS) dan Pegawai (PNS dan PTT) MI Muhammadiyah Serangrejo Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Guru pada tanggal 3 April 2014

Dokumentasi Daftar Peringkat Nilai Rata-Rata UN MI Se-Provinsi DI Yogyakarta dari www.kemenag-diy.go.id diakses pada tanggal 4 Juni 2014.

Dokumentasi Daftar Prestasi MI Sultan Agung di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 14 April 2014 .

Dokumentasi Data Alumni MI Sultan Agung Tahun Pelajaran 2009/2010-2013/2014 di Ruang TU pada tanggal 8 Agustus 2014.

Dokumentasi Data Dinding Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan di Ruang Tamu MI pada tanggal 28 September 2013.

Dokumentasi Data Dinding Profil MI Ma'arif Gerjen tanggal 14 Agustus 2014.

Dokumentasi Data Dinding Profil Sekolah MI Sultan Agung di Ruang Kepala MI pada tanggal 8 Agustus 2014.

Dokumentasi Data Dinding Program Kerja Madrasah MI Al-Ihsan Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 2 April 2014.

Dokumentasi Data Dinding Struktur Organisasi MI Al-Ihsan Periode 2010-2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 2 April 2014

Dokumentasi Data Dinding Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Serangrejo di Ruang Kepala MI pada tanggal 27 September 2014.

Dokumentasi Data Dinding Struktur Organisasi MI Sultan Agung Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI tanggal 14 April 2014.

Dokumentasi Data EMIS MI Ma'arif Gerjen Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 14 Agustus 2014.

Dokumentasi Data Emis Pendataan MI Ma'arif Gerjen Tahun 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 15 April 2014.

Dokumentasi Data Guru dan Pegawai MI Al-Ihsan di Ruang Tamu MI pada tanggal 28 September 2013.

Dokumentasi Data Inventaris Perpustakaan dan Sarana Prasarana Tahun Pelajaran 2013/2014 MI Sultan Agung di Ruang TU pada tanggal 14 April 2014.

Dokumentasi Data Inventaris Sarana Prasarana MI Al-Ihsan Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 28 September 2013.

Dokumentasi Data Inventaris Sarana Prasarana MI Al-Ihsan Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 28 September 2013.

Dokumentasi Data Kelulusan MI Ma'arif Gerjen Tahun Pelajaran 2009/2010 sampai 2013/2014 di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 14 Agustus 2014.

Dokumentasi Data Kelulusan Siswa MI Muhammadiyah Serangrejo di Ruang Guru MI pada tanggal 3 September 2014.

Dokumentasi Data Kelulusan Siswa MI Muhammadiyah Serangrejo Tahun Pelajaran 2009/2010 sampai 2013/2014 di Kantor Guru pada tanggal 3 April 2014; 13 September 2014.

Dokumentasi Data Pendidikan dan Data Inventaris Perpustakaan MI Muhammadiyah Serangrejo Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 3 April 2014.

Dokumentasi Data Pendidikan MI Al-Ihsan Tahun Pelajaran 2009/2010 sampai 2013/2014 di Ruang Kepala MI Al-Ihsan pada tanggal 28 September 2013 dan 9 September 2014

Dokumentasi Data Pendidikan MI Al-Muttaqin Tahun 2013/2014 di Ruang Guru pada tanggal 28 November 2013.

Dokumentasi Data Pendidikan MI Al-Muttaqin Tahun Pelajaran 2010/2011 di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 8 April 2014.

Dokumentasi Data Pendidikan MI Ma'arif Candran Tahun 2009/2010-2013/2014 di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 30 September 2013 dan tanggal 5 Oktober 2014.

Dokumentasi Data Pendidikan MI Ma'arif Candran Tahun 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 30 September 2013.

Dokumentasi Data Pendidikan MI Ma'arif Candran Tahun Pelajaran 2012/2013 dan 2013/2014 di Kantor TU MI Ma'arif Candran pada tanggal 30 September 2013 dan tanggal 19 Juli 2014

Dokumentasi Data Pendidikan MI Ma'arif Candran Tahun Pelajaran 2009/2010 sampai 2013/2014 di Ruang Tamu Madrasah pada tanggal 30 September 2013 dan 8 September 2014.

Dokumentasi Data Pendidikan MI Ma'arif Gerjen Tahun Pelajaran 2009/2010 sampai 2013/2014 di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 16 April 2014, 5 Mei 2014, dan 14 Agustus 2014.

Dokumentasi Data Pendidikan MI Ma'arif Gerjen Tahun Pelajaran 2014/2015 di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 24 September 2014.

Dokumentasi Data Pendidikan MI Muh. Al-Muttaqin Tahun Pelajaran 2009/2010 sampai dengan Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI Muh. Al-Muttaqin pada tanggal 8 April 2014.

Dokumentasi Data Pendidikan MI Muhammadiyah Al-Muttaqin Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 5 Mei 2014.

Dokumentasi Data Pendidikan MI Sultan Agung Tahun Pelajaran 2009/2010 sampai dengan Tahun Pelajaran 2013/2014 di Kantor TU MI Sultan Agung pada tanggal 14 April 2014 dan 9 September 2014

Dokumentasi Data Pengurus Yayasan Darul Falah di Ruang TU MI Al-Ihsan pada tanggal 2 April 2014

Dokumentasi Data Prestasi Sekolah/Siswa MI Muhammadiyah Serangrejo di Ruang Tamu Madrasah pada Tanggal 9 September 2014

Dokumentasi Data Siswa MI Al-Muttaqin Tahun Pelajaran 2012/2013 dan 2013/2014 di Kantor TU MI Al-Muttaqin pada tanggal 8 April 2014.

Dokumentasi Data Siswa MI Muh. Serangrejo Tahun Pelajaran 2009/2010 sampai dengan Tahun Pelajaran 2013/2014 di Kantor TU MI pada tanggal 27 September 2013.

Dokumentasi Hasil UASDA/UASBN MI 2006/2007, 2007/2008, 2008/2009 di Kabupaten Sleman tanggal 28 September 2013 di Kantor Kasi Pendidikan Madrasah Kantor Kemenag Kabupaten Sleman.

Dokumentasi Instrumen Pendataan MI Tahun 2013/2014 di Ruang Kepala MI Ma'arif Gerjen pada tanggal 15 April 2014.

Dokumentasi Jadwal Pembelajaran dan Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler MI Sultan Agung di Papan Pengumuman Madrasah pada tanggal 8 Agustus 2014.

Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler MI Sultan Agung di Papan Pengumuman Madrasah pada tanggal 8 Agustus 2014.

Dokumentasi Keputusan Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Serangrejo Nomor: 41/MIMS/SanLat/VII/2014 tentang Panitia Pesantren Romadhon 1435 H Tahun Pelajaran 2014/2015 di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 8 Agustus 2014.

Dokumentasi Koleksi Piagam Penghargaan Prestasi Peserta Didik MI Al-Ihsan di Kantor Kepala Madrasah MI pada tanggal 28 September 2013.

Dokumentasi Koleksi Piala dan Penghargaan Siswa MI Sultan Agung di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 14 April 2014.

Dokumentasi Kurikulum MI Ma'arif Candran Tahun 2010 di Ruang Kepala MI pada tanggal 19 Juli 2014.

Dokumentasi Kurikulum MI Sultan Agung di Papan Pengumuman Madrasah pada tanggal 8 Agustus 2014.

Dokumentasi Laporan Individu Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah MI Ma'arif Gerjen Tahun Pelajaran 2011/2012 sapaai 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 15 April 2014, dan 14 Agustus 2014.

Dokumentasi Laporan Individu Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah MI Muh. Al-Muttaqin Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 8 April 2014.

Dokumentasi Laporan Individu Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah MI Sultan Agung Tahun Pelajaran 2011/2012 sampai 2013/2014 di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 14 April 2014 dan 8 Agustus 2014.

Dokumentasi Program Kerja Rencana Induk Pengembangan Madrasah MI Sultan Agung 2011/2012 sampai 2013/2014 di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 14 April 2014 dan 8 Agustus 2014.

Dokumentasi Laporan Individu Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah MI Al-Ihsan Tahun Pelajaran 2011/2012 sampai 2013/2014 dan Dokumentasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (APBM) MI Al-Ihsan di Ruang Kepala MI pada tanggal 9 September 2014.

Dokumentasi Laporan Individu Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah MI Ma'arif Gerjen Tahun Pelajaran 2011/2012-2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 14 Agustus 2014.

Dokumentasi Laporan Individu Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah MI Al-Muttaqin Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 8 April 2014.

Dokumentasi Laporan Pertanggunjawaban Pelaksanaan Pesantren Kilat Tahun 2013 pada MI Sultan Agung di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 9 September 2014, pada MI Al-Ihsan di Ruang Tamu Madrasah pada Tanggal 2 April 2014; pada MI Muhammadiyah Seragrejo di Ruang Tamu Madrasah pada tanggal 3 April 2014; pada MI Ma'arif Candran di Ruang Tamu pada tanggal 30 September 2014; pada MI Al-Muttaqin di Ruang Tamu Madrasah pada tanggal 8 April 2014, dan pada MI Ma'arif Gerjen di Ruang Tamu Madrasah pada Tanggal 14 Agustus 2014.

Dokumentasi Peraturan Akademik MI Muhammadiyah Serangrejo Tahun Pelajaran 2014/2015 di Ruang Kepala MI pada tanggal 8 Agustus 2014.

Dokumentasi Peringkat Sekolah Hasil Ujian Nasional UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Wates Tahun Pelajaran 2010/2011 s.d. 2013/2014 di Ruang Tamu MI Muhammadiyah Serangrejo pada tanggal 3 April 2014.

Dokumentasi Piagam Akreditasi MI Muhammadiyah Serangrejo No: ML 3/ 5/ PP.00.4/ 1627/ 2001 tahun 2001, No: A/KW.12. 4/ 4/ MI/ 01/ 2006 tahun 2006 , dan No. Dd. 048257 tahun 2011 pada tanggal 27 September 2013.

Dokumentasi Piagam Madrasah dari Departemen Agama Republik Indonesia Wilayah Provinsi DIY Tertanggal 3 Mei 1978 di Ruang TU MI Al-Ihsan pada tanggal 2 April 2014

Dokumentasi Piagam Pendirian Madrasah Ibtidayah Swasta Muhammadiyah Al-Muttaqin pada tanggal 28 November 2013.

Dokumentasi Piagam Penghargaan dan Piala MI Al-Muttaqin dan Profil MI Al-Muttaqin di Ruang Kepala MI pada tanggal 8 April 2014 dan 8 Oktober 2014.

Dokumentasi Piagam Penghargaan dan Prestasi MI Ma'arif Gerjen di Kantor Kepala MI tanggal 14 Agustus 2014.

Dokumentasi Profil Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Candran tanggal 18 September 2013.

Dokumentasi Profil Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Gerjen Sleman pada tanggal 29 September 2013 dan 15 April 2014.

Dokumentasi Profil Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Serangrejo di Ruang Kepala MI pada tanggal 27 September 2013.

Dokumentasi Profil MI Ma'arif Candran pada tanggal 18 September 2014.

Dokumentasi Profil MI Sultan Agung Tahun 2014 di Ruang Tata Usaha MI Sultan Agung pada tanggal 14 April 2014.

Dokumentasi Profil Sekolah MI Sultan Agung di Ruang Kepala MI pada tanggal 8 Agustus 2014.

Dokumentasi Program Kerja Rencana Induk Pengembangan Madrasah MI Sultan Agung Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 14 April 2014.

Dokumentasi Ranking Hasil UASBN 2009/2010 sampai 2013/2014 di Kabupaten Sleman di Kantor Seksi Pendidikan Madrasah Kabupaten Sleman pada tanggal 28 September 2013 dan 13 Agustus 2014.

Dokumentasi RAPBM MI Al-Ihsan Tahun Pelajaran 2013/2014 dan 2014/2015 di Ruang Tamu Madrasah pada tanggal 2 April 2014 dan tanggal 9 September 2014.

Dokumentasi Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) MI Sultan Agung Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Guru MI pada tanggal 30 Agustus 2014.

Dokumentasi Rencana Kerja Madrasah (RKM) MI Ma'arif Candran Tahun 2011-2015 di Ruang Kepala MI pada tanggal 19 Juli 2014.

Dokumentasi Rencana Kerja Madrasah (RKM) Tahun 2011-2015 MI Ma'arif Candran dan Dokumentasi RAPBM MI Ma'arif Candran Tahun Pelajaran 2011/2012-2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 19 Juli 2014 di Kantor Kepala MI pada tanggal 19 Juli 2014.

Dokumentasi Rencana Kerja Sekolah (RKS) Tahun 2011 (2010) s.d 2014 Dan RKAS Tahun Pelajaran 2011/2012 MI Muhammadiyah Serangrejo di Ruang Kepala MI pada tanggal 17 Juli 2014.

Dokumentasi Rencana Kerja Tahunan (RKT) MI Muhammadiyah Serangrejo Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 17 Juli 2014 dan tanggal 13 September 2014.

Dokumentasi Rencana Kerja Tahunan (RKT) MI Muhammadiyah Serangrejo Tahun Pelajaran 2011/2012-2013/2014 dan Dokumentasi Dokumentasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (APBM) MI Muh. Serangrejo Tahun Pelajaran 2011/2012 – 2013/2014 di Ruang Tamu Kepala Madrasah tanggal 13 September 2014.

Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI Semester I MI Ma'arif Candran dalam Dokumen Kurikulum MI Macan di Ruang Tamu Kepala MI pada tanggal 19 Juli 2014.

Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk kelas II A/Semester II (Genap) pertemuan 1 diampu oleh Nurul Huda, M.Pd.I di Ruang Guru MI Sultan Agung pada tanggal 14 April 2014.

Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Semester II (Genap) dengan guru pengampu Ibu Sumarsih, S.Pd.I. di Ruang Guru MI Muhammadiyah Serangrejo pada tanggal 3 April 2014.

Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV dengan guru pengampu mata pelajaran Ibu Ana Miftahur Rahkmah, S.Pd. di ruang guru MI Muh. Al-Muttaqin pada tanggal 14 Agustus 2014.

Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diampu oleh Sutejo Heri Wibowo di Ruang Guru MI Al-Ihsan pada tanggal 2 April 2014.

Dokumentasi RPP Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas II Semester I Guru Pengampu Ibu Sri Kiswanti, S.Pd.I di Ruang Guru MI Ma'arif Gerjen pada tanggal 16 April 2014.

Dokumentasi SK Kepala MI Muhammadiyah Serangrejo Nomor 35/MIMS/PPG/VII/2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Gratis dan Dokumen MI Muhammadiyah Serangrejo lainnya dari Tahun Pelajaran 2013/2014 sampai 2014/2015 pada tanggal 27 September 2013, 3 April 2014, 17 Juli 2014, 8 Agustus 2014, dan 13 September 2014.

Dokumentasi Surat Keputusan Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Serangrejo Nomor 34/MIMS/KTSP/VI/2014 tentang Tim Pengembang Kurikulum di Ruang Kepala MI pada tanggal 8 Agustus 2014.

Dokumentasi Surat Keputusan Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Serangrejo Nomor 35/MIMS/PPG/VII/2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Gratis di Ruang Kepala MI pada tanggal 8 Agustus 2014.

Dokumentasi Surat Keputusan Kepala MI Muhammadiyah Serangrejo Nomor 01/MIMS/SPT/I/2014 tentang Pembagian Tugas Guru dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 8 Agustus 2014.

Dokumentasi Surat Keputusan Kepala MI Muhammadiyah Serangrejo Nomor 66/MIMS/SPT/VII/2014 tentang Pembagian Tugas Guru dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015 di Ruang Kepala MI pada tanggal 8 Agustus 2014.

Dokumentasi Surat Pendirian MI Ma'arif Candran Nomor: 77/029/II/1 diambil pada tanggal 30 September 2014.

Dokumentasi Surat Pernyataan Kesanggupan Menjadi Anggota KKRKM Rini Astuti, M.Pd., Kepala MI Ma'arif Candran di Ruang Kepala MI pada tanggal 3 April 2014.

Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah dari Banner Profil MI Al-Ihsan di Ruang Kepala MI pada tanggal 2 April 2014.

Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah MI Muh. Al-Muttaqin Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Guru pada tanggal 8 April 2014.

Dokumentasi Data Inventaris Madrasah Ibtidaiyah MI Muhammadiyah Al-Muttaqin Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 8 April 2014.

Dokumentasi Data Inventaris MI Al-Ihsan Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang TU pada tanggal 28 September 2013.

Dokumentasi Data Inventaris MI Ma'arif Gerjen Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala (Ka.) MI pada tanggal 15 April 2014.

Dokumentasi Data Inventaris MI Muhammadiyah Serangrejo Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Guru pada tanggal 3 April 2014.

Dokumentasi Data Inventaris Sekolah MI Ma'arif Candran Tahun 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 19 Juli 2014.

Dokumentasi Data Koleksi Perpustakaan MI Muh. Al-Muttaqin Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 8 April 2014.

Dokumentasi Data Laporan Individu Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah MI Muh. Al-Muttaqin Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 8 April 2014.

Dokumentasi Data Pendidikan MI Al-Muttaqin Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala (Ka.) MI pada tanggal 8 Oktober 2014.

Dokumentasi Data Pendidikan MI Ma'arif Candran Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala (Ka.) MI pada tanggal 19 Juli 2014.

Dokumentasi Data Pendidikan MI Ma'arif Gerjen Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala (Ka.) MI pada tanggal 15 April 2014.

Dokumentasi Data Pendidikan MI Muhammadiyah Serangrejo Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Guru pada tanggal 27 September 2013.

Dokumentasi Data Sekolah MI Candran Tahun 2010/2011 dan Data Pendidikan MI Ma'arif Candran Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 19 Juli 2014.

Dokumentasi Data Sekolah MI Candran Tahun 2010/2011 dan Data Pendidikan MI Ma'arif Candran Tahun Pelajaran 2013/2014 di Ruang Kepala MI pada tanggal 19 Juli 2014.

Dokumentasi Data Sekolah MI Ma'arif Candran Tahun Pelajaran 2010/2011 di Ruang TU pada tanggal 19 Juli 2014.

Dokumentasi Laporan Individu Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah MI Muh. Al-Muttaqin Tahun Pelajaran 2011/2012-2013/2014 dan Dokumentasi Rencana Kerja Madrasah MI Muh. Al-Muttaqin Tahun Pelajaran 2011-2015 di Ruang Kepala MI pada tanggal 8 April 2014.

Wawancara dengan Ana Miftakhur Rachmah, guru Akidah-Akhlak MI Al-Muttaqindi Rumah Kediaman Plumbon Tengah Tempel Sleman pada tanggal 14 Agustus 2014.

Wawancara dengan Drs. Aslam WH, Kepala Madrasah MI Al-Ihsan (2004-2009), sekarang menjadi Pengawas di Wilayah Cangkrikan, Sleman, di Kantor Kemenag Kab. Sleman pada tanggal 14 Oktober 2014.

Wawancara dengan Drs. Sarodjo Dahlan, tokoh masyarakat Babadan Baru dan Pengurus Yayasan Sultan Agung, di rumah kediaman pada tanggal 17 Juli 2014.

Wawancara dengan Endang Sukei, Siti Karimah Azahra, dan Yuni Astuti, Peserta Didik Kelas VI Mi Muhammadiyah Serangrejo di Ruang Kelas VI pada tanggal 19 April 2014.

Wawancara dengan H. Diman di Rumah Kediannya, Kampung Serangrejo Kulwaru Kabupaten Kulonprogo pada tanggal 14 Agustus 2014.

Wawancara dengan H. Ishaq Nur Khozain, SIP, Pengurus Komite Madrasah MI Al-Ihsan, Ketua Yayasan Darul Falah, dan putera KH. Moh. Noor, BA, Pendiri MI Al-Ihsan, di Perumahan GKBI Medari, Sleman pada tanggal 3 September 2014.

Wawancara dengan Ita Windarti, S.Pd.I guru kelas III MI Muh. Al-Muttaqin di Ruang Tamu MI pada tanggal 8 April 2014.

Wawancara dengan Moh. Bakir, Komite Madrasah MI Ma'arif Gerjen, pada tanggal 14 Agustus 2014 di rumah kediaman Dusun Dukuh.

Wawancara dengan Muhammad Syarif Hidayatullah, Pelatih Ekstrakurikuler Pencaksilat MI Sultan Agung, Pelatih IPSI Nasional, Wasit Daerah, di Ruang Depan TU pada tanggal 23 Oktober 2014.

Wawancara dengan Muhson, S.Pd.I Kepala MI Sultan Agung di Ruang Kepala MI pada tanggal 14 April 2014, 17 Juli 2014, 8 Agustus 2014, 26 November 2014, dan 3 Desember 2015.

Wawancara dengan Mushohihul Khasanat, Guru MI Sultan Agung yang sedang menempuh studi S-1 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan melalui Program Dual Mode System Kerjasama Dirjen Pendis dengan UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta, pada tanggal 8 Juni 2013.

Wawancara dengan Novianti Susilowati, Peserta Didik Kelas VI Mi Muhammadiyah Serangrejo di Ruang Kelas VI pada tanggal 19 April 2014.

- Wawancara dengan Nur Wachidatul Asmak, S.Ag, guru senior MI Muhammadiyah Serangrejo di Ruang Guru pada tanggal 8 April 2014.
- Wawancara dengan Pengurus KKGMI Kabupaten Sleman , Ichsan, S.Pd.I, pada tanggal 18 Juli 2013.
- Wawancara dengan Peserta didik Kelas VI Tahun Pelajaran 2013/2014 MI Ma'arif Candran terdiri dari: Bagus Rozaq, Septia Choiri Etika, dan M. Afif Bahy di Ruang Tamu Madrasah pada tanggal 15 April 2014.
- Wawancara dengan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2014/2015 di MI Al-Ihsan terdiri dari: Sovita Dwi Raisha Putri, Kelas VA, Syarif Hidayatullah, Kelas VB, Fahrul Asikin Kelas VIA, dan Sabrina Surya Dalina, Kelas VIB di Ruang Tamu MI Suktan Agung pada tanggal 21 April 2015
- Wawancara dengan R. Wahono Sudibyo, pendiri MI Al-Muttaqin; pensiunan pegawai Departemen Agama Kabupaten Sleman, pelaku sejarah, pada tanggal 14 Agustus 2014 di rumah kediaman Tempel Kabupaten Sleman.
- Wawancara dengan Raden Anggit Sudigdoyo, Kepala Madrasah MI Ma'arif Gerjen dan Ngaliman, Guru Senior MI Ma'arif Gerjen di Ruang Tamu Madrasah pada tanggal 28 September 2013, 15 April 2014, 16 April 2014, 1 Agustus 2014, 14 Agustus 2014, 17 Desember 2015.
- Wawancara dengan Rini Astuti, Kepala Madrasah MI Muh. Serangrejo di Ruang Tamu Kepala Madrasah pada, tanggal 27 September 2013, 3 April 2014, 17 Juli 2014, 19 Desember 2014.
- Wawancara dengan Rini Astuti, M.Pd. Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Serangrejo di Rumah Kediaman Mulyodadi, Bambanglipuro, Bantul pada tanggal 1 Agustus 2014.

- Wawancara dengan Roro Noor Khalifah, S.Pd., guru MI Ma'arif Candran di Ruang Tamu Kepala Madrasah pada tanggal 12 Agustus 2014
- Wawancara dengan Sariman, S.Pd.I, guru senior MI Ma'arif Gerjen di Ruang Guru pada tanggal 15 April 2014.
- Wawancara dengan Siti Subiyati, S.Ag. selaku Pengawas MI Al-Muttaqin di Ruang Tamu Kepala Madrasah pada Tanggal 3 Desember 2015.
- Wawancara dengan Sri Kiswanti, Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III-VI MI Ma'arif Gerjen di Ruang Tamu Madrasah pada tanggal 15 April 2014, 16 April 2014.
- Wawancara dengan Sri Lestari, S.Pd.I, guru kelas II A di Ruang Guru MI Al-Ihsan pada tanggal 29 Maret 2014.
- Wawancara dengan Sri Martuti, S.Pd.I, guru senior MI Al-Ihsan di Ruang Tamu MI Al-Ihsan pada tanggal 12 April 2014.
- Wawancara dengan Sri Tekani, guru Matematika MI Al-Ihsan, di Ruang Guru MI Al-Ihsan pada tanggal 2 April 2014.
- Wawancara dengan Sukarmi, isteri Kepala Madrasah MI Sultan Agung pertama, di Ruang Kepala MI Sultan Agung pada tanggal 3 Desember 2014.
- Wawancara dengan Sumardi, S.Ag., Guru Kelas VI di Ruang Tamu Kepala MI Ma'arif Candran pada tanggal 19 Juli 2014 dan 10 Desember 2015.
- Wawancara dengan Sumarsih, S.Pd.I, guru MI Muhammadiyah Serangrejo di Ruang Tamu Kepala MI pada tanggal 3 April 2014, 17 Juli 2014, 19 Juli 2014, 10 Desember 2015.
- Wawancara dengan Sumaryati, S.Pd.I, Kepala Madrasah MI Ma'arif Candran di Rumah Kediaman Candran, Sidoarum, Godean, Sleman pada tanggal 30 September 2013 dan 28 Maret 2014.

- Wawancara dengan Sumaryati, S.Pd.I, Kepala Madrasah MI Ma'arif Candran di Ruang Tamu Kepala MI pada tanggal 15 April 2014, 12 Agustus 2014, dan 10 Desember 2015.
- Wawancara dengan Suparyati, S.Pd. di Ruang Guru MI Sultan Agung pada Tanggal 17 Juni 2014.
- Wawancara dengan Supriyati, S.Pd. di Ruang Guru MI Sultan Agung pada tanggal 17 Juni 2014.
- Wawancara dengan Suryanti, S.Pd.I, guru MI Sultan Agung di Ruang Guru pada tanggal 13 November 2014.
- Wawancara dengan Sutejo Heri W., guru MI Al-Ihsan sejak 2002, di Ruang Kepala MI pada tanggal 10 Desember 2014.
- Wawancara dengan Suwito, A.Md., Guru Senior MI Muh. Serangrejo di Ruang Tamu Madrasah pada tanggal 17 Juli 2014.
- Wawancara dengan Umi Khoiriyah, S.Ag., Kepala MI Al-Muttaqin di rumah kediaman Watuadeg, Purwobinangun, Pakem, Sleman pada tanggal 26 September 2013, 28 November 2013.
- Wawancara dengan Umi Khoiriyah, S.Ag. di Ruang Kepala MI pada tanggal 8 April 2014, 12 Mei 2014, 3 Desember 2015, dan 10 Desember 2015.
- Wawancara dengan Wahyantoro, S. Ag. selaku Kepala MI Al-Ihsan di Ruang Tamu Kepala Madrasah pada tanggal 28 September 2013, 28 November 2013, 2 April 2014, dan 29 Maret 2014
- Wawancara dengan Wahyantoro, S.Ag, Kepala Madrasah MI Al-Ihsan di Rumah Kediamannya Watuadeg, Purwobinangun, Pakem, Sleman pada tanggal 11 Agustus 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I

Dokumentasi Pengelola dan Lingkungan MI Sultan Agung



Muhson, S.Pd.I, Kepala Madrasah MI Sultan Agung (2013-Sekarang)



Supriyati, S.Pd, Guru Senior (Kelas VI) MI Sultan Agung



Papan Nama MI Sultan Agung



Suasana Lingkungan MI Sultan Agung



Proses Pembelajaran di MI Sultan Agung



Koleksi Piala dan Penghargaan yang Diraih MI Sultan Agung



Aktivitas Bermain di Lingkungan MI Sultan Agung



Lingkungan Asri di MI Sultan Agung



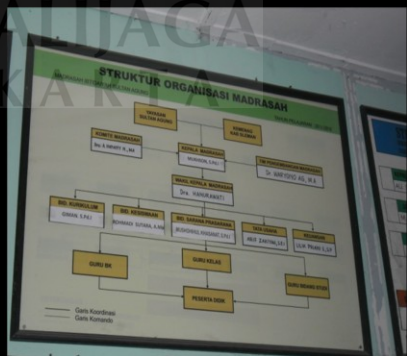
Tempat Parkir dan Toilet MI Sultan Agung



Bangunan Lt. 2 MI Sultan Agung



Aktivitas Pelayanan Adminitrasi dan Ruang Tunggu MI Sultan Agung



Data Dinding Struktur Organisasi MI Sultan Agung

Lampiran II

Dokumentasi Pengelola dan Lingkungan MI Al-Ihsan



Wahyantoro, S.Ag. Kepala Madrasah
MI Al-Ihsan(2009-Sekarang)



Proses Pembelajaran Bersama
Ahmadi, S.Sos.I di MI Al-Ihsan



Papan Nama MI Al-Ihsan



Suasana Lingkungan MI Al-Ihsan



Kegiatan Pembiasaan Keagamaan,
Shalat Dhuha Berjama'ah di MI Al-
Ihsan



Kamar Mandi dan Toilet di MI Al-
Ihsan



Aktivitas Bermain di Lingkungan MI Al-Ihsan



Tempat Parkir MI Al-Ihsan



Gedung Lt. 2 untuk Praktikum TIK



Koleksi Piala dan Piagam MI Al-Ihsan



Proses Evaluasi Formatif di MI Al-Ihsan



Data Dinding Struktur Organisasi MI Al-Ihsan

Lampiran III

Dokumentasi Pengelola dan Lingkungan MI Ma'arif Candran



Sumaryati, S.Pd.I Kepala Madrasah
MI Ma'arif Candran (2010-Sekarang)



Sumardi, S.Ag., Guru Senior MI
Ma'arif Candran



Papan Nama dan Gapuran Masuk MI
Ma'arif Candran



Proses Pembelajaran di MI Ma'arif
Candran



Halaman MI Ma'arif Candran



Tempat Partkir MI Ma'arif Candran



Ruang Kerja Guru MI Ma'arif
Candran



Ruang Kepala Madrasah MI Ma'arif
Candran



Sebagian Koleksi Piala MI Ma'arif
Candran



Ruang Tamu Kepala Madrasah MI
Ma'arif Candran



Foto Bersama Komite Madrasah dan
Pengelola MI Ma'arif Candran



Ruang Perpustakaan MI Ma'arif
Candran dalam Proses Pembangunan

Lampiran IV

Dokumentasi Pengelola dan Lingkungan MI Muhammadiyah Serangrejo



Rini Astuti, M.Pd.I, Kepala Madrasah
MI Muh. Serangrejo (2011-Sekarang)



H. Diman, Pendiri MI Muh.
Serangrejo bersama Peneliti



Suwito, A.Md, Guru Senior MI Muh.
Serangrejo



Pamflet Visi-Misi MI Muh. Serangrejo
di Depan Ruang Kepala Madrasah



Halaman MI Muhammadiyah
Serangrejo



TK ABA Serangrejo berada satu
kompleks dengan MI Muh. Serangrejo

[illegible]

PROFIL SEKOLAH		VISI	
NO	IDENTITAS SEKOLAH	MISI	
1	NAMA SEKOLAH	BERAKSIKSI	
2	PEMERINTAH DAERAH	BERKUALITAS	
3	PEMERINTAH	BERKEMAJUAN	
4	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
5	DAerah	BERKEMAJUAN	
6	JALAN	BERKEMAJUAN	
7	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
8	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
9	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
10	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
11	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
12	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
13	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
14	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
15	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
16	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
17	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
18	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
19	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
20	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
21	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
22	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
23	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
24	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
25	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
26	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
27	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
28	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
29	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
30	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
31	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
32	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
33	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
34	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
35	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
36	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
37	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
38	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
39	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
40	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
41	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
42	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
43	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
44	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
45	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
46	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
47	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
48	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
49	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
50	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
51	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
52	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
53	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
54	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
55	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
56	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
57	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
58	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
59	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
60	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
61	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
62	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
63	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
64	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
65	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
66	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
67	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
68	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
69	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
70	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
71	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
72	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
73	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
74	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
75	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
76	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
77	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
78	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
79	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
80	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
81	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
82	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
83	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
84	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
85	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
86	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
87	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
88	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
89	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
90	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
91	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
92	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
93	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
94	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
95	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
96	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
97	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
98	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
99	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	
100	KELOMPOK	BERKEMAJUAN	

[illegible]

Data Dinding Nominatif
Guru/Pegawai MI Muh. Serangrejo

Lampiran V

Dokumentasi Pengelola dan Lokasi MI Muhammadiyah Al-Muttaqin



Umi Khoiriyah, S.Ag., Kepala Madrasah MI Al-Muttaqin beserta jajarannya



R. Wahono Sudibyo, Pendiri MI Al-Muttaqin



Pertemuan Wali Murid dan Pengajian di MI Al-Muttaqin



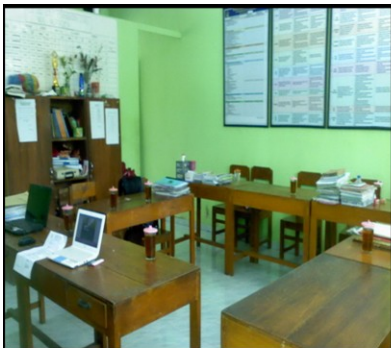
Papan Nama MI Al-Muttaqin



Kondisi Ruang Kelas MI Al-Muttaqin



Proses Pembelajaran di MI Al-Muttaqin



Ruang Kerja Guru MI Al-Muttaqin



Ruang Kepala Madrasah MI Al-Muttaqin



Koleksi Piala MI Al-Muttaqin



Gedung MI Al-Muttaqin



Kegiatan Pesantren Kilat di MI Al-Muttaqin



Masjid Al-Kautsar di Kompleks MI Al-Muttaqin

Lampiran VI

Dokumentasi Pengelola dan Lingkunga MI Ma'arif Gerjen



Sariman, S.Pd.I., Guru Senior MI Ma'arif Gerjen



Raden Anggit Sudigdoyo, SE, Kepala Madrasah MI Ma'arif Gerjen



Ruang Kerja Kepala MI Ma'arif Gerjen



Papan Nama MI Ma'arif Gerjen



Kondisi Ruang Guru MI Ma'arif Gerjen



Ruang Kelas di M Ma'arif Gerjen

A young boy with dark hair is standing in a hallway, looking towards the left. He is wearing a light-colored shirt with a purple floral pattern and purple pants. The hallway has a tiled floor and a wall with a geometric pattern on the left.

[illegible][illegible]

Piguran Surat Piagam Pendirian
Madrasah MI Ma'arif Gerjen tidak
Terawat

Lampiran VII

Surat Keterangan Penelitian dari MI Sultan Agung



YAYASAN SULTAN AGUNG MADRASAH IBTIDAIYAH SULTAN AGUNG

Jl. Kaliturang Km. 7 Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman 55283
Telp. 0274 – 880980 / 7400796, E-mail : misultanagung@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 308/KM/B-4/MI-SA/XII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mukhsan, S.Pd.I
NIP : 19580908 198203 1 003
Jabatan : Kepala Madrasah MI Sultan Agung

Menerangkan bahwa :

Nama : ANDI PRASTOWO, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM : 1130016022
Mahasiswa : Program Doktor (S3) Studi Islam
Program Studi : Kependidikan Islam
Instansi : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Judul penelitian :

“KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH (Studi
Multi Kasus tentang Keberlangsungan Kebijakan
Pembangunan Mutu Pendidikan pada 6 Madrasah
Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Sleman, dan
Kabupaten Kulonprogo)”

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Sultan Agung Depok Sleman pada tanggal 13 September 2013 – 3 Desember 2015.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Depok, 3 Desember 2015

Kepala Madrasah

Mukhsan, S.Pd.I

NIP. 19580908 198203 1 003

Lampiran VIII

Surat Keterangan Penelitian dari MI Al-Ihsan



مؤسسة دار الفلاح والبرية
DARUL FALAH
 YAYASAN DA'WAH DAN PENDIDIKAN

MADRASAH IBTIDAIYAH AL IHSAN

Alamat: Jl. Kalirase Medari Triharjo Sleman Telp. (0274) 4361544

SURAT KETERANGAN

Nomor: **95/MI/XII/2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUTEJO HERI WIBOWO, S.Pd.I
 NIP :
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : ANDI PRASTOWO, S.Pd.I., M.Pd.I
 NIM : 1130016022
 Mahasiswa : Program Doktor (S3) Studi Islam
 Program Studi : Kependidikan Islam
 Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Judul :

**“KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH
 (Studi Multi Kasus tentang Keberlangsungan
 Kebijakan Pengembangan Mutu Pendidikan
 pada 6 Madrasah Ibtidaiyah Swasta di
 Kabupaten Sleman dan Kabupaten
 Kulonprogo)”**

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Al-Ihsan Sleman pada tanggal 13 September 2013 – 10 Desember 2015.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 10 Desember 2015

Kepala Madrasah



Sutejo Heri Wibowo, S.Pd.I

NIP

Lampiran IX

Surat Keterangan Penelitian dari MI Ma'arif Candran

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN SLEMAN****MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF CANDRAN**

Alamat : Jl. Pramuka No 9, Candran Sidoarum Godean Sleman Telp. 798482

E-mail : mi_candran@yahoo.co.id FB : mi ma'arif candran diy**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 082/MIC/B-II/XII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Sumaryati, S.Pd.I
 NIP : 19590625 199203 2 001
 Jabatan : Kepala Madrasah MI Ma'arif Candran

Menerangkan bahwa :

Nama : ANDI PRASTOWO, SPd.I., M.Pd.I
 NIM : 1130016022
 Mahasiswa : Program Doktor (S3) Studi Islam
 Program Studi : Kependidikan Islam
 Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Judul :

“KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH**(Studi Multi Kasus tentang Keberlangsungan Kebijakan****Pengembangan Mutu Pendidikan pada 6 Madrasah****Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Sleman dan Kabupaten****Kulonprogo) “**

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Sleman pada tanggal 13 September 2013 – 10 Desember 2015.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Godean, 10 Desember 2015

Kepala Madrasah

Hj. Sumaryati, S.Pd.I

NIP. 19590625 199203 2 001

Lampiran X

Surat Keterangan Penelitian di MI Muhammadiyah Serangrejo



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH WATES SELATAN
MI MUHAMMADIYAH SERANGREJO
TERAKREDITASI A

Alamat : Serangrejo Kulwaru Wates Kulon Progo Yogyakarta Telp.08282741440 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN

Nomor: 70MIMS/SKT/XII//2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARYANTI, S.Pd.I
NBM : 976232
Jabatan : Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Serangrejo

Menerangkan bahwa :

Nama : ANDI PRASTOWO, S.Pd.I., M.Pd.I
NIM : 1130016022
Mahasiswa : Program Doktor (S3) Studi Islam
Program Studi : Kependidikan Islam
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul :

**“KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH
(Studi Multi Kasus tentang Keberlangsungan
Kebijakan Pengembangan Mutu Pendidikan
pada 6 Madrasah Ibtidaiyah Swasta di
Kabupaten Sleman dan Kabupaten
Kulonprogo)”**

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Serangrejo Kulon Progo pada tanggal 13 September 2013 – 14 Desember 2015.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 10 Desember 2015

Kepala Madrasah



MARYANTI, S.Pd.I

NBM. 976232

Lampiran XI

Surat Keterangan Penelitian di MI Muhammadiyah Al-Muttaqien



**MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
AL-MUTTAQIEN**

Alamat : Medari Cilik, Caturharjo, Sleman, Yogyakarta Telp. 085 100 680 800

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 164/ MI. Muh / XII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Muttaqien menerangkan bahwa :

Nama : Andi Prastowo, S. Pd. I, M. Pd. I
NIM : 1130016022
Program Study : Kependidikan Islam (PASCASARJANA)

Benar-benar telah melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Al-Muttaqien , mulai tanggal : 8 Oktober 2013 sampai dengan tanggal 8 Desember 2015.

Dengan judul :

‘ KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH ‘ (Study Multi kasus tentang keberlangsungan Kebijakan pengembangan Mutu Pendidikan pada 6 Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo).

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 10 Desember 2015

Kepala MI



mi Khoiriyah, S. Ag.

NIP. 19660330 198903 2 001

Lampiran XII

Surat Keterangan Penelitian di MI Ma'arif Gerjen



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF GERJEN

Alamat: Gerjen, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561. Telp. 085643748642

SURAT KETERANGAN

Nomor: 252/MI.Grj/XII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R. Anggit Sudigdoyo, SE
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa

Nama : Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I
 NIM : 1130016022
 Mahasiswa : Program Doktor (S3) Studi Islam
 Program Studi : Kependidikan Islam
 Instansi : UIN Sunan Kalijaga
 Judul :

KEBIJAKAN INTERNAL MADRASAH (Studi Multi Kasus tentang Keberlangsungan Kebijakan Pengembangan Mutu Pendidikan pada 6 Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo)

Benar-benar telah melakukan penelitian di MI Ma'arif Gerjen Sleman pada tanggal 13 September 2013 – 17 Desember 2015.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 17 Desember 2015

Kepala Madrasah



R. Anggit Sudigdoyo, SE

NIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Andi Prastowo, S.Pd.I, M.Pd.I.
 Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 5 Mei 1982
 NIP : 198205052011011008
 Pangkat/Gol : Penata / IIIc
 Jabatan : Lektor
 Alamat Rumah : Trowolu, RT.06 RW. 46,
 Sumbermulyo, Bambanglipuro,
 Bantul, Daerah Istimewa
 Yogyakarta.
 Alamat Kantor : Program Studi Pendidikan Guru
 Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
 Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga
 Yogyakarta Jl. Marsda
 Adisucipto, Yogyakarta.
 Email : anditarbiyah@gmail.com
 Hp/Sms/Wa : 081804033569
 Website : <http://www.nlpfirts.com>
 Facebook : anditarbiyah
 Nama Ayah : Mulyo Raharjo
 Nama Ibu : Suratini
 Nama Istri : Adityas Tirah Rahayu, S.Pd.
 Nama Anak : 1. Ahsan Pradipta
 2. Adib Abicandra

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N Sumbermulyo 2, Lulus tahun 1993.
 - b. SMP N 1 Bantul, Lulus tahun 1997.
 - c. SMK N 2 Yogyakarta, Lulus tahun 2000.
 - d. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Lulus tahun 2007.

- e. Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Lulus tahun 2010.
- f. Program Doktor Studi Islam Konsentrasi Kependidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam proses.
- 2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Diniyah Hidayatul Mubtadiin, Tajeman, Palbapang, Bantul, Lulus Tahun 1998.
 - b. Pondok Pesantren Al-Fatah Kwatangan, Pandak, Bantul, Lulus Tahun 2000.

C. Riwayat Pekerjaan

- 1. Teknisi Audio-Video pada PT. Sanken Agradwija, Cabang Yogyakarta-Sola, 2000-2004.
- 2. Pelatih Taekwondo Dojang Gapensi, 2005-2010.
- 3. Pelatih Taekwondo SD N Sribit, Bambanglipuro, Bantul, 2007-2010.
- 4. Pelatih Taekwondo SMK N 1 Sanden Bantul, 2007-2009.
- 5. Instruktur Hypnotherapy (C.Ht.,CI.Reg. No. 12373) dari The Indonesian Board of Hypnotherapy (2014-Sekarang)
- 6. Trainer NLP (CT.NNLP Reg. No.2397) dari Neo NLP Society Indonesia (2015-Sekarang)
- 7. Trainer NLP Coach (CT.NCA Reg. No.017) dari NLP Coaching Association (2016-Sekarang)
- 8. CEO NLPFirst Global Success Resources
- 9. CEO Bookwriter Academy

D. Prestasi/Penghargaan

- 1. Juara 1 Lomba Debat Ilmiah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006
- 2. Wisudawan S1 Tercepat-Terbaik, Berpredikat Cumlaude, dan Peraih Pin Emas pada Wisuda Periode I Tahun Akademik 2007/2008 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 3. Wusadawan S2 Peraih Nilai Cumlaude pada Wisuda

Periode II Tahun Akademik 2010/2011.

E. Pengalaman Organisasi

1. Karangtaruna Dusun Trowolu Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul (2004-2008), sebagai ketua.
2. Remaja Masjid Al-Taqwa Trowolu Sumbermulyo Bambanglipuro, Bantul (2000-2004), sebagai ketua
3. Pengurus Besar Taekwondo Indonesia Kabupaten Bantul Periode 2008-2012, sebagai koordinator pengembangan unit
4. Yayasan Pengembangan dan Pengkajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Islam (2013-sekarang), sebagai sekretaris 1
5. Yayasan An-Nahl (2015-sekarang), sebagai sekretaris 1.
6. Asosiasi Dosen PGMI Seluruh Indonesia (2015-sekarang), sebagai Koordinator Pengembangan Sumberdaya Manusia

F. Minat Keilmuan

1. Pembelajaran PAI
2. Bahan Ajar dan Media Pembelajaran
3. Kebijakan dan Manajemen Pendidikan Dasar Islam
4. Metodologi Penelitian Pendidikan
5. Neuro Linguistic Programming (NLP)
6. Hypnotherapy for Education
7. NLP Coaching for Education

G. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. *Mengusai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, ISBN: 978-602-955-36-0, Diterbitkan oleh Diva Press, 2010.
 - b. *Memahami Metode-Metode Penelitian*; ISBN: 978-979-25-4835-8, Diterbitkan oleh Ar-Ruzz Media, 2011.
 - c. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*; ISBN: 978-979-25-4850-1,

- Diterbitkan oleh Ar-Ruzz Media, 2011.
- d. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, ISBN: 978-602-978-898-3, Diterbitkan oleh Diva Press, 2011.
 - e. *Pengembangan Sumber Belajar*, ISBN: 978-602-715-04-8, Diterbitkan oleh Pedagogia, 2012.
 - f. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, ISBN: 978-602-7695-10-8, Diterbitkan oleh Diva Press, 2012.
 - g. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, ISBN: 978602255376, Diterbitkan oleh Diva Press, 2013.
 - h. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik (Kajian Teoritik dan Praktik)*, ISBN: 978-602-7985-55-1, Diterbitkan oleh Kencana Prenada Media Group, 2014.
 - i. *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientifik untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah*, ISBN: 9789797697587, Diterbitkan oleh RajaGrafindo Persada Pers / Rajawali Pers, 2015.
 - j. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, No. ISBN: 978-602-1186-16-9, Diterbitkan oleh Kencana Prenada Media Group, 2015.
 - k. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik (Kajian Teoritik dan Praktik) Edisi Kedua*, (Dalam Proses Terbit) oleh Kencana Prenada Media Group, 2016.

2. Artikel/Makalah/Prosiding

- a. “Fenomena Pendidikan Elitis dalam Sekolah/Madrasah Unggulan Berstandar Internasional” diterbitkan dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, ISSN: 2301-9166, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012
- b. “Inklusifisme dalam Buku Ajar Agama sebagai Media Deradikalisasi Siswa Madrasah di Kota Yogyakarta”

- diterbitkan dalam *Jurnal Al-Bidayah*, ISSN: 2085-0034, Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- c. "Humanisme Religius dalam Relasi Guru-Murid pada Pendidikan Islam" diterbitkan dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam* ISSN: 1829-5746, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Bekerjasama dengan Himpunan Sarjana Pendidikan Agama Islam, 2012.
 - d. "Budaya Ilmiah sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga" diterbitkan dalam *Jurnal Al-Bidayah*, Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
 - e. "Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta Didik SD/MI Melalui Pembelajaran Tematik-Terpadu" diterbitkan dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPGSD)*, Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2014.
 - f. "Paradigma Baru Madrasah dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013", diterbitkan dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
 - g. "Multiculturalism in Teacher -Student's Pedagogical Communication (Case Study in Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta)", disajikan dalam Seminar Internasional tanggal 25 Februari 2014 di Faculty of Education, Univerity of Malaya, Kuala Lumpur, No. ISBN: 9789791355018
 - h. "Komunikasi Edukatif Berbasis Pikiran Bawah Sadar (Subsconscious Mind) Untuk Madrasah Ibtidaiyah" dalam buku berjudul *Pendidikan Islam, Revolusi Mental, dan Integrasi Keilmuan*, dipublikasikan oleh

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014. No.ISBN: 9789791921107

- i. "Basic Construction of Theology and Philosophical Teacher Quality Development of Madrasah Ibtidaiyah" dalam Prosiding Seminar Internasional tanggal 13 November 2014 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, No. ISBN. 978-602-109-023-7
- j. "Kebijakan Penilaian Autentik dan Perbaikan Mutu Pendidikan di SD/MI dalam Kurikulum 2013" disajikan dalam Diskusi Ilmiah Dosen Tetap UIN Sunan Kalijaga pada 23 Mei 2014
- k. "Kontroversi Perubahan Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Indonesia: Dari KTSP Menuju Kurikulum 2013 Hingga Kurikulum Ganda" disejikan dalam Diskusi Ilmiah Dosen Tetap UIN Sunan Kalijaga pada 6 Maret 2015
- l. "Perubahan Mindset dan Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Persaingan Pendidikan di Era MEA" disajikan dalam Seminar Nasional Profesionalisme Pendidik dalam Dinamika Kurikulum Pendidikan di Indonesia pada Era MEA yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi UNY tanggal 9 Mei 2015 dan diterbitkan dalam Prosiding Seminar Nasional No. ISBN: 978-602-726-670-4 pada halaman 626-641.
- m. "Proses Pendidikan Karakter Berbasis Pemberdayaan Pikiran Bawah Sadar Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah" disajikan dalam Diskusi Ilmiah Dosen Tetap UIN Sunan Kalijaga pada Tanggal 4 September 2015
- n. "Malapraktek Pendidikan Karakter di Indonesia dalam Perspektif Neurosains" disajikan dalam Seminar Nasional Inovasi Pendidikan diselenggarakan oleh Prodi S-1 PGSD UNS FKIP UNS Kebumen Tanggal 6 Agustus 2016

- o. “The Relevance of Mindset and Student’s Mindset in Character Education in Elementary School (ES) and Madrasa Ibtidaiya (MI)” disajikan dalam The 3rd Summit Meeting on Education International Seminar, “Values-Based Learning for Wonderful Children, Yogyakarta, 22 November 2016, ISBN: 978-602-60346-7-0

3. Penelitian

- a. Penelitian individual berjudul “Budaya Ilmiah sebagai Media Pendidikan Karakter bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga” didanai oleh Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada Tahun 2012.
- b. Penelitian individual berjudul “Inklusifisme dalam Buku Ajar Agama sebagai Media Deradikalisasi Siswa Madrasah di Kota Yogyakarta” didanai oleh Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Pada Tahun 2012.
- c. Penelitian individual berjudul “Multikulturalisme Dalam Komunikasi Pedagogis Guru-Murid: Studi Kasus pada Madrasah Muhammadiyah Mu’Allimin Yogyakarta” didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Kalijaga pada Tahun 2013.
- d. Penelitian individual berjudul “Profil Gender Dalam Buku Ajar Agama Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Sleman: Studi Integratif- Interkonektif terhadap Ketidakadilan Gender pada Buku Ajar Akidah-Akhlak Kelas I-VI” didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Kalijaga pada Tahun 2014.
- e. Penelitian individual berpotensi HAKI berjudul “Pengembangan Model Komunikasi Edukatif

Reinventing Subconscious Mind (Resmi) Untuk Madrasah Ibtidaiyah” didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Kalijaga pada Tahun 2015.

Yang menyatakan,
Yogyakarta, 28 November 2016



Andi Prastowo, S.Pd.I.,M.Pd.I



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA